



BADAN POM



LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR POM DI PALANGKA RAYA

2024

**TIM PENYUSUN
LAPORAN TAHUNAN 2024
BALAI BESAR POM DI PALANGKA RAYA**

Pengarah

Ali Yudhi Hartanto, SF, Apt, MM

Ketua

Umar Saifudin, S.T.P

Sekretaris

Novalia Indah Eka Paramita, S.Farm., Apt.

Anggota

Wiwik Wiranti, S.Si, Apt
Astry Talenta Betharia, S.Si
Etik Sumardani, S.Farm, Apt
Nurfadilla, S.Si, Apt
Bayu Indra Permana, S.Farm, Apt
Aulia Miranti, S.Farm, Apt
Rahayu Padmawati, S.Farm, Apt
Ellen Naomi Nauli Sinaga, S.Farm, Apt
Rismawati Abdul Sani, SE. SH
Nurmayati., S.Farm - Nila Murdiana, S.Si
Suciana Istighfarah, SE - Merry Natalia Simanjuntak., S.Ak
Ita Mentayani, S.H - Yunita, A.Md.Farm.
Sri Widyantie, A.Md.Farm. - Budi Fitriani Noor, A.Md
Sri Nola Vebiola, S.Si - Novi Pahlawaningrum, STP
Rehulina Magdalena BRSagala., S.T.P - Fachrunisa, SH
apt. Dewita Fitri Widodo, S.Farm - apt. Fransisca Sekar Sukmaningtyas, S.Farm
Uli Romarta Saragih, S.T.P - Kay Almira Aditia, S.T.P
Sucy Maghfirah, S.Si - Tika Pratiwi Khumairoh, S. TP
Ratna Sukmawati, S.Farm., Apt. - Niki Nur'afnita, S.Si.
Novita Dewi Lestari, S.Farm., Apt - Mufti Alifia Rahmadani, S.Farm., Apt.
Fanberta Alander.B, S.Kom - Raden Rara Nuri Hapsari, S.E.
Jumi Fitri Untung, S.I.Kom - Ahmad Ari Wahyu, A.Md
Larwanto - Leo Sukamta, SE - Gusti Muhammad Ferry Firdaus, SE

“ Sambutan Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya



Ali Yudhi H, SF, Apt, MM

Puji syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan anugerah sehingga Laporan Tahunan (Laptah) Balai Besar POM di Palangka Raya Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Palangka Raya merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Palangka Raya dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Laporan Tahunan ini juga dapat digunakan sebagai data dukung dalam menentukan karakteristik dan klasifikasi wilayah kerja pengawasan.

Lingkungan strategis yang semakin dinamis disadari berimplikasi pada semakin luas dan kompleksnya tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu, Balai Besar POM di Palangka Raya tidak mungkin berperan sendiri. Jejaring kerjasama dan koordinasi yang efektif dan sinergis dengan berbagai pihak harus senantiasa dijalin, dibina dan dikembangkan agar memberikan kontribusi optimal bagi terlaksananya tugas dan tanggung jawab Balai Besar POM di Palangka Raya dalam menjalankan fungsinya di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palangka Raya selama Tahun 2024, yang mencakup pengawasan *pre market* maupun pengawasan *post market* dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, pengawasan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian serta penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar POM di Palangka Raya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan fasilitasi dan pendampingan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan khususnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penyebaran informasi juga dilakukan melalui berbagai media elektronik maupun cetak, pameran, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), serta berbagai kegiatan yang bermitra dengan para pemangku kepentingan.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Palangka Raya serta para mitra kerja atas kinerja yang telah dicapai selama Tahun Anggaran 2024. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, terutama dalam upaya terus melindungi masyarakat dalam menjamin peredaran Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat sehingga dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat.

Palangka Raya, 18 Maret 2025

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Palangka Raya



Ali Yudhi H, SF, Apt, MM

DAFTAR ISI

| | | |
|------------------------|------------|---|
| KATA PENGANTAR | iii | |
| | | 21 |
| DAFTAR ISI | v | BAB I PENDAHULUAN |
| | | |
| DAFTAR TABEL | vi | BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN |
| | | |
| DAFTAR GAMBAR | vii | BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN |
| | | |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix | BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN |
| | | |
| HIGHLIGHT | 1 | LAMPIRAN |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Sasaran pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2024 menurut Kabupaten/Kota | 42 |
| Tabel 2.2. Sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan menurut Kabupaten/Kota | 43 |
| Tabel 2.3. Sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan menurut Kabupaten/Kota | 44 |
| Tabel 2.4. Anggaran Yang Dikelola Tahun 2024 | 48 |
| Tabel 3.1. Jumlah Pengujian Sampel Tahun 2024 | 58 |
| Tabel 3.2. Pengujian Barang Bukti NAPPZA | 59 |
| Tabel 3.3. Kasus Keracunan Pangan di wilayah Kalimantan Tengah | 70 |
| Tabel 3.4 Temuan operasi Penindakan | 78 |
| Tabel 3.5 Daftar temuan Penindakan yang ditindaklanjuti | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Visi dan Misi Badan POM | 3 |
| Gambar 1.2 | Struktur Organisasi Balai Besar POM di Palangka Raya | 4 |
| Gambar 1.3 | Budaya Organisasi “PIKKIR” Badan POM | 5 |
| Gambar 2.1 | Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palangka Raya | 9 |
| Gambar 2.2 | Waktu Tempuh Wilayah Kerja BBPOM di Palangka Raya ... | 9 |
| Gambar 2.3 | Jumlah Penduduk Kab/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2024 | 10 |
| Gambar 2.4 | Sasaran Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya | 13 |
| Gambar 2.5 | Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian | 15 |
| Gambar 2.6 | Distribusi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia | 15 |
| Gambar 2.7 | Presentase Pegawai Berdasarkan Gender | 16 |
| Gambar 2.8 | Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan (Struktural dan Jabatan Fungsional Tertentu) | 16 |
| Gambar 3.1 | Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat Tahun 2024 | 22 |
| Gambar 3.2 | Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Menurut Kab/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2024 | 23 |
| Gambar 3.3 | Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Menurut Kab/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2024 | 24 |
| Gambar 3.4 | Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit | 25 |
| Gambar 3.5 | Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas | 26 |
| Gambar 3.6 | Profil Hasil Pengujian Sampel Produk Terapeutik | 28 |
| Gambar 3.7 | Profil Jumlah Sampel Produk Obat Bahan Alam yang Diuji di Laboratorium Pengujian BBPOM di Palangka Raya Tahun 2024 | 30 |
| Gambar 3.8 | Hasil Pengujian Sampel OBA | 30 |
| Gambar 3.9 | Parameter TMS sampel OBA | 31 |
| Gambar 3.10 | Grafik Jumlah Pengujian Produk Suplemen Kesehatan | 32 |
| Gambar 3.11 | Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetik | 33 |
| Gambar 3.12 | Profil Parameter TMS Sampel Kosmetik | 34 |
| Gambar 3.13 | Tren Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi MD dan IRTP | 35 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 3.14 | Tren Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan | 37 |
| Gambar 3.15 | Profil Hasil Pengujian Pangan Tahun 2024 | 38 |
| Gambar 3.16 | Parameter Uji Tidak Memenuhi Syarat | 39 |
| Gambar 3.17 | Rincian Bahan Berbahaya Tahun 2024 | 39 |
| Gambar 3.18 | Data Sertifikasi Produk dan Sarana | 43 |
| Gambar 3.19 | Pengawasan Iklan Obat dan Makanan | 45 |
| Gambar 3.20 | Pengawasan Label Obat dan Makanan | 45 |
| Gambar 3.21 | Pengguna Layanan UPLK BBPOM di Palangka Raya | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1A : Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 1B : Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 1C : Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 1D : Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium UPT BPOM (Balai Besar di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 1E : Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024.
- Tabel 2A : Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 2B : Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 2C : Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 2D : Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 2E : Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 2F : Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 2G : Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 3A : Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 3B : Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 3C : Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 4A : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 4B : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 4C : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi UPT BPOM (Balai Besar

| | |
|-----------|---|
| | POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 4D | : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 4E | : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 4F | : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 5 | : Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 6A | : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 6B | : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 6C | : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 6D | : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 6E | : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 7A | : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 7B | : Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 7C | : Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 8A | : Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 8B | : Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 9 | : Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 10 | : Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 11 | : Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |
| Tabel 12A | : Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024 |

- Tabel 12B : Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 12C : Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 13 : Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 14 : Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 15A : Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 15B : Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 15C : Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 15D : Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 16A : Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 16B : Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 16C : Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 17 : Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 18 : Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 19A : Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 19B : Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 19C : Frekuensi Kasus Keracunan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel; 19D : Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 20A : Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 20B : Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan UPT

- BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 21A : Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 21B : Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 21C : Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 21D : Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 22A : Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 22B : Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 23A : Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 23B : Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 23C : Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 24 : Keterjangkauan Pengawasan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 25 : Jumlah Penduduk UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 26 : Sarana dan Prasarana UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 27 : Sumber Daya Manusia (SDM) UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 28 : Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 29 : Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 30 : Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 31A : Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

- Tabel 31B : Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 32 : Sertifikasi/Akreditasi UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 33A : Kerja Sama UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 33B : Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 34 : Pengadaan Barang/Jasa UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 35 : Laporan Realisasi Anggaran UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 36 : Laporan Penerimaan PNBPN UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 37 : Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024
- Tabel 38 : Data Produk Obat dan Makanan Beredar UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024



BADAN POM



Inovasi Tele-Public Service

Smart LAURA

Sistem Manajemen Layanan Publik yang Responsif, Transparan, Lengkap, Aman dan Usahanya

SMART LAURA hadir sebagai Pelayan Publik BBPOM di Palangkaraya dalam bentuk Tala Public Service (Palangkaraya Smart LAURA) yang menggunakan Teknologi Dua Arah antara Pelayan Publik dan Masyarakat. Layanan ini dapat diakses di Kantor BBPOM di Palangkaraya.

Kini jarak bukan lagi penghalang memberikan pelayanan terbaik masyarakat di seluruh Kalimantan Tengah. BBPOM di Palangkaraya akan berkomitmen memberikan Pelayanan Publik kepada seluruh masyarakat Kalimantan Tengah dimanapun berada.



Sehari Melayani dengan Akurasi, Responsif & Tuntas

HIGHLIGHT

2024

◆ Semarak Acara Puncak Peringatan HUT Ke-23 BPOM ◆

Pelaksanaan puncak peringatan HUT Ke-23 BPOM yang mengusung tema “Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat” diisi dengan serangkaian kegiatan menarik yang diikuti oleh seluruh pegawai BBPOM di Palangka Raya. Balai Besar POM di Palangka Raya melalui Tim *Agent of Change* Reformasi Birokrasi (AoC-RB) menyelenggarakan rangkaian kegiatan lomba yang dibagi menjadi 3 tema. Ketiga tema lomba tersebut antara lain lomba yang meningkatkan Kreativitas, lomba yang meningkatkan Keharmonisan dan lomba yang meningkatkan Kebugaran jasmani para pegawai.



Lomba yang meningkatkan Kreativitas dan Kebugaran jasmani dilaksanakan hari Jum'at sebagai hari Krida pada tanggal 26 Januari 2024. Lomba-lomba tersebut meliputi Lomba Voli, Lomba Tenis Meja, Lomba Catur, Lomba E-Sport dan Lomba Mewarnai.

Para pegawai sangat antusias dan bersemangat mengikuti lomba-lomba tersebut dibuktikan dengan banyaknya jumlah peserta yang mendaftar pada hari sebelumnya. Rangkaian lomba-lomba tersebut dilaksanakan di Lapangan Voli Kantor BBPOM di Palangka Raya, Ruang Podcast, Ruang Aula Tumenggung Surapati dan Ruang Aula Tjilik Riwut.

Pada tanggal 31 Januari 2024 bertempat di Aula Tjilik Riwut BBPOM di Palangka Raya, lomba kreasi tumpeng diselenggarakan sebagai salah satu bagian dari rangkaian acara dimana tema warna yang berbeda untuk setiap tumpeng menjadi salah satu tantangan dari lomba ini. Kegiatan tukar kado antar pegawai menjadi penutup rangkaian acara puncak peringatan HUT Ke-23 BPOM. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat memupuk semangat juang bagi seluruh pegawai dalam memberikan kiprah terbaiknya untuk melayani masyarakat.



◆ BBPOM di Palangka Raya Semarakkan *Car Free Day (CFD)*
Melalui KIE Dengan Mobling ◆



BBPOM di Palangka Raya hadir di lokasi *CFD* bertempat di Jalan D.I. Panjaitan, Kota Palangka Raya pada Minggu, 04 Februari 2024 dengan menurunkan Tim dari Laboratorium Pengujian dan petugas KIE dari Tim Kinerja Infokom. BBPOM di Palangka Raya hadir untuk memberikan informasi dan edukasi terkait obat, makanan, dan kosmetik aman serta menguji sampel jajanan yang dijual di area *CFD*.



Dari keseluruhan sampel yang diuji, tidak ditemukan adanya kandungan Rhodamin B, *Methanyl Yellow*, Borax, maupun Formalin pada jajanan tersebut. BBPOM di Palangka Raya berharap melalui kegiatan ini pelayanan yang tersedia di BBPOM di Palangka Raya semakin dikenal oleh masyarakat dan dapat lebih mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan khususnya di Provinsi Kalimantan Tengah.

◆ Pelantikan Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK) di Lingkungan BBPOM di Palangka Raya ◆

Palangka Raya – Rabu, 06 Maret 2024 BBPOM Palangka Raya mengikuti secara daring pelantikan serentak Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bertempat di Aula Tjilik Riwit BBPOM Palangka Raya. Sebanyak 9 pegawai PPPK penempatan BBPOM Palangka Raya dilantik oleh Lucia Rizka Andalusia selaku Plt. Kepala Badan POM RI.



Melalui aplikasi Zoom Meeting bertempat di Aula Gedung Bhineka Tunggal Ika acara pelantikan ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan pengucapan sumpah atau janji jabatan menurut kepercayaan dan keyakinan

masing masing oleh seluruh PPPK yang di pandu oleh Plt. Kepala Badan POM RI. Lebih lanjut, dalam sambutan Kepala Badan POM Lucia Rizka Andalusia memberikan pesan kepada seluruh PPPK yang telah dilantik untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan ikut serta mewujudkan pelayanan Badan POM hingga ke pelosok Negeri. Pada kesempatan itu Ibu Plt. Kepala BPOM juga menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh pegawai PPPK tahun 2022 dan 2023 yang secara resmi telah dilantik.

Acara ditutup dengan penandatanganan Perjanjian Kerja dan Pakta Integritas serentak seluruh UPT BPOM, termasuk 9 pegawai PPPK yang telah dilantik yang disaksikan langsung oleh Etik Sumardani mewakili Plh. Kepala BBPOM Palangka Raya dan Kepegawaian BBPOM di Palangka Raya.



◆ BBPOM di Palangka Raya temukan obat ilegal Tanpa Izin Edar ◆

Dalam rangka perlindungan masyarakat dari obat dan makanan ilegal, tidak memenuhi standar mutu, keamanan dan khasiat/manfaat, termasuk penyalahgunaan obat di wilayah Kalimantan Tengah, BBPOM di Palangka Raya terus bersinergi dan mendapatkan penguatan oleh Criminal Justice System dalam pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan. BBPOM di



Palangka Raya temukan obat ilegal Tanpa Izin Edar di Kabupaten Barito Timur (23 Februari 2024 dan 02 Maret 2024). BBPOM di Palangka Raya melakukan operasi penindakan terhadap pelaku peredaran Obat-obat tertentu (OOT) yang sering disalahgunakan. Operasi penindakan dilaksanakan oleh PPNS BBPOM Palangka Raya bersama anggota Korwas PPNS Direktorat Reskrimsus Polda Kalteng dan Polres Barito Timur. Barang bukti yang didapatkan adalah Jenis obat ilegal Tanpa Izin edar BPOM yang sering disalahgunakan, yaitu Triheksifenidil tablet dan Dekstrometorfan tablet.

◆ Kegiatan Pembinaan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Pegawai) dan Sosialisasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) ◆

Kamis, 25 April 2024 bertempat di Aula Besar Tjilik Riwut BBPOM di Palangka Raya berlangsung kegiatan Pembinaan Kompetensi SDM dan Sosialisasi Jabatan



Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) yang dihadiri oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan (PPSDM POM) sebagai narasumber sejumlah 6 orang, peserta kegiatan dari internal

BBPOM di Palangka Raya sebanyak dan eksternal dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, dan Loka POM Kotawaringin Barat. BPOM sebagai instansi vertikal yang mempunyai peran dan tanggungjawab yang sangat penting dalam mengawasi peredaran obat dan makanan selalu tidak henti-hentinya memberikan pelatihan kepada para pegawai guna mengembangkan potensi diri, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara optimal dan tujuan organisasi dapat tercapai.

◆ **BBPOM Palangka Raya Laksanakan Bimtek Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar 2024 sebagai Salah Satu Tahapan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas**◆

Program Pasar Aman Berbasis Komunitas yang diinisiasi oleh Badan POM RI bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pemerintah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Ada 3 Pasar yang diintervensi BBPOM di Palangka



Raya pada tahun 2024 ini yaitu Pasar Lama dan Pasar Baru di Kabupaten Gunung Mas serta Pasar Pelita Hulu di Kabupaten Murung Raya.

Pada tanggal 2-3 Mei 2024 BBPOM di Palangka Raya menyelenggarakan Bimbingan Teknis kepada Petugas Fasilitator dan Pengelola Pasar di Aula Cilik Riwut BBPOM di Palangka Raya. Kegiatan diikuti oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan



Kabupaten Murung Raya, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya. Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka petugas

pasar dibekali dengan pengetahuan/materi tentang keamanan pangan dan cara melakukan sampling dan pengujian menggunakan *rapid test kit* (Uji Boraks, Formalin, pewarna tekstil merah Rhodamin B dan pewarna tekstil kuning *Methanyl Yellow*). Kemudian juga dilakukan visitasi ke pasar percontohan Pasar Kahayan Kota Palangka Raya, untuk pembekalan praktek langsung bagaimana cara menyampling sampel kemudian praktek cara menguji sampel menggunakan *rapid test kit*.

Dengan bimtek ini diharapkan bahwa pemerintah daerah dapat bersinergi dengan BPOM dalam mensukseskan program Pasar Aman Berbasis Komunitas yang akan memberikan dampak positif dalam perkembangan pasar tradisional di daerah sebagai upaya menjamin mutu keamanan pangan kepada masyarakat.

♦ **Berkontribusi Dalam Upaya Pencegahan Stunting, Balai Besar Pom Di Palangka Raya Bentuk Kader Keamanan Pangan Di Bumi Tira Tangka Balang Kabupaten Murung Raya** ♦

Memberdayakan masyarakat merupakan salah satu misi BPOM dalam menciptakan SDM unggul di bidang obat dan makanan. Dalam upaya mencapai misi tersebut dan berkontribusi dalam mendukung upaya pemerintah dalam mempercepat penurunan *stunting*, Badan POM mencanangkan Program Desa Pangan sebagai salah satu program prioritas nasional yang membidik masyarakat



desa agar mampu secara mandiri menyediakan pangan yang aman dan bermutu. Pembentukan Kader Keamanan Pangan merupakan salah satu tahapan Program Desa Pangan Aman yang disusun untuk membentuk SDM

unggul sebagai perpanjangan tangan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di daerah. Pada tanggal 5-6 Juni 2024 Balai Besar POM di Palangka Raya melaksanakan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Murung Raya tepatnya di Aula Setda B Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.

Kegiatan ini diikuti oleh 51 (lima puluh satu) peserta dari 1 (satu) Kelurahan (Kelurahan Muara Laung I) dan 2 (dua) desa (Desa Muara Untu dan Desa Dirung Lingkin), tenaga PKP/DFI dari Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya dan Puskesmas pendamping dari masing-masing desa dan kelurahan yang diintervensi. Pada kesempatan ini, BBPOM di Palangka Raya juga memberikan paket Rapid test kit untuk 4 (empat) pengujian Bahan Berbahaya (Boraks, Formalin, Rhodamin B dan *Methanyl Yellow*) serta paket edukasi untuk membantu pelaksanaan Program Desa Pangan Aman ini di masing-masing desa/kelurahan. Kegiatan ini ditutup dengan penyerahan secara simbolis sertifikat Kader Keamanan Pangan Kabupaten Murung Raya.

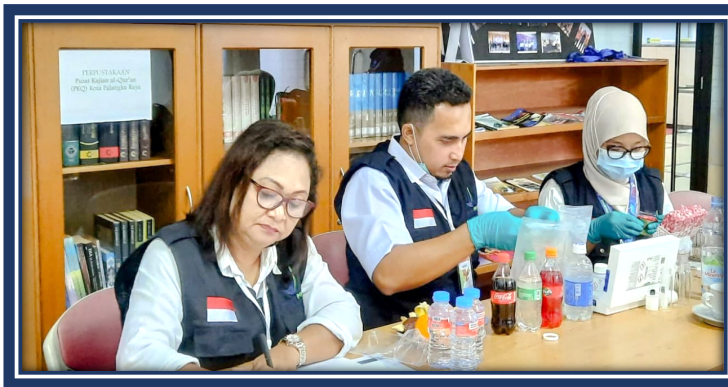
◆ Pengawasan Keamanan Pangan dalam Rangka Kunjungan Kerja Presiden Joko Widodo di Kalimantan Tengah ◆

Bertepatan pada tanggal 26 dan 27 Juni 2024, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo melaksanakan kunjungan kerja ke Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu ke Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Barito



Selatan dan Kabupaten Barito Timur. Kunjungan Presiden Jokowi kali ini disambut antusias oleh masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah, terlihat dengan begitu padatnya masyarakat yang ingin bertemu, berfoto atau sekedar melambaikan tangan saat iring-iringan mobil lewat pada titik-titik kunjungan.

Sebagai wujud tanggung jawab dalam hal pengawasan obat dan makanan, Balai Besar POM Di Palangka Raya melakukan kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan atau *Food Security* selama kunjungan presiden berlangsung.



Pengawasan ini dilakukan pada setiap menu hidangan yang akan disajikan kepada Presiden Jokowi selama kegiatan berlangsung.

Tim Food Security BBPOM di Palangka Raya terbagi dalam 4 (empat) Tim yang bertugas pada masing-masing kabupaten/kota. Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat dan di bawah koordinasi Paspampres, Tim Food Security BBPOM Palangka Raya berhasil mengamankan hidangan untuk Presiden dari cemaran kimia berbahaya, seperti Arsen, Timbal, Nitrit dan Sianida. Berdasarkan hasil pengujian, semua sampel makanan yang akan dikonsumsi oleh Presiden RI telah memenuhi persyaratan. Sebuah kebanggaan tersendiri bagi Tim Food Security Balai Besar POM di Palangka Raya atas terselenggaranya kunjungan kerja Presiden di Kalimantan Tengah dengan aman dan lancar.

◆ Transformasi Kepemimpinan di Balai Besar POM Palangka Raya: Ali Yudhi Hartanto Siap Tingkatkan Layanan ◆

Palangka Raya – Balai Besar POM di Palangka Raya menggelar kegiatan serah terima jabatan (sertijab) Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya pada Selasa (20/8/2024). Ali Yudhi Hartanto resmi menjabat sebagai Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya menggantikan Yani Ardiyanti sebagai Plt. Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya. Sertijab digelar di Aula Tjilik Riwut, Balai Besar POM di Palangka Raya.



Sebagai informasi, Ali Yudhi Hartanto sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Inspektorat Utama BPOM dan telah dilantik terlebih dahulu menjadi Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya pada Senin (12/8/2024). Sementara itu, Yani Ardiyanti sebelumnya menjabat sebagai Plt. Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya dan telah dilantik menjadi Kepala Balai Besar POM di Palembang.

Prosesi sertijab yang dilaksanakan meliputi penyerahan memori jabatan, laporan Plt. Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya, dan sambutan Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya. Ali Yudhi Hartanto dalam sambutannya menyatakan bahwa ia sangat antusias dan bergembira disambut hangat oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Palangka Raya. Ia berkomitmen untuk meningkatkan kinerja layanan serta melanjutkan program-program yang telah berjalan dengan peningkatan yang signifikan.

Pelaksanaan sertijab berlangsung dengan khidmat dan dihadiri oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Palangka Raya. Selain itu, sertijab juga dihadiri oleh tamu lintas sektor yang berasal dari BNNP Kalimantan Tengah, Kejaksaan Tinggi Provinsi Kalimantan Tengah, Polda Kalimantan Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, serta Loka POM Kotawaringin Barat.

◆ **Visitasi dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah** ◆

BBPOM di Palangka Raya sebagai Badan Publik, turut berkewajiban menyediakan informasi publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan serta mengembangkan sistem informasi yang mudah diakses oleh publik sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 14 Tahun 2008. Dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan keterbukaan informasi publik melalui PPID khususnya di wilayah kerja Provinsi



Kalimantan Tengah, BBPOM di Palangka Raya menerima visitasi Tim Penilai dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah pada Rabu, 4 September 2024. Kegiatan visitasi ini dihadiri oleh Ketua Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah, Agus Triantony, juga Koordinator Divisi Bidang Advokasi, Sosialisasi dan Edukasi, Katriana, beserta Tim.



Pada tahun 2023, BBPOM di Palangka Raya berhasil meraih Juara 3 kategori “Informatif” dengan nilai 95,28. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memacu BBPOM di Palangka Raya untuk terus melakukan peningkatan pelayanan publik yang

mendukung pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah secara berkelanjutan.

♦ Audit Surveilans Kedua dan Witness SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Pengujian BBPOM di Palangka Raya ♦

Dalam rangka menjamin komitmen laboratorium dalam menerapkan sistem manajemen mutu, BBPOM di Palangka Raya melaksanakan agenda audit Surveilans ke-2 dan Witness SNI ISO/IEC 17025:2017 pada tanggal 12 – 13 September 2024. Kegiatan audit ini dilakukan oleh tim asesor yang berasal dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang dipimpin oleh Asesor Kepala Prof. Dr. Yeyet Cahyati S., Selain itu, dengan 4 asesor anggota: Bapak Harmoko, Ibu Retno Yusasih, Ibu Dyah Kamulan M, dan Ibu Dinamella Wahjuningrum.



Audit dilaksanakan pada seluruh aspek manajemen dan teknis di laboratorium pengujian Balai Besar POM di Palangka Raya. Pada aspek manajemen asesmen dilakukan oleh Prof. Dr. Yeyet Cahyati S. dengan Manajer Mutu dan Manajer Teknis sebagai auditor. Untuk aspek teknis asesmen dilakukan pada tiap komoditi pengujian kimia dan

mikrobiologi, dengan pembagian sebagai berikut: Pengujian Kimia OT-Kos oleh Bapak Harmoko, pengujian kimia pangan oleh Ibu Retno Yusasih, pengujian kimia obat dan NAPZA oleh Ibu Dyah Kamulan M. dan pengujian mikrobiologi oleh Ibu Dinamella Wahjuningrum. Auditan untuk asesmen aspek teknis adalah penyelia beserta tim pada masing-masing laboratorium pengujian. Selain asesmen juga dilakukan witness pada tiap laboratorium pengujian kimia maupun pengujian mikrobiologi, berupa pengujian secara langsung yang diamati oleh masing-masing asesor.

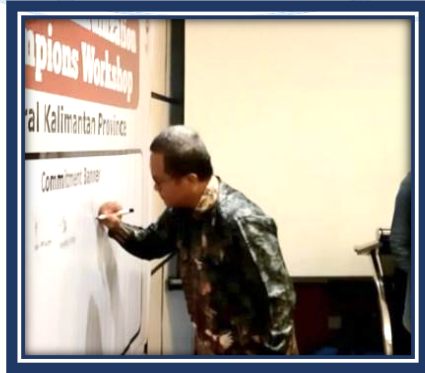


Dengan adanya pelaksanaan audit Surveilans ke-2 dan Witness SNI ISO/IEC 17025:2017 ini diharapkan laboratorium pengujian BBPOM di Palangka Raya dapat selalu konsisten menjalankan komitmen dalam menerapkan manajemen mutu laboratorium ISO/IEC 17025:2017. Penerapan sistem

manajemen mutu laboratorium ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap hasil pengujian yang dilakukan, terutama dalam hal penjaminan keamanan dan mutu obat dan makanan yang beredar guna melindungi seluruh masyarakat Kalimantan Tengah.

♦ **Komitmen BBPOM di Palangka Raya dalam Kegiatan Regional
Immunization Champions Workshop IDAI Kalteng** ♦

Dalam rangka mendukung suksesnya imunisasi anak di Kalimantan Tengah, Kepala BBPOM di Palangka Raya bapak Ali Yudhi Hartanto, SF., Apt., MM menghadiri dan menandatangani komitmen bersama dalam kegiatan Regional Immunization Champion Workshop yang diselenggarakan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Kalimantan Tengah di Hotel Neo Palma Palangka Raya pada hari Sabtu, 14 September 2024. Ketua IDAI Kalimantan Tengah, dr. Ni Made Yuliani Abdiwati, Sp.A. menyampaikan tujuan kegiatan yaitu untuk menyadarkan dan membangun kapasitas kelompok pemangku kepentingan di tingkat subnasional untuk mendukung pengenalan dan peningkatan skala vaksin HPV serta menangani kesalahpahaman dan kekhawatiran masyarakat terkait vaksin baru (HPV, Rotavirus dan PCV).



BBPOM Palangka Raya sebagai UPT Badan POM di wilayah Kalimantan Tengah berkomitmen untuk mendukung suksesnya imunisasi anak melalui kegiatan pengawasan sarana distribusi vaksin dan sarana pelayanan

kesehatan baik puskesmas maupun rumah sakit agar vaksin dapat terjaga mutu dan keamanannya sesuai standar dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

◆ Atasi Masalah Gizi (*Triple Burden*), BPOM X Kemenkes Bersinergi melalui Program Desa Pangan Aman ◆

Permasalahan gizi (*triple burden*) terkait kekurangan gizi, kelebihan gizi/kelebihan berat badan dan defisiensi mikronutrien merupakan permasalahan kesehatan yang harus segera dicarikan solusi untuk mampu mewujudkan Indonesia Emas 2045. Penguatan promotif, preventif dan pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan kesehatan tersebut.



Pada tanggal 14 Oktober 2024, BBPOM di Palangka Raya Bersama pemerintah Kabupaten Murung Raya yang merupakan salah satu kabupaten yang diintervensi tahun 2024 mengikuti kegiatan *Lauching* Sinergi Program Desa Pangan

Aman dan PMT Berbahan Pangan Lokal di Aula Setda Kabupaten Murung Raya. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala BBPOM di Palangka Raya, Bapak Ali Yudhi Hartanto, SF, Apt, MM, Asisten I Bidang Kesra, Bapak Rahmat K.Tambunan serta perwakilan Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Murung Raya, Lurah Muara Laung I dan Kader Keamanan Pangan Desa Muara Laung I.

Kegiatan ini merupakan salah satu sinergi Badan POM dan Kementerian Kesehatan yang bertujuan mengkolaborasikan intervensi sensitif dan intervensi spesifik untuk pencegahan stunting agar masyarakat menerima manfaat yang lebih besar.



♦ **Audit Sistem Manajemen Terintegrasi melalui Resertifikasi ISO 9001:2015 dan Surveilans ISO 37001:2016** ♦

Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam memberikan jaminan mutu pelayanan publik yang diberikan kepada pelanggan, BBPOM di Palangka Raya lakukan penerapan sistem manajemen mutu. Dimulai dari ISO 17025 pada sistem mutu laboratorium, kemudian diikuti dengan penerapan ISO 9001 manajemen mutu, selanjutnya ISO 14001 sistem manajemen lingkungan, dan yang terakhir, BBPOM di Palangka Raya telah melakukan sertifikasi ISO 37001 sistem manajemen anti penyuapan.

Pada tanggal 14-15 Oktober 2024, BBPOM di Palangka Raya melaksanakan Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 dan Surveilans ISO 37001:2016. BBPOM di Palangka Raya menjadi salah satu unit kerja terpilih untuk dilakukan audit *multisite* yang bertujuan



meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta sebagai upaya memperkuat pemahaman dan komitmen serta tanggung jawab dalam penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim Auditor dari PT. Sucofindo, M. Taufiq dan Jogie Bharitta Hasibuan, serta Tim Pendamping dari Biro Hukum dan Organisasi, Nani Mardiah, Ragil Anang Santoso, dan Risma Savira. Dalam 2 (dua) hari pelaksanaan, telah dilakukan pemeriksaan menyeluruh dengan hasil BBPOM di Palangka Raya tersertifikasi ISO 9001:2015 dan direkomendasikan untuk penerbitan sertifikat ISO 37001:2016 oleh Tim Auditor dari PT. Sucofindo.



Melalui kegiatan audit ini diharapkan BBPOM di Palangka Raya dapat terus menjaga standar tinggi dan memberikan jaminan pelayanan publik yang prima bagi pelanggan, serta terus melakukan perbaikan untuk peningkatan berkelanjutan.

◆ BBPOM di Palangka Raya dan Para Gen Z, Siap Melawan Hoaks Obat dan Makanan Guna Melindungi Kesehatan Bersama ◆

Dalam rangka bulan pemuda, BBPOM di Palangka Raya menyelenggarakan kegiatan kepemudaan bersama pemuda/pemudi dari SMA/SMK sederajat di Kota Palangka Raya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 bertempat di Aula Tjilik Riwut BBPOM di Palangka Raya. Dengan mengusung tema “*Gen Z Digital Warriors : Melawan Hoaks, Lindungi Kesehatan*”, kegiatan ini berfokus pada generasi muda sebagai pembawa semangat bersama untuk membangun kesadaran akan obat dan makanan yang aman. Dikemas dalam bentuk diskusi dan edukasi interaktif, para pemuda/pemudi diberikan materi oleh narasumber dari generasi muda BBPOM di Palangka Raya.



Materi yang pertama disampaikan oleh Patria Wana, S.Farm, yang memberikan pengenalan seputar Aplikasi BPOM Mobile dan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa). Para peserta juga diberikan materi tentang

GNPOPA (Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman) yang disampaikan oleh Mufti Alifia Rahmadani, S.Farm., Apt. Seluruh peserta kegiatan juga diberikan kesempatan untuk melakukan kunjungan ke laboratorium BBPOM di Palangka Raya. Kegiatan kunjungan ini dilakukan untuk memberikan pengenalan awal seputar laboratorium dan pengujian yang dilakukan oleh BBPOM di Palangka Raya.

Melalui kegiatan diskusi dan edukasi interaktif ini diharapkan para generasi muda dapat menjadi generasi cerdas dan cermat dalam memilih informasi, terutama seputar obat dan makanan. Edukasi yang diperoleh para pemuda/pemudi pada kegiatan ini



juga diharapkan dapat disalurkan kepada pemuda/pemudi lainnya agar kesadaran akan obat dan makanan yang aman di lingkungan generasi muda dapat meningkat. Hal ini juga akan membantu dalam menurunkan angka kejadian penyalahgunaan obat dan makanan di kalangan generasi muda. Kami BBPOM di Palangka Raya senantiasa siap untuk bersinergi dengan pihak sekolah untuk meningkatkan literasi para pemuda/pemudi guna mewujudkan obat dan makanan aman di lingkungan generasi muda Kalimantan Tengah.

◆ Pengawasan Keamanan Pangan dalam Rangka Kunjungan Kerja Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming Raka Ke Kalimantan Tengah ◆

Bertepatan pada tanggal 04 November 2024, Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming Raka melaksanakan kunjungan kerja ke kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Bapak Wakil Presiden RI melakukan kunjungan ke beberapa tempat, diantaranya Pasar Tradisional Kahayan yang telah mendapat predikat Pasar Aman dari BBPOM Palangka Raya pada tahun 2019, mengunjungi SDN 1 Langkai dalam rangka uji coba Makan Siang Bergizi Gratis, berkunjung ke sejumlah pemukiman penduduk kota Palangka Raya serta menghadiri Pembukaan MTQ KOPRI Nasional 2024 di Kantor Gubernur Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.



Sebagai wujud tanggung jawab dalam hal pengawasan obat dan makanan, BBPOM di Palangka Raya melakukan kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan atau *Food Security* selama kunjungan Wakil Presiden berlangsung. Pengawasan ini dilakukan pada setiap menu hidangan yang akan disajikan kepada Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka selama kegiatan berlangsung.



Tim Food Security BBPOM Palangka Raya berhasil

mengamankan hidangan untuk Presiden dari cemaran kimia berbahaya, seperti Arsen, Timbal, Nitrit dan Sianida. Berdasarkan hasil pengujian, semua sampel makanan yang akan dikonsumsi oleh Wakil Presiden RI telah memenuhi persyaratan. Sebuah kebanggaan tersendiri bagi Tim *Food Security* BBPOM di Palangka Raya atas terselenggaranya kunjungan kerja Presiden di Kalimantan Tengah dengan aman dan lancar.

◆ Kafilah MTQ BPOM Mengikuti MTQ VII Korpri 2024 di Palangka Raya ◆

Kafilah dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) turut serta dalam kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) VII Korpri 2024 yang berlangsung di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Acara ini dibuka langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia.



MTQ VII Korpri 2024 ini menjadi salah satu perhelatan penting, di mana seluruh kafilah dari berbagai instansi pemerintahan di Indonesia, termasuk BPOM, berkumpul untuk menunjukkan kebolehan dalam beragam perlombaan yang diadakan. Acara ini juga diharapkan dapat mempererat tali persaudaraan antar ASN dan meningkatkan pemahaman serta penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

◆ Kota Palangka Raya dan Kabupaten Barito Selatan Masuk 6 Besar dalam Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman 2024 ◆

Badan POM memberikan apresiasi kepada Pemerintah Daerah yang menunjukkan prestasi dalam pembangunan daerahnya terutama terkait pelaksanaan, pengawasan dan penjaminan keamanan pangan. Aspek yang dinilai meliputi aspek komitmen, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, inovasi dan pengelolaan anggaran untuk penjaminan keamanan pangan.



Pada Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman tahun 2024, Kota Palangka Raya dan Kabupaten Barito Selatan yang termasuk dalam wilayah kerja dan binaan BBPOM di Palangka Raya, pada awalnya masuk dalam 10

(sepuluh) besar Tingkat Nasional untuk mengikuti tahap wawancara. Pada tahap berikutnya, dua wilayah tersebut melaju ke posisi 6 (enam) besar dan akan dilakukan verifikasi lapangan oleh Tim Penilai pusat yaitu perwakilan dari Kementerian Kesehatan RI, Badan Pangan Nasional RI, dan Badan POM RI.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mendorong penyelenggaraan keamanan pangan dengan baik, konsisten, komprehensif, terukur, efektif dan efisien di Kota Palangka Raya secara berkelanjutan demi menjaga keamanan pangan, menuntaskan stunting dan mewujudkan Indonesia Emas 2045.



◆ **Soft Launching SMART LAURA di MPP Kabupaten Kotawaringin Timur: Inovasi Tele-Public Service sebagai Solusi Pelayanan Publik Jarak Jauh yang Efektif dan Efisien** ◆

BBPOM di Palangka Raya turut berpartisipasi dalam layanan di beberapa MPP salah satunya di MPP Habaring Hurung Kabupaten Kotawaringin Timur Kota Sampit. Terpisah lebih dari 200 km dengan jarak tempuh 4 jam melalui perjalanan darat, BBPOM di Palangka Raya terus



berkomitmen memberikan Pelayanan Prima kepada seluruh masyarakat Kalimantan Tengah dimanapun berada. Karena jarak tempuh yang jauh tersebut, menyebabkan adanya keterbatasan dalam menyediakan pelayanan kepada publik di Kabupaten Kotawaringin Timur. Hal tersebut menginspirasi BBPOM di Palangka Raya untuk menciptakan Solusi inovatif dengan launching SMART LAURA.

SMART LAURA (Sistem Manajemen Layanan Publik yang Akurat, Responsif, Transparan, Lengkap, Aman dan User-Friendly) hadir sebagai Inovasi Pelayanan Publik BBPOM di Palangka Raya dalam bentuk *Tele Public Service*/Pelayanan Publik Jarak Jauh yang memanfaatkan Teknologi *Doorbell* sebagai alat komunikasi dua arah antara pengunjung Mall Pelayanan Publik yang berada di luar Kota Palangka Raya dengan petugas layanan publik BBPOM di Palangka Raya. Dengan adanya SMART LAURA, kini jarak bukan lagi penghalang untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat di seluruh Kalimantan Tengah. "SMART LAURA : Solusi Melayani dengan Akurat, Responsif & Tuntas".

◆ SMART LAURA Hadir di MPP Penyang Hinje Simpei dan Siap Melayani Masyarakat Kabupaten Katingan ◆



Rabu, 4 Desember 2024, bertempat di Ruang Rapat Kantor DPM-PTSP Kabupaten Katingan, dilaksanakan Penandatanganan Nota Kesepakatan "Penyelenggaraan Pelayanan Publik Terpadu di Mall Pelayanan Publik Penyang Hinje Simpei Kabupaten Katingan". Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan dan Organisasi Perangkat Daerah untuk memberikan pelayanan publik terbaik bagi warga Kabupaten Katingan sesuai amanah dari

Kementerian PAN-RB. BBPOM di Palangka Raya turut serta dalam kegiatan tersebut sebagai wujud komitmennya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh warga Provinsi Kalimantan Tengah termasuk di Kabupaten Katingan.

BBPOM di Palangka Raya kembali menghadirkan Inovasi SMART LAURA di MPP Penyang Hinje Simpei Kabupaten Katingan, setelah keberhasilannya membuka layanan SMART LAURA di MPP Habaring Hurung Kabupaten Kotawaringin sebelumnya. Secara simbolis, nota kesepakatan ditandatangani antara Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan yang diwakili oleh H. Hariawan selaku Kepala DPM-PTSP Kabupaten Katingan dengan OPD terkait yang diwakili oleh Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Katingan serta Balai Besar POM di Palangka Raya.

SMART LAURA hadir menjawab tantangan keterbatasan SDM yang harus berjaga di MPP. SMART LAURA "Solusi Melayani dengan Akurat, Responsif dan Tuntas".



◆ **BBPOM Palangka Raya Sukses Raih Peringkat 2 Informatif Kategori Instansi Vertikal pada Keterbukaan Informasi Publik di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024** ◆



BBPOM di Palangka Raya sebagai salah satu Badan Publik vertikal di Provinsi Kalimantan Tengah selalu berupaya memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan di wilayah Kalimantan Tengah. BBPOM di Palangka Raya

berkomitmen untuk menjadi penyelenggara layanan informasi publik yang transparan, responsif, dan tidak diskriminatif di bidang Obat dan Makanan. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan PPID BBPOM di Palangka Raya dalam ajang Penilaian Keterbukaan Informasi Publik.

Rabu, 4 Desember 2024, Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah telah menggelar Malam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024. Kegiatan yang diselenggarakan di Aula Jayang Tingang I ini dihadiri langsung oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo. Dalam kesempatan ini, BBPOM di Palangka Raya berhasil meraih Peringkat 2 “Informatif” kategori Instansi Vertikal dengan nilai 97,11. Hal ini menunjukkan peningkatan prestasi dari tahun 2023 yang memperoleh Peringkat 3 “Informatif” untuk kategori Instansi Vertikal. Plakat dan piagam penghargaan diterima oleh PIh. Kepala BBPOM Palangka Raya, Etik Sumardani.



Dengan pencapaian prestasi ini, PPID Balai Besar POM di Palangka Raya dapat menjaga komitmen, serta terus berbenah dan berupaya dalam memberikan layanan prima bagi masyarakat.



BABI

PENDAHULUAN

- Gambaran Umum
- Tugas dan fungsi
- Visi Misi
- Budaya Organisasi
- Kegiatan Utama
- Kegiatan Prioritas

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangka Raya sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Kalimantan Tengah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Regulasi mengenai UPT Badan POM didasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mengatur Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Badan POM. Berdasarkan Peraturan tersebut, Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki kedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu

1. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangka Raya meliputi Kota Palangka Raya, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Timur, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Murung Raya, dan Kabupaten Pulang Pisau
2. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Seruyan.

B. Tugas Pokok & Fungsi

Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka Balai Besar POM di Palangka Raya menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;

5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

C. Visi dan Misi

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong.

Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Penjelasan Visi:

1. Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.
2. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:
 - a. **Aman:**

Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

b. Bermutu:

Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

c. Berdaya saing:

Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.



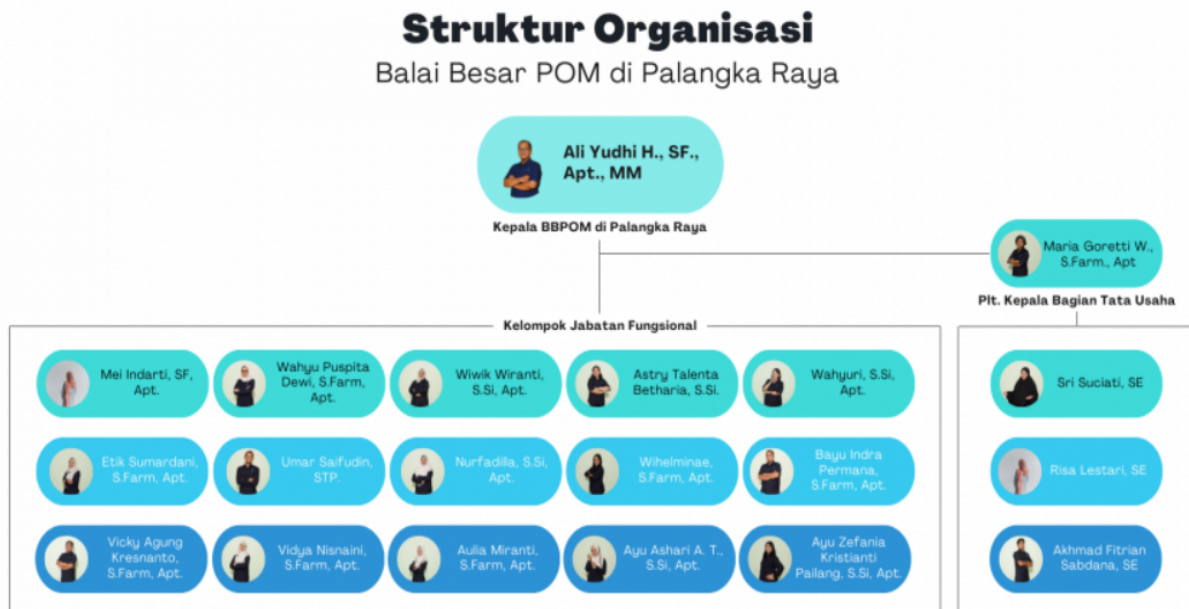
Gambar 1.1 Visi dan Misi Badan POM

Penjelasan Misi:

Adapun misi yang akan dilaksanakan sesuai dengan peran-peran tersebut untuk periode 2020-2024, adalah sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Palangka Raya

E. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya.

1. Profesional:

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

2. Integritas:

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. Kredibilitas:

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim:

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif:

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap:

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.



Gambar 1.3 Budaya Organisasi “PIKKIR” Badan POM

Dalam rangka penguatan budaya kerja ASN yang profesional dalam melayani masyarakat, maka diterapkan pula *Core Value* “BerAKHLAK” yang bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar bagi seluruh ASN di Indonesia. *Core value* ini juga merupakan panduan perilaku bagi ASN BPOM agar menjadi nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya yang diamanahkan oleh publik, memiliki kompetensi dalam menangani isu dan masalah bangsa, menjadi simbol kesatuan dan persatuan bangsa, loyal terhadap negara Indonesia, mampu beradaptasi dengan segala perubahan dan siap berkolaborasi dengan seluruh elemen bangsa untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia.

Penerapan *core value* “berAKHLAK” sebagai pedoman budaya kerja dipercaya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja pelayanan organisasi. Bukan hanya untuk kepentingan organisasi, tetapi juga kepentingan kesejahteraan baik secara individu maupun keluarga. Penyelarasan nilai-nilai dasar pada pola kerja dan budaya kerja akan merubah cara bekerja dan proses koordinasi dalam organisasi Badan POM.

F. Kegiatan utama

Balai Besar POM di Palangka Raya sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (post-market) di seluruh wilayah administratif Provinsi Kalimantan Tengah meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum

Besar POM di Palangka Raya sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:

1. *Screening* produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Palangka Raya dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan cara produksi yang baik maupun cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

G. Kegiatan Prioritas

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BBPOM di Palangka Raya tahun 2020-2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai.

H. Implementasi PUG

Perlindungan dan pemenuhan hak yang setara bagi seluruh rakyat Indonesia, termasuk perempuan dan anak telah diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender. Sesuai arahan Presiden yang berlandaskan UUD Negara RI tahun 1945 tersebut. Pengarusutamaan Gender merupakan suatu strategi pembangunan untuk mencapai kesetaraan gender (KG), yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas seluruh kebijakan, program dan kegiatan di berbagai bidang pembangunan seperti yang tertuang dalam Instruksi Presiden no 9 tahun 2000.

Pengarusutamaan Gender ini dimasukkan dalam Pembangunan Nasional, dimana melalui Pengarusutamaan Gender ini diharapkan tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, akses yang sama dalam mencapai sebuah peran kepemimpinan, kesetaraan dalam partisipasi aktif atas kontrol pembangunan dan kesetaraan di berbagai bidang pembangunan. Hal ini menjadikan Pengarusutamaan Gender menjadi tugas bersama dalam rangka memastikan terciptanya kebijakan, program dan kegiatan yang responsif gender.

Sesuai dengan arahan Presiden RI terkait 5 program prioritas perempuan dan anak, maka BPOM mengambil peran dalam program Peningkatan Pemberdayaan Perempuan dalam Kewirausahaan yang Berperspektif Gender yang tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk mempercepat implementasi Pengarusutamaan Gender, maka perlu dilakukan penguatan pada beberapa aspek, diantaranya:

- 1) Pemantauan dan evaluasi berkala yang difokuskan pada:
 - a. Pelaksanaan fungsi inisiasi, dinamisasi, dan penjaminan mutu dari Kelompok Kerja pengarusutamaan gender BPOM dan anggota Sub Kelompok Kerja pengarusutamaan gender Satuan Kerja.
 - b. Proses dan kualitas proses di unit kerja dalam integrasi pengarusutamaan gender dalam tugas dan fungsi sesuai kewenangan masing-masing.
 - c. Kualitas hasil output dan outcome di Unit Kerja.
 - d. Terobosan/inovasi dari Unit Kerja.
- 2) Umpan balik berkala dan berkesinambungan.
- 3) Perbaikan berkelanjutan.
- 4) Partisipasi seluruh pegawai.



BAB II

KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN

- Lingkungan Eksternal
- Lingkungan Internal

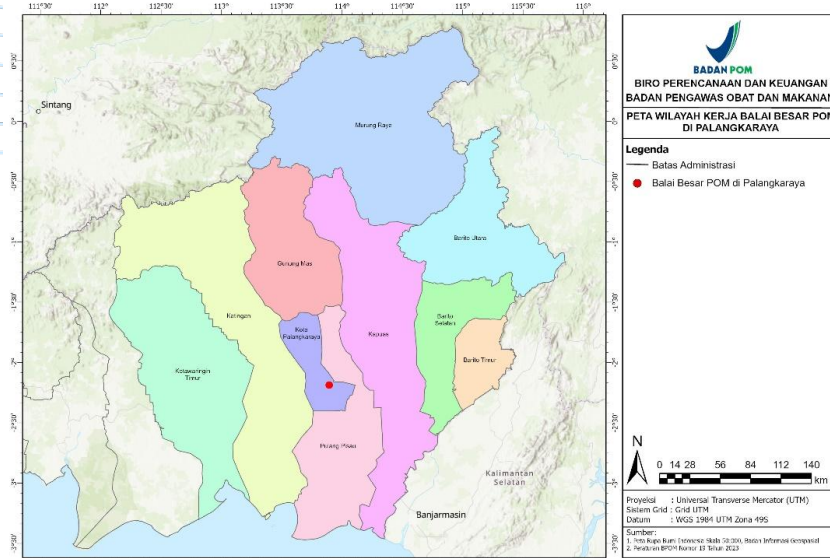
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal Wilayah Kerja

Provinsi Kalimantan Tengah atau dikenal dengan sebutan Bumi Tambun Bungai, mempunyai luas sekitar 153.564 km² yang merupakan Provinsi nomor dua terluas di Indonesia. Dengan luas wilayah tersebut, kesempatan untuk tumbuhnya lokasi perdagangan baru semakin terbuka. Dengan posisinya yang berada di Tengah-Tengah wilayah Pulau Kalimantan, Provinsi Kalimantan Tengah banyak dijadikan sebagai *interconnection* atau penghubung dengan daerah-daerah lain. Selain itu, dengan adanya pelabuhan di beberapa Kabupaten, seperti di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Pulang Pisau, maka akses masuk ke wilayah Kalimantan Tengah semakin mudah. Dengan didukung pembangunan infrastruktur yang semakin pesat, maka kondisi seperti ini mengakibatkan volume produk Obat dan Makanan di wilayah Kalimantan Tengah pun semakin meningkat. Dilain sisi, produk-produk substandar, tanpa izin edar, produk palsu, maupun produk yang mengandung bahan berbahaya semakin mudah masuk ke wilayah Kalimantan Tengah.

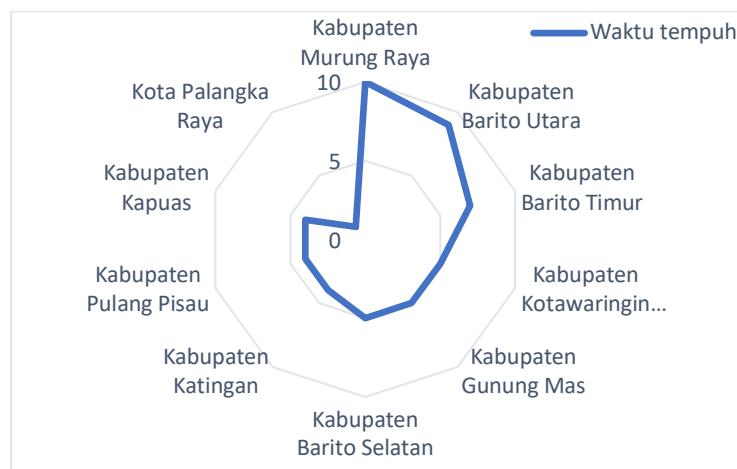
Sebagian besar wilayah Kalimantan Tengah merupakan daerah dataran rendah dengan topografi yang relatif datar. Berdasarkan hasil penelitian terpadu Kementerian Kehutanan, kawasan di Kalimantan Tengah terdiri dari kawasan hutan tetap seluas 10.440.111,29 Ha (66 %) dan kawasan non kehutanan seluas 5.358.248,24 Ha (34 %). Bagian tengah wilayah Kalimantan Tengah dijumpai perbukitan dengan variasi topografi dari landai hingga kemiringan tertentu, dengan pola intensitas kemiringan yang meningkat ke arah utara. Sektor utara merupakan rangkaian pegunungan dengan dominasi topografi curam, bagian wilayah ini memanjang dari Barat daya ke timur. Titik tertinggi wilayah Kalimantan Tengah terdapat di Gunung Batu Sambang dengan ketinggian hingga 1660 mdpl. Bagian selatan terdiri daerah pantai dan rawa dengan ketinggian 0-50 m di atas permukaan laut, bagian Tengah terdiri dari dataran perbukitan dengan ketinggian 50-150 m di atas permukaan laut. Adanya perbedaan tinggi rendah daerah menyebabkan Kalimantan Tengah dilalui beberapa sungai dan bermuara ke Laut Jawa, diantaranya yang terpendek ialah Sungai Kumai sepanjang 175 km, dan yang terpanjang Sungai Barito dengan panjang 900 km.

Sesuai dengan keputusan Kepala BPOM No. HK.04.01.1.22.06.18.3240 tahun 2018 tentang penunjukan Balai Besar POM sebagai koordinator Loka POM, maka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang belum mampu dilakukan Loka POM secara optimal dapat dikoordinasikan (diselenggarakan) oleh Balai Besar POM di Palangka Raya dan sejak tahun 2022 Loka POM Kotawaringin Barat telah ditetapkan sebagai satuan kerja mandiri.



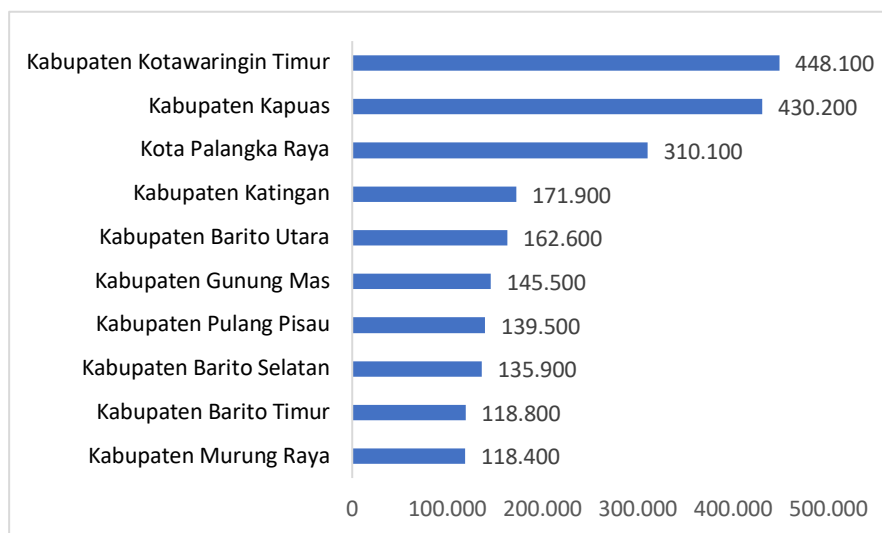
Gambar 2.1 Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palangka Raya

Transportasi dari Kota Palangka Raya ke Ibu Kota Kabupaten semakin mudah dikarenakan banyaknya perbaikan jalan darat dengan pengaspalan maupun pembangunan jembatan. Selain transportasi darat, tersedia juga transportasi melalui udara untuk beberapa Ibu Kota Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat, Murung Raya dan Barito Utara. Namun untuk menjangkau sampai ke tingkat kecamatan masih banyak pula yang mengalami kesulitan dan hambatan dikarenakan sebagian besar jalan belum diaspal, belum dibangun jembatan dan juga terbatasnya sarana transportasi umum baik melalui jalur darat dan air (sungai). Waktu tempuh dari Kota Palangka Raya ke wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Waktu Tempuh Wilayah Kerja BBPOM di Palangka Raya

Berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik sebagian besar berdomisili di Kabupaten Kotawaringin Timur yakni sebanyak 448.100 jiwa, diikuti wilayah Kabupaten Kapuas sebanyak 430.200 jiwa dan di Kota Palangka Raya sebanyak 310.100 jiwa (Gambar 2.3).



Gambar 2.3 Jumlah Penduduk Kab/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2024

Pemindahan Ibukota Negara (IKN) ke wilayah Kalimantan Timur berdampak positif dalam meningkatkan perekonomian sekitar kawasan Kalimantan, termasuk kawasan Kalimantan Tengah. Hal ini berpotensi meningkatkan hilirisasi produk-produk makanan dan obat-obatan yang masuk kedalam wilayah Kalimantan Tengah. Tentunya dengan meningkatnya hilirisasi produk makanan dan obat-obatan yang masuk dalam kawasan Kalimantan Tengah menjadi tantangan yang akan dihadapi oleh Balai Besar POM di Palangka Raya dalam melakukan tugas dan fungsinya yaitu pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Kalimantan Tengah demi melindungi dan menjaga masyarakat Kalimantan Tengah dalam hal mengkonsumsi obat dan makan.

B. Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Sasaran pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2024 terus mengalami penambahan jumlah sarana. Hal ini seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat yang juga mengalami pertumbuhan positif. Paling banyak terdapat pada sarana produksi pangan IRTTP yang mengalami kenaikan sebesar 85% sedangkan pada sarana industri MD mengalami kenaikan sebesar 44%. Secara rinci, jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang terdapat pada 10 (sepuluh) kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya dapat dilihat pada Tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1. Sasaran pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2024 menurut Kabupaten/Kota

| No | Sasaran Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya/ Kabupaten/Kota | Sarana industri farmasi | Sarana fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) | Sarana industri obat tradisional (IOT) | Sarana industri ekstrak bahan alam (IEBA) | Sarana usaha kecil obat tradisional (UKOT) | Sarana usaha mikro obat tradisional (UMOT) | Sarana industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan | Sarana industri farmasi yang memproduksi i obat kuasi | Sarana industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan | Sarana industri kosmetik | Sarana industri farmasi yang memproduksi kosmetik | Sarana industri pangan | Sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) |
|----|--|-------------------------|--|--|---|--|--|---|---|--|--------------------------|---|------------------------|--|
| 1 | Kota Palangka Raya | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 16 | 219 |
| 2 | Kabupaten Katingan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 48 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 33 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 162 |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 249 |
| 6 | Kabupaten Gunung Mas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 223 |
| 7 | Kabupaten Barito Selatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 |
| 8 | Kabupaten Barito Timur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 9 | Kabupaten Barito Utara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 |
| 10 | Kabupaten Murung Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| | Total | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 23 | 1072 |

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana produksi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya terdiri dari 1 sarana produksi produk biologi (unit transfusi darah) yang berada di wilayah Kota Palangka Raya, 1 industri kosmetik yang telah tersertifikasi CPKB yang juga berada di Kota Palangka Raya, kemudian 3 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang telah tersertifikasi CPOTB bertahap yang ketiganya terdapat di Kota Palangka Raya. Beberapa sarana UMOT sebelumnya yaitu 3 sarana di wilayah Kabupaten Kapuas dan 1 sarana di Kabupaten Katingan telah berhenti produksi. Adapun industri kosmetik terdapat 4 sarana, 3 sarana berada di Kota Palangka Raya dan 1 sarana di Kotawaringin Timur.

Sarana produksi pangan olahan dengan izin edar BPOM MD yang telah memiliki IP CPPOB di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya terdapat 23 sarana yang terdiri dari 16 sarana berada di Kota Palangka Raya, 5 sarana di Kotawaringin Timur, 1 sarana di Barito Selatan dan 1 sarana di Pulang Pisau. Jumlah ini telah bertambah dari tahun sebelumnya yang berjumlah 16 sarana. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pembinaan UMK di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya telah memberikan dampak kenaikan jumlah sarana produksi yang naik kelas BPOM MD. Kenaikan jumlah sarana produksi pangan olahan tidak lepas dari usaha pendampingan pelaku usaha untuk dapat naik kelas dan memperoleh ijin edar BPOM MD, sampai dengan tahun 2023 dapat diperoleh gambaran terdapat 8 orang pelaku usaha laki-laki (34,78%) dan 15 pelaku usaha perempuan (65,21%) yang mendapatkan fasilitasi pendampingan oleh BBPOM di Palangka Raya.

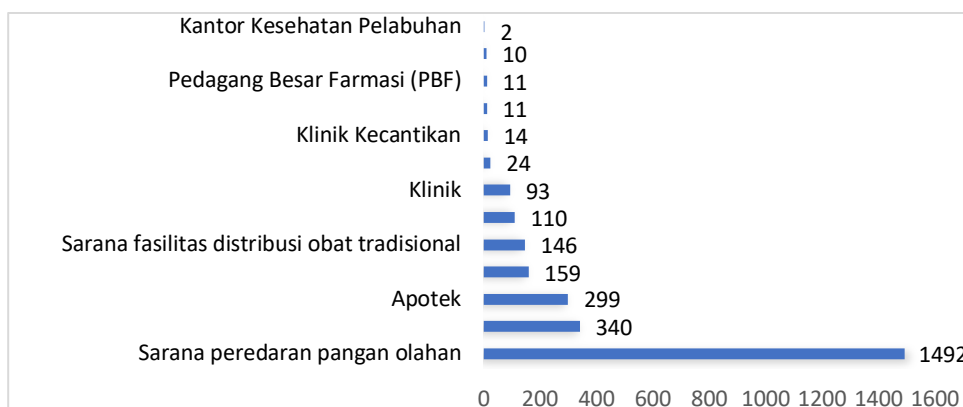
Sarana pangan olahan skala Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) terdapat 1072 naik signifikan dari tahun sebelumnya berjumlah 578 sarana produksi yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya. Perubahan data ini diperoleh dari *updating* data sarana IRTP yang diperoleh dari aplikasi berbasis web www.sppirt.go.id. Tiga

kabupaten/kota terbanyak terdapat sarana IRTP yaitu Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Gunung Mas dan Kota Palangka Raya. Sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.2. Sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan menurut Kabupaten/Kota

| No | Sasaran Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | Kantor Kesehatan Pelabuhan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | Rumah Sakit | Puskesmas | Klinik | Apotek | Toko Obat | Sarana fasilitas distribusi obat tradisional | Sarana fasilitas distribusi kosmetik | Klinik Kecantikan | Sarana fasilitas distribusi suplemen kesehatan | Sarana lain-lain (praktek dokter dan bidan) | Sarana peredaran pangan olahan |
|----|--|------------------------------------|----------------------------|------------------------------|-------------|------------|-----------|------------|------------|--|--------------------------------------|-------------------|--|---|--------------------------------|
| 1 | Kota Palangka Raya | 2 | 1 | 9 | 10 | 11 | 27 | 140 | 28 | 43 | 70 | 9 | 4 | 0 | 790 |
| 2 | Kabupaten Katingan | 1 | 0 | 0 | 2 | 16 | 9 | 8 | 0 | 10 | 15 | 0 | 1 | 0 | 73 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | 1 | 0 | 0 | 2 | 12 | 4 | 11 | 12 | 5 | 14 | 0 | 1 | 0 | 25 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | 1 | 0 | 0 | 1 | 27 | 16 | 8 | 17 | 12 | 25 | 0 | 2 | 0 | 30 |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | 1 | 1 | 2 | 3 | 21 | 7 | 60 | 12 | 26 | 54 | 5 | 2 | 0 | 388 |
| 6 | Kabupaten Gunung Mas | 1 | 0 | 0 | 2 | 17 | 4 | 5 | 11 | 10 | 27 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 7 | Kabupaten Barito Selatan | 1 | 0 | 0 | 1 | 12 | 5 | 7 | 0 | 10 | 31 | 0 | 0 | 0 | 46 |
| 8 | Kabupaten Barito Timur | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 | 9 | 29 | 4 | 15 | 42 | 0 | 0 | 0 | 46 |
| 9 | Kabupaten Barito Utara | 1 | 0 | 0 | 1 | 17 | 8 | 26 | 3 | 10 | 35 | 0 | 0 | 0 | 37 |
| 10 | Kabupaten Murung Raya | 1 | 0 | 0 | 1 | 15 | 4 | 5 | 23 | 5 | 27 | 0 | 0 | 0 | 32 |
| | Total | 11 | 2 | 11 | 24 | 159 | 93 | 299 | 110 | 146 | 340 | 14 | 10 | 0 | 1492 |

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2024 secara berurutan jumlah paling banyak ialah sarana peredaran pangan olahan yaitu berjumlah 1492 sarana, kemudian 340 sarana distribusi kosmetik 340 sarana apotek, 159 Puskesmas, 146 sarana fasilitas distribusi obat tradisional, 93 klinik, 110 sarana toko obat, 14 klinik kecantikan, 11 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 11 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 10 sarana distribusi suplemen kesehatan dan 2 sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan. Secara umum, gambaran persentase jumlah sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2.4 Sasaran Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya

Selanjutnya dalam pelaksanaan Program Terpadu Prioritas Nasional dimana salah satunya adalah Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, BBPOM di Palangka Raya senantiasa melakukan pembinaan kepada komunitas sekolah di Provinsi Kalimantan Tengah. Berikut adalah Gambaran jumlah Sekolah Dasar (SD) dan siswa Sekolah Dasar yang terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2024.

Tabel 2.3. Jumlah Sekolah Dasar dan Siswa Sekolah Dasar di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah SD Sederajat | | | Jumlah Murid SD Sederajat | | |
|-----------------|------------------------------|---------------------|--------|-------|---------------------------|-----------|---------|
| | | Negeri | Swasta | Total | Laki-laki | Perempuan | Total |
| Total (Kalteng) | | 2.450 | 500 | 2.950 | 132.460 | 108.943 | 241.403 |
| 1 | Kabupaten Kapuas | 374 | 130 | 504 | 18.000 | 16.434 | 34.434 |
| 2 | Kabupaten Barito Selatan | 159 | 25 | 184 | 5.713 | 5.073 | 10.786 |
| 3 | Kabupaten Barito Utara | 169 | 21 | 190 | 6.289 | 5.847 | 12.136 |
| 4 | Kabupaten Kotawaringin Timur | 317 | 91 | 408 | 29.284 | 19.004 | 48.252 |
| 5 | Kabupaten Katingan | 204 | 18 | 222 | 7.334 | 6.825 | 14.159 |
| 6 | Kabupaten Gunung Mas | 174 | 10 | 184 | 6.135 | 5.798 | 11.933 |
| 7 | Kabupaten Pulang Pisau | 176 | 32 | 208 | 6.496 | 6.029 | 12.525 |
| 8 | Kabupaten Murung Raya | 175 | 9 | 184 | 6.164 | 5.629 | 11.793 |
| 9 | Kabupaten Barito Timur | 148 | 9 | 157 | 4.973 | 4.577 | 9.550 |
| 10 | Kota Palangka Raya | 102 | 51 | 153 | 11.628 | 10.896 | 22.524 |

Pada tabel 2.3. terlihat bahwa jumlah siswa Sekolah Dasar terbanyak pada kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya ialah pada Kabupaten Kotawaringin Timur, disusul Kota Palangka Raya dan paling sedikit ialah Kabupaten Barito Timur. Namun demikian, dalam program KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) serta pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) melalui mobil laboratorium keliling dilakukan pada lokus daerah yang berbeda-beda setiap tahunnya yaitu pada Tahun 2024 dilakukan di Kabupaten Gunung Mas dan Murung Raya. Berdasarkan tabel 2.3. dapat dilihat juga bahwa persentase sasaran kegiatan program terpadu nasional PJAS 54,87% adalah siswa laki-laki dan 45,13% siswa perempuan. Hal ini menjadi dasar pelaksanaan PUG program Pangan Jajanan Anak usia sekolah (PJAS) Aman tahun 2024 di kabupaten yang menjadi lokus intervensi

C. Lingkungan Internal Balai Besar POM di Palangka Raya

Luas lahan Balai Besar POM di Palangka Raya adalah 10.788 m² (sertifikat Nomor 409 dan 410) dengan luas bangunan 2.753 m² dimana selain digunakan sebagai fungsi perkantoran dan administrasi juga termasuk fungsi pelayanan publik dan pengujian, serta rumah dinas sebanyak 1 (satu) unit luas ± 150 m² terletak di timur kantor Balai Besar POM di Palangka Raya.

Sarana pendukung lain yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Palangka Raya berupa rumah genset seluas 48m² guna menyuplai kebutuhan listrik jika terjadi pemadaman dari PLN. Suplai listrik ke Balai Besar POM di Palangka Raya sumber utamanya dari PLN sebesar 83 KVA dan didukung oleh 3 buah genset dengan kekuatan 5 KVA (2 unit), 100 KVA (1 unit), 250 KVA 91 unit). Sumber daya yang lain berupa air yang diperoleh dari PDAM dan sumur bor.

Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Palangka Raya adalah sebagai berikut:

a. Kendaraan Bermotor Roda Empat (9 unit) sebagai berikut:

- 1 Unit Mini Bus Suzuki APV-Arena Pengadaan Tahun 2008
- 1 Unit Mini Bus Toyota Kijang Innova Pengadaan Tahun 2010
- 1 Unit Mini Bus Toyota Kijang Innova Pengadaan Tahun 2013
- 2 Unit Mini Bus ELF Isuzu Pengadaan Tahun 2013
- 1 Unit Mobil Ford Ranger Pengadaan Tahun 2014
- 1 Unit Mobil Kesehatan Masyarakat Daihatsu Pengadaan 2017
- 1 Unit Mini Bus Toyota Kijang Innova Pengadaan Tahun 2019
- 1 Unit Mini Bus Suzuki XL7 Zeta M/T Pengadaan Tahun 2022

b. Kendaraan Bermotor Roda Dua (2 unit) sebagai berikut:

- 2 Unit Sepeda Motor Honda Supra Fit-S Pengadaan Tahun 2007

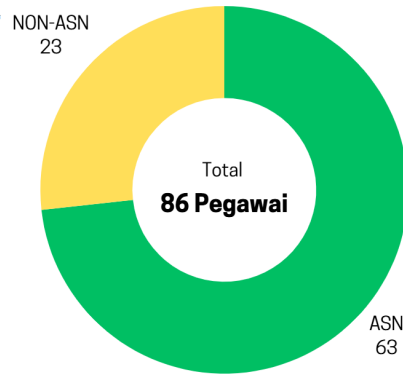
Dalam melaksanakan tugas pelayanan dalam bentuk ULPK diperlukan sarana komunikasi yang mudah diakses oleh pengguna berupa telepon dan email, berikut daftar telepon dan email Balai Besar POM di Palangka Raya.

- . Nomor Telepon (ULPK) : (0536) 3228359; (0536) 3230770
- a. Nomor Faksimile : (0536) 3221096
- b. Alamat e-mail : bpom_palangkaraya@pom.go.id/
balaipomplk@yahoo.com/
balaipomplk@gmail.com

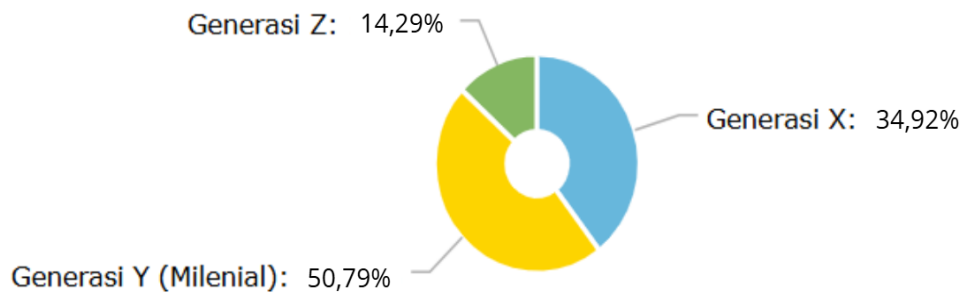
D. Sumber Daya Manusia

Sesuai dengan peran dan fungsi dari Balai Besar POM di Palangka Raya diperlukan sejumlah SDM dengan kompetensi yang baik dan sesuai untuk mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Palangka Raya. Jumlah SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Palangka Raya sampai akhir tahun 2024 adalah 86 orang dengan jumlah 63 orang ASN terdiri dari 53 orang PNS dan 10 orang PPPK. ASN terdiri dari 46 orang tenaga teknis dan 17 orang tenaga administrasi. Dan Non ASN sejumlah 23 orang terdiri 7 orang tenaga

teknis dan 16 orang non teknis yang mencakup satpam, sopir dan *cleaning service*.

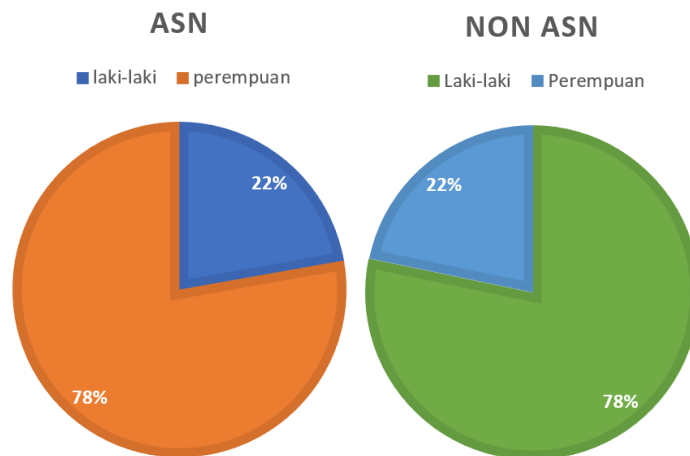


Gambar 2.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian



Gambar 2.6 Distribusi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Pegawai Balai Besar POM di Palangka Raya saat ini untuk ASN berjumlah 49 orang dengan proporsi pegawai wanita berjumlah 35 orang (78%) dan pria 14 orang (22%). Sebaliknya pada pegawai non ASN dengan persentase pegawai pria berjumlah 18 orang (78%) dan wanita 5 orang (22%). Adanya pegawai non ASN ini menjadi penyeimbang dalam proporsi jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin yang juga seiring dengan implementasi pengarusutamaan gender.



Gambar 2.7 Presentase Pegawai Berdasarkan Gender

Berdasarkan kualifikasi pendidikan pada akhir tahun 2024, pegawai dengan pendidikan apoteker sebesar 36,50% pendidikan lainnya adalah S1 Farmasi, S1 Biologi, S1 Kimia, S1 Teknologi Pangan, S1 Ekonomi, S1 Hukum, S1 Komputer, D3, SMA/SMK dan sederajat sebesar 63,49%. Berikut profil jumlah pegawai BBPOM di Palangka Raya berdasarkan pendidikan, jabatan dan usia, informasi selengkapnya mengenai jumlah SDM menurut jenis pekerjaan, unit kerja dan strata pendidikan dapat dilihat pada lampiran tabel 27 dan 28.

| | |
|---|-----------|
| Struktural | 1 |
| Analisis Anggaran Ahli Pertama | 1 |
| Analisis Pengelolaan Keuangan APBN | 3 |
| Arsiparis | 2 |
| Penata Laksana Barang | 1 |
| Pengawas Farmasi dan Makanan | 45 |
| Perencana Ahli Muda | 1 |
| Pranata Keuangan APBN | 1 |
| Pranata Komputer | 1 |
| Pelaksana | 1 |
| Penata Layanan Operasional | 3 |
| Pengadministrasi Perkantoran | 3 |

Gambar 2.8 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan (Struktural dan Jabatan Fungsional Tertentu)

E. Pengadaan Barang/Jasa

Dari sisi pemenuhan sarana prasarana dan kebutuhan barang dan jasa dalam rangka pelaksanaan kegiatan, BBPOM di Palangka Raya selama tahun 2024 telah melakukan mekanisme pengadaan baik swakelola maupun melalui penyedia yang meliputi E-purchasing. Lampiran tabel 34 berisi informasi detail mengenai E-purchasing yang dilakukan BBPOM di Palangka Raya Tahun 2024.

F. Anggaran

Anggaran BBPOM di Palangka Raya bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2024 Nomor: SP.DIPA-063.01.2.432872/2024 Tanggal 24 November 2023 sebesar **Rp24.933.735.000,00-**. Revisi DIPA sebanyak 12 kali dari DIPA awal. Anggaran yang dikelola Balai Besar POM di Palangka Raya menurut jenis dan sumbernya sesuai dengan DIPA Tahun 2023 Nomor: 063.01.2.432872/2024 tanggal 24 November 2023 yaitu sebesar **Rp. 24.933.735.000,00** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.4. Anggaran Yang Dikelola Tahun 2024

| SUMBER | Jenis Belanja | Alokasi (Rp) |
|-------------------------------|-----------------|----------------|
| DANA DIPA | Belanja Pegawai | 10.190.678.000 |
| | Belanja Barang | 13.171.099.000 |
| | Belanja Modal | 1.571.958.000 |
| SUMBER DANA DIPA (PNBP) | Belanja Pegawai | - |
| | Belanja Barang | 656.900.000 |
| | Belanja Modal | - |

Anggaran Responsif Gender (ARG merupakan anggaran yang memperhitungkan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dengan tujuan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. Anggaran Responsif Gender bukanlah suatu pendekatan yang berfokus pada klasifikasi anggaran, namun lebih menekankan pada masalah kesetaraan dalam penganggaran, baik dalam proses maupun dampak alokasi anggaran dalam program/kegiatan yang bertujuan menurunkan tingkat kesenjangan.

Bila sebelumnya telah dikenal istilah anggaran berbasis kinerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas anggaran publik. Anggaran berbasis kinerja memiliki tiga nilai inti yakni *Efficiency, Effectiveness dan Economy*. Anggaran Responsif Gender melengkapi satu nilai inti lagi, yakni *Equity*. Berdasarkan uraian tersebut, maka menjadi anggapan yang kurang tepat, jika: ARG adalah anggaran yang terpisah untuk laki-laki dan perempuan; ARG berarti alokasi anggaran 50% laki-laki dan 50% perempuan; adanya ARG berarti adanya penambahan anggaran yang dikhususkan untuk perempuan dan ARG hanya untuk kegiatan khusus pemberdayaan perempuan.

G. Laporan Penerimaan PNBP

Jumlah penerimaan PNBP tahun 2024 sebesar Rp936.151.726,00,- atau 142,51% dari target Rp656.900.000,00-. Penerimaan PNBP dari pengujian sampel pihak ketiga mempertimbangkan prioritas parameter

pengujian sehingga dapat menekan biaya pengujian yang dibayar oleh pelanggan. Biaya pengujian selama ini menjadi keluhan atau saran untuk perbaikan dari pelanggan meskipun biaya pengujian yang dibebankan telah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

H. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Upaya meningkatkan sinergitas dan kolaborasi dalam pengawasan obat dan makanan, BBPOM di Palangka Raya senantiasa menjalin kerjasama lintas sektor demi terwujudnya pengawasan obat dan makanan yang efektif yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan diperoleh jangkauan sasaran yang lebih luas. Bentuk kerjasama BBPOM di Palangka Raya dengan lintas sektor tertuang dalam MoU dan PKS terkait pengawasan Obat dan Makanan. Berikut beberapa Perjanjian Kerjasama yang terlaksana di Tahun 2024:

1. Perjanjian Kerjasama Antara Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Palangka Raya dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangka Raya Tentang Pembangunan Zona Integritas Untuk Mewujudkan Island of Integrity Pada Wilayah Kota Palangka Raya Nomor: NK-11/KPN.18.01/2024 & Nomor: PI.06.06.16A.09.24.08.
2. Perjanjian Kerjasama Antara Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Palangka Raya dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangka Raya Tentang Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): BBPOM di Palangka Raya - FMIPA Universitas Palangka Raya *Wellness Entrepreneurship* Guna Mendukung Pemberdayaan Wirausaha Masyarakat Terkait Obat dan Makanan Nomor:1342/UN24.10/KS/2024 & Nomor: HM.03.04.16A.11.24.09.
3. Perjanjian Kerjasama Antara Dinas PMPTSP Kabupaten Katingan dan BBPOM di Palangka Raya Tentang Penyelenggaraan Pelayanan dan Penempatan Instansi atau Badan Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Katingan.
4. Perjanjian Kerjasama Antara Dinas PMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur dan BBPOM di Palangka Raya Tentang Penyelenggaraan Pelayanan dan Penempatan Instansi atau Badan Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor:100.2.2.3/543/DPMPTSP/VI/2024 & Nomor: KS.01.01.16A.08.24.05.
5. Perjanjian Kerjasama Antara Dinas PMPTSP Kota Palangka Raya dan BBPOM di Palangka Raya Tentang Penyelenggaraan Pelayanan dan Penempatan Instansi atau Badan Pada Mal Pelayanan Publik Kota Palangka Raya.

Berikut pembentukan Tim Koordinasi Terpadu Pengawasan Keamanan Obat dan Makanan yang terlaksana di tahun 2024:

1. Keputusan Bupati Kapuas tentang Pembentukan Tim Koordinasi Terpadu Pengawasan Keamanan Pangan dan Obat-obatan dan/atau Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan di Kabupaten Kapuas Nomor: 167/DPPUKM Tahun 2024.
2. Keputusan Bupati Katingan tentang Pembentukan Tim Koordinasi Terpadu Pengawasan Keamanan Obat dan Makanan di Kabupaten Katingan Nomor: 106.33.2/I71 Tahun 2024.
3. Keputusan Bupati Kotawaringin Timur tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor: 188.45/0460/Huk-DINKES/2024 Tahun 2024.

I. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Kerjasama yang telah dilaksanakan BBPOM di Palangka Raya bersama lintas sektor menghasilkan sinergitas yang baik dalam hal pengawasan Obat dan Makanan serta menjadi aspek positif berupa penghargaan/rekognisi yang dapat diterima diantaranya:

1. BBPOM di Palangka Raya sebagai UPT dengan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 506 Tahun 2024 tentang Penetapan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2024.
2. BBPOM di Palangka Raya menerima penghargaan Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Kalteng dengan Peringkat II "Informatif" kategori Instansi Vertikal Tahun 2024.
3. BBPOM di Palangka Raya berhasil meraih predikat "Layanan Prima" dalam penilaian Tim Penilai Unit Pelayanan Publik BPOM tahun 2024.
4. BBPOM di Palangka Raya konsisten hingga tahun 2024 dalam penerapan ISO 37001:2016, ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017.
5. Sekolah binaan BBPOM Palangka Raya yang diintervensi tahun 2023 memperoleh Peringkat III Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman Jenjang SMA Regional Tengah Tingkat Nasional pada tahun 2024.
6. Ayu Zefania Kristianti Pailang, S.Si, Apt menjadi pegawai berprestasi Badan POM Peringkat I Nasional Tahun 2024.
7. Ayu Zefania Kristianti Pailang, S.Si, Apt sebagai Finalis Terbaik Lomba Inovasi Teknologi Pengujian Obat dan Makanan Tahun 2024.

J. Implementasi PUG

Perencanaan kebijakan/program/kegiatan dan implementasi biasanya bertolak belakang dengan pemikiran pelabelan gender bahkan sering kali abai memperhitungkan perempuan dan laki-laki mempunyai peran yang berbeda dan berbeda pula kebutuhan, pengalaman, permasalahan dan aspirasinya. Selain itu

kesenjangan juga sering terjadi karena sering kali abai bahwa perbedaan peran tersebut dapat mempengaruhi keduanya dalam memperoleh akses dan penguasaan terhadap sumber daya, partisipasi dalam pembangunan dan manfaat dari hasil pembangunan.

Faktor kesenjangan gender antara lain meliputi:

1. Akses
Peluang bagi laki-laki dan perempuan untuk menjangkau/memperoleh sumber daya pembangunan
2. Partisipasi
Keikutsertaan bagi laki-laki dan perempuan dalam proses kegiatan pembangunan
3. Kontrol
Kemampuan untuk kewenangan laki-laki dan perempuan untuk mengambil keputusan
4. Manfaat
5. Hasil guna yang dirasakan dan dinikmati laki-laki dan perempuan dari proses pembangunan

Dasar Hukum pelaksanaan Pengarusutamaan Gender ini mengacu pada antara lain:

1. UU no 7 tahun 1984 tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita
2. Inpres RI no 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.
3. UU no 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
4. RPJMN 2021-2024 terkait Peningkatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Perlindungan Hak Perempuan termasuk pekerja migran dari kekerasan termasuk TPPO

Isu gender yang terjadi di BPOM antara lain:

1. Isu Gender dalam pengawasan bahan alam dan suplemen
2. Isu Gender dalam pengawasan pangan risiko tinggi dan teknologi baru
3. Isu Gender dalam pengawasan distribusi dan pelayanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor
4. Isu Gender dalam keamanan mutu dan ekspor impor obat, narkotika, psikotropika dan prekursor
5. Isu Gender dalam pengawasan produksi obat, narkotika, psikotropika dan prekursor
6. Isu Gender dalam penyelenggaraan hubungan dan kerjasama Badan POM
7. Isu Gender dalam pengawasan obat dan makan

Fakta yang terjadi terkait kesenjangan gender antara lain:

1. Terbatasnya jenis survey
2. Belum ada akses untuk keluarga berkebutuhan khusus yang memanfaatkan sarana survey peningkatan pelayanan
3. Belum semua masyarakat berpartisipasi menghubungi ULPK BPOM
4. Perempuan lebih banyak partisipasinya dalam sosialisasi klinik konsumen
5. Laki-laki lebih banyak menjadi responden dalam survey kepuasan konsumen
6. Perempuan lebih sedikit memperoleh manfaat dari layanan pengaduan konsumen dan sosialisasi klinik konsumen

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat <<
- Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) <<
- Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam <<
- Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan <<
- Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik <<
- Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan <<
- Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan <<
- Pemantauan Iklan dan Label <<
- Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan <<
- Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen <<



BAB III

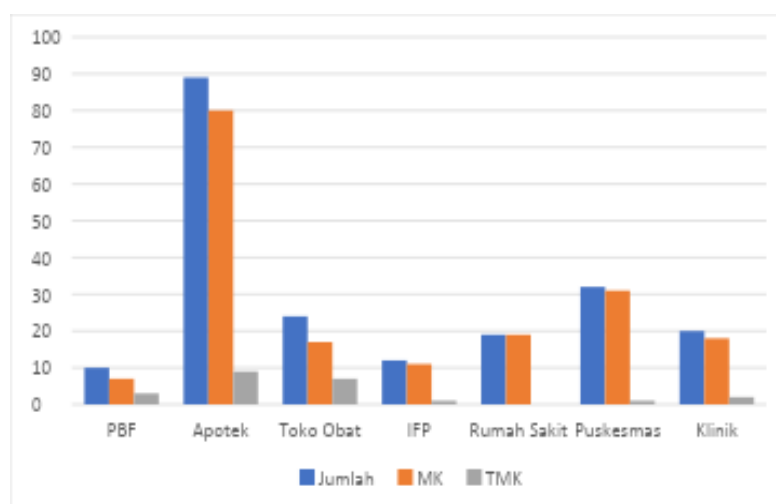
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat

Di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah tidak terdapat sarana produksi obat namun hanya terdapat 1 sarana khusus unit transfusi darah. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat meliputi PBF, IFP, apotek dan toko obat sebanyak 135 sarana dengan hasil 115 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 20 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase sarana distribusi obat yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 adalah 85,18% dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan 14,81%.

Hasil pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A dan gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat Tahun 2024

Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dilakukan dari hulu ke hilir yaitu dari PBF dan IFK sebagai sarana distribusi di sektor swasta dan pemerintah sampai ke sarana pelayanan antara lain meliputi rumah sakit, puskesmas, klinik, apotek dan toko obat. Rincian hasil pemeriksaan tersebut adalah sebagai berikut:

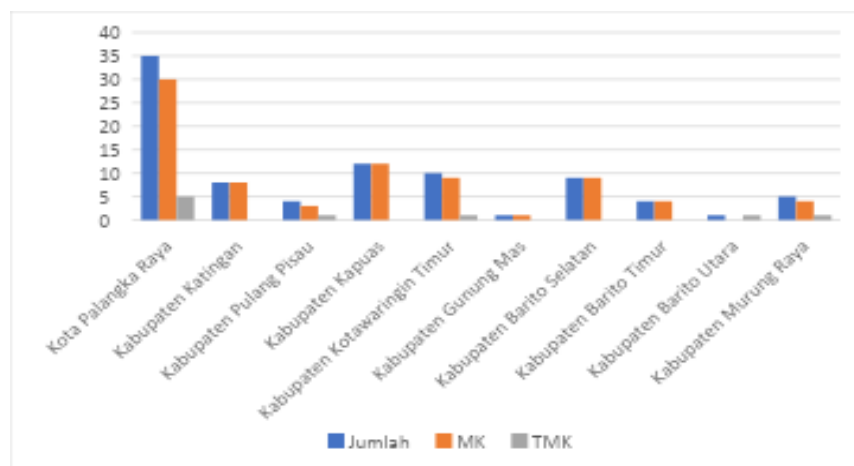
a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di Kalimantan Tengah sebanyak 10 sarana, 8 PBF di Kota Palangka Raya dan 2 PBF di Kabupaten Kotawaringin Timur. Pada tahun 2024 pemeriksaan rutin PBF dilakukan terhadap 10 sarana dengan hasil 7 sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan

tersebut 2 sarana berada di Kota Palangka Raya dan 1 sarana berada di Kabupaten Kotawaringin Timur.

a. Apotek

Jumlah Apotek di Kalimantan Tengah sebanyak 356 apotek yang tersebar di 10 kabupaten/kota. Dalam rangka melihat pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penertiban produk, pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 89 apotek, dengan hasil 80 sarana memenuhi ketentuan dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan apotek menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A.



Gambar 3.2 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Menurut Kab/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2024

Hasil temuan di apotek hampir seluruhnya tentang penerapan aspek CDOB dalam pengelolaan sediaan farmasi. Sebagian besar apotek tidak memenuhi ketentuan aspek CDOB antara lain sebagai berikut:

- Pengadaan: SP belum diberi penomoran, pengarsipan SP dan faktur tidak sistematis sehingga sulit telusur, tidak ada arsip SP tersimpan di apotek
- Penyimpanan: kartu stok tidak ada, ada kartu stok akan tetapi tidak diisi rutin, tidak dilengkapi alat pengatur suhu, penyimpanan obat tidak teratur dan mengikuti kaedah *FIFO/FEFO*
- Penyaluran: Penjualan obat keras tanpa resep dokter terutama obat-obat tertentu (OOT)
- Fasilitas dan bangunan: tidak mempunyai alat pemantau suhu ruangan, suhu penyimpanan obat tidak sesuai dengan persyaratan, tidak mempunyai alat pemadam kebakaran

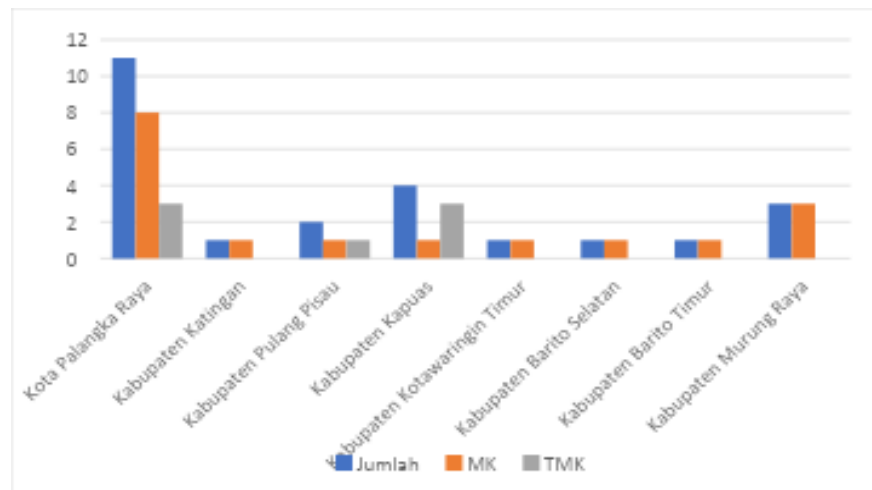
Tindak lanjut hasil pemeriksaan apotek tersebut berupa rekomendasi peringatan yang disampaikan ke sarana distribusi dan pelayanan terkait dengan tembusan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan

Provinsi Kalimantan Tengah, Direktur Pengawasan Distribusi & Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM RI dan bagian lain yang terkait dengan temuan.

b. Toko Obat

Toko Obat di Kalimantan Tengah berjumlah 141 sarana, tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 24 sarana dengan hasil 17 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan dari hasil pemeriksaan tersebut sebagian besar disebabkan tidak tertib administrasi antara lain :

- Tidak mempunyai perlengkapan administrasi pengelolaan obat yaitu surat pesanan, kartu stok, buku pembelian, buku penjualan
- Dokumen pengadaan (faktur/nota pembelian obat) tidak dapat ditunjukkan
- Masih ditemukan obat kadaluarsa yang belum dipisahkan
- Masih ditemukan toko obat yang menjual obat keras



Gambar 3.3 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Menurut Kab/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2024

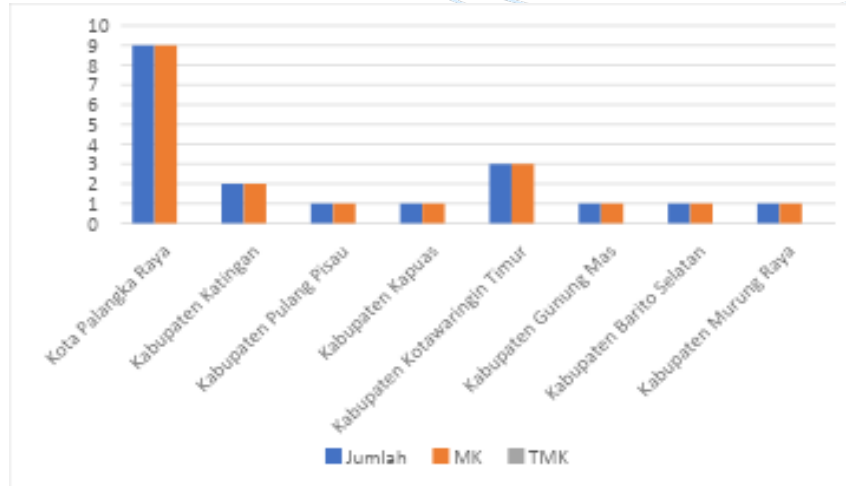
c. Instalasi Farmasi Pemerintah

Instalasi Farmasi Pemerintah di Kalimantan Tengah berjumlah 11, berada di masing-masing kabupaten/kota dan satu gudang farmasi di provinsi. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 Instalasi Farmasi kabupaten/kota (IFK) dengan hasil 10 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil pemeriksaan IFP tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A.

d. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di Kalimantan Tengah yang tersebar di 9 kabupaten dan 1 kota sebanyak 23 sarana. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 19 Rumah Sakit, dengan hasil 19

sarana memenuhi ketentuan dan 0 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan RS berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 7A.



Gambar 3.4 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit

e. Puskesmas

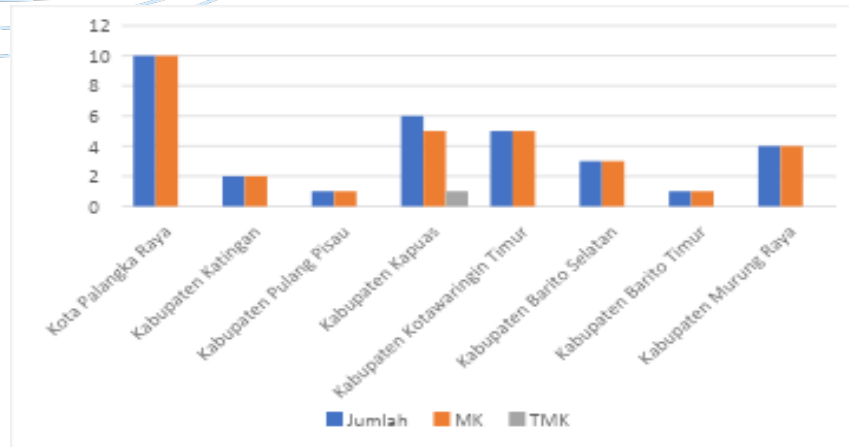
Berdasarkan data yang dimiliki Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, jumlah puskesmas di wilayah Kalimantan Tengah yang tersebar di 9 Kabupaten dan 1 Kota sebanyak 158 sarana. Pada tahun 2024 dilakukan pengawasan terhadap 32 sarana dengan hasil 31 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

Ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas penyimpanan masih menjadi temuan yang mendominasi antara lain:

- Tidak mempunyai genset untukantisipasi jika terjadi pemadaman listrik
- Fasilitas penyimpanan pallet, rak/lemari jumlahnya kurang, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada
- Tidak memiliki kontrol suhu (AC) pada ruang penyimpanan obat
- Beberapa chiller belum dilakukan kalibrasi
- Temuan administrasi pengelolaan obat, antara lain pengisian kartu stok tidak tertib, pengiriman vaksin ke puskesmas pembantu belum disertai form pemantauan suhu disaat pengiriman dan saat diterima, resep obat NAPZA bercampur dengan resep obat-obat lainnya, pemusnahan obat belum disertai dengan Berita Acara Pemusnahan

Balai Besar POM di Palangka Raya menindaklanjuti hasil pemeriksaan dengan surat rekomendasi pembinaan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk menyediakan sarana/prasarana pengelolaan obat yang memadai sekaligus memberikan pembinaan kepada tenaga pengelola obat sehingga pengelolaan obat menjadi baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pola tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat mengacu kepada Juknis Pola Tindak lanjut Badan POM RI.



Gambar 3.5 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas

f. Klinik

Berdasarkan data yang dimiliki Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Tengah, jumlah klinik di wilayah Kalimantan Tengah yang tersebar di 9 kabupaten dan 1 kota sebanyak 101 sarana. Pada tahun 2024 dilakukan pengawasan 20 sarana dengan hasil 18 memenuhi syarat dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Jumlah klinik yang diperiksa tahun 2024 terjadi peningkatan sebanyak signifikan dimana pada tahun 2023 jumlah klinik yang diperiksa hanya 11 sarana. Hal ini sesuai dengan bertambahnya target jumlah klinik yang harus diawasi ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya.

2. Pengujian produk Obat

Laboratorium terapeutic/obat dan napza melakukan uji terhadap sampel yang diperoleh dari hasil sampling oleh petugas di sarana distribusi dan pelayanan produk terapeutic baik di sektor swasta maupun publik. Selain itu pada tahun 2024 ini, sampel produk terapeutic berasal dari sampel regionalisasi yang dikirim dari 11 UPT yang merupakan anggota Regional Samarinda. UPT yang termasuk dalam Regional Samarinda ini, yaitu BBPOM di Palangka Raya, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Pontianak, BPOM di Tarakan, Loka POM di Kotawaringin Barat, Loka POM di Tabalong, Loka POM di Tanah Bumbu, Loka POM di Balikpapan, Loka POM di Sanggau, dan Loka POM di Sambas.

Sampel regionalisasi untuk laboratorium terapeutic di Palangka Raya mendapatkan bagian untuk menguji 3 kelas terapi, yaitu : (1) sistem pencernaan dan metabolisme, (2) sistem genitourinaria dan hormon seks, dan (3) organ sensorik. Sesuai dengan juknis prioritas sampling Badan POM RI tahun 2024, sampling produk terapeutic dibedakan menjadi 2 yaitu sampling

acak/random sampling dan sampling tertentu/targeted sampling. Sampling acak dilakukan untuk memenuhi keterwakilan terhadap produk yang beredar, sedangkan targeted sampling dilakukan melalui pendekatan analisis risiko dengan prinsip *targeted/purposive* meliputi :

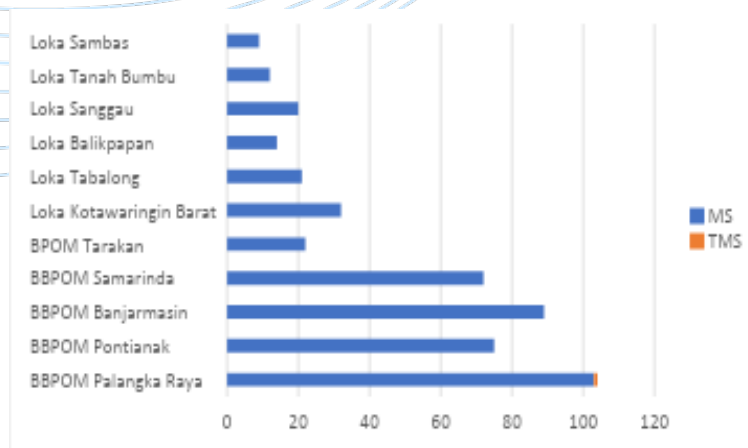
- Sampling karena dipicu kasus tertentu (triggered sampling),
- Sampel yang diambil dari PBF dan IFK,
- Sampel rokok dan ruang lingkup

Laboratorium terapeutik/obat dan napza BBPOM di Palangka Raya selama tahun 2024 melakukan pengujian sampel obat-napza sebanyak 469 sampel. Jumlah sampel tersebut mengalami peningkatan sebesar 100,21% jika dibandingkan dengan jumlah sampel pada tahun 2023 sebanyak 468 sampel.

Tabel 3.1. Jumlah Pengujian Sampel Tahun 2024

| No | Asal Sampel (UPT Regional Samarinda) | Jumlah Sampel | MS | TMS | Keterangan |
|----|---|---------------|-----|-----|------------|
| 1 | BBPOM Palangka Raya | 103 | 102 | 1 | Penandaan |
| 2 | BBPOM Pontianak | 75 | 75 | 0 | - |
| 3 | BBPOM Banjarmasin | 89 | 89 | 0 | - |
| 4 | BBPOM Samarinda | 72 | 72 | 0 | - |
| 5 | BPOM Tarakan | 22 | 22 | 0 | - |
| 6 | Loka Kotawaringin Barat | 32 | 32 | 0 | - |
| 7 | Loka Tabalong | 21 | 21 | 0 | - |
| 8 | Loka Balikpapan | 14 | 14 | 0 | - |
| 9 | Loka Sanggau | 20 | 20 | 0 | - |
| 10 | Loka Tanah Bumbu | 12 | 12 | 0 | - |
| 11 | Loka Sambas | 9 | 9 | 0 | - |
| | Total | 469 | 468 | 1 | |

Parameter uji Obat sebanyak 2423 parameter meliputi 908 parameter uji fisika, 1.506 parameter uji kimia dan 9 parameter uji mikrobiologi. Hasil pengujian obat dilaporkan ke Badan POM RI melalui aplikasi SIPT. Profil hasil pengujian Produk Terapeutik/Obat Sampel Regionalisasi dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3.6 Profil Hasil Pengujian Sampel Produk Terapeutik

B. Pengawasan NAPPZA

Kegiatan pengujian produk NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif) selain untuk menguji sampel rutin, BBPOM di Palangka Raya juga menerima sampel pihak ketiga dari total 30 instansi pengirim sampel yang berasal dari Kepolisian Daerah/Resor/Sektor dan Badan Narkotika Nasional di wilayah Kalimantan Tengah. Pada tahun 2024, telah diuji sebanyak 658 sampel barang bukti dari PNPB SIDIK kepolisian dan BNN, 55 sampel barang bukti dari bagian Penindakan BBPOM di Palangka Raya dan 1 sampel barang bukti dari Loka POM Kotawaringin Barat. Jumlah sampel ini mengalami penurunan sebesar 92,67% jika dibandingkan dengan jumlah sampel pada tahun 2023 sebanyak 710 sampel. Sampel ini diuji dengan parameter uji berupa identifikasi carisoprodol, dextromethorphan HBr, ganja, MDMA, metamfetamin, misoprostol, dan trihexyphenidyl HCl. Hasil pengujian sampel sidik PBNP dilaporkan ke pihak pengirim sampel yaitu Kepolisian dan BNN. Pengujian barang bukti NAPPZA selama tahun 2024 terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Pengujian Barang Bukti NAPPZA

| No. | Sampel / Parameter Uji | Jumlah Sampel | Hasil Uji | |
|--------------|------------------------|---------------|------------|----------|
| | | | Positif | Negatif |
| 1 | Carisoprodol | 11 | 10 | 1 |
| 2 | Dextromethorphan HBr | 18 | 17 | 1 |
| 3 | Ganja | 7 | 7 | 0 |
| 4 | MDMA | 10 | 7 | 3 |
| 5 | Metamfetamin | 616 | 613 | 3 |
| 6 | Misoprostol | 2 | 1 | 1 |
| 7 | Tramadol | 1 | 1 | 0 |
| 8 | Trihexyphenidyl HCl | 49 | 49 | 0 |
| Total | | 714 | 705 | 9 |

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

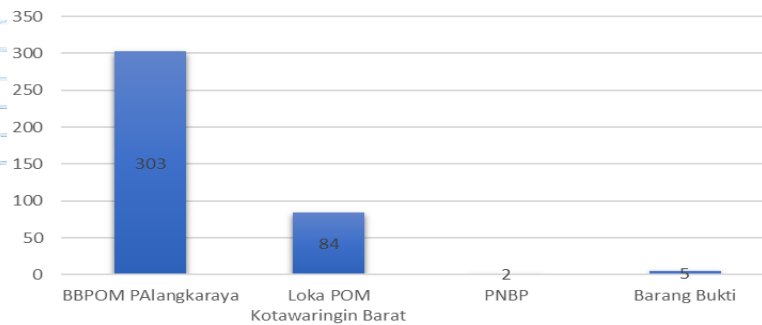
1. Pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat Bahan Alam

Pengawasan *post market* oleh BBPOM di Palangka Raya selama tahun 2024 dilaksanakan baik di sarana produksi, distribusi dan pengawasan produk beredar. Kelompok fungsi Pemeriksaan selama tahun 2024 telah melakukan pemeriksaan sarana produksi obat tradisional ke 3 sarana UMOT yang telah tersertifikasi CPOTB bertahap dan berada di wilayah Kalimantan Tengah dengan hasil 1 memenuhi ketentuan (MK) dan 2 tidak memenuhi ketentuan (TMK). dimana 1 sarana merupakan Balai Pengobatan Tradisional (BATRA) yang membuka praktek di Kabupaten Kapuas, balai pengobatan tersebut belum mengantongi izin UMOT, oleh sebab itu hasil pemeriksaan dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (TMK), dan 2 sarana lainnya berada di Kota Palangka Raya dan telah mengantongi izin UMOT tahap 1 dan tahap 2. CV M4 Bersaudara belum melakukan perpanjangan izin UMOT ke tahap 2, karena itu dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Selain sarana produksi, fungsi pemeriksaan juga melakukan pengawasan pada sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 44 sarana yang tersebar di seluruh kabupaten kota di wilayah provinsi Kalimantan Tengah. Dari 44 sarana tersebut 5 diantaranya tidak memenuhi ketentuan (TMK), kepada 5 sarana yang TMK diberikan surat peringatan untuk melakukan tindakan perbaikan. Pengawasan sarana distribusi obat tradisional ini juga dilakukan melalui program pengawasan intensif bersama dengan lintas sektor terkait diantaranya Dinas Kesehatan dan Satuan Polisi Pamong Praja kepada lapak penjual obat tradisional di 5 kabupaten kota yang menjadi lokus tujuan dan ditemukan masih banyak beredar obat tradisional yang mengandung bahan Kimia Obat (BKO), untuk temuan tersebut pemilik sarana diminta untuk melakukan pemusnahan di tempat dengan disaksikan oleh petugas dari BBPOM di Palangka Raya dan Tim petugas gabungan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Lintas Sektor dapat ikut melakukan pengawasan mandiri untuk peredaran obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah kerjanya.

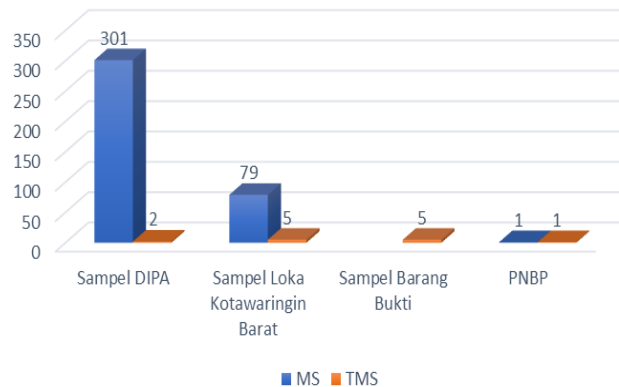
2. Pengujian produk Obat Bahan Alam

Sepanjang tahun 2024, Laboratorium Pengujian BBPOM di Palangka Raya menerima sampel Obat Bahan Alam (OBA) sebanyak 394 sampel yang terdiri dari 303 sampel OBA yang berasal dari DIPA BBPOM di Palangka Raya dan 84 sampel dari Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat, 2 sampel PNBK dan 5 Sampel Barang Bukti (BB).



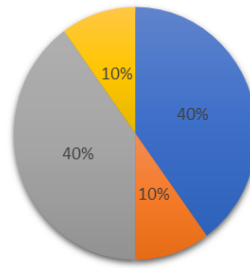
Gambar 3.7 Profil Jumlah Sampel Produk Obat Bahan Alam yang Diuji di Laboratorium Pengujian BBPOM di Palangka Raya Tahun 2024

Dari sampel DIPA BBPOM di Palangkaraya diperoleh hasil sebanyak 301 sampel MS dan 2 sampel TMS (2 TMK Penandaan/label). Sampel yang berasal dari Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh hasil 79 sampel MS dan 5 Sampel TMS. Pengujian sampel non rutin yang telah dilakukan berupa 5 sampel barang bukti dimana didapati semua sampelnya Tidak memenuhi syarat (TMS) karena Bahan Kimia Obat (BKO) berupa Mikonazol dan ketokonazol. Hasil uji Sampel PNBP 1 sampe MS dan 1 sampel TMS.



Gambar 3.8 Hasil Pengujian Sampel OBA

Sepanjang 2024 terdapat 2903 parameter uji OBA, diantaranya yaitu uji fisika berupa penentuan kadar air, keseragaman bobot, waktu hancur. Untuk Uji kimia terdapat parameter uji BKO untuk khasiat sehat wanita, khasiat pelangsing, khasiat batuk, khasiat wasir, khasiat daya tahan tubuh, khasiat pegal linu, khasiat Influenza/masuk angin, khasiat panas dalam/sariawan, khasiat lemak darah/kolesterol, diabetes, diuretik, khasiat penambah nafsu makan, khasiat gangguan pencernaan/gangguan perut, khasiat sakit kepala/demam, khasiat stamina pria, khasiat cacingan, khasiat penenang/gangguan tidur, dan khasiat hipertensi.



■ ALT ■ E.coli ■ Mikonazol ■ Ketokonazol

Gambar 3.9 Parameter TMS sampel OBA

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

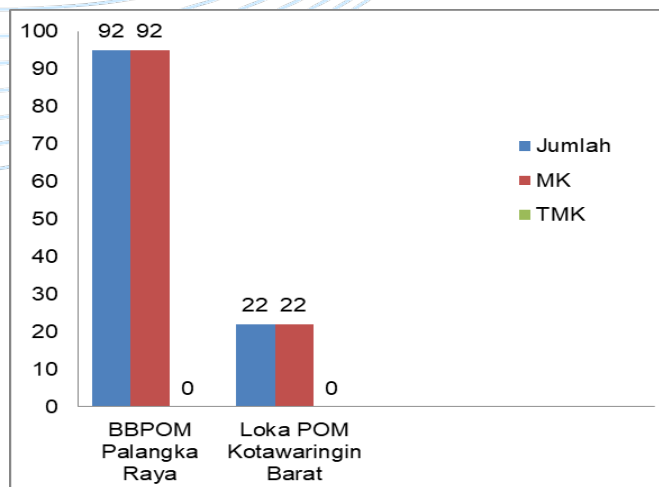
1. Pengawasan Sarana Produksi/Distribusi suplemen kesehatan

Provinsi Kalimantan Tengah tidak memiliki sarana produksi suplemen kesehatan. Oleh karena itu, BBPOM di Palangkaraya tidak melakukan pengawasan *post-market* terhadap sarana produksi suplemen kesehatan di wilayah ini. Pengawasan terhadap sarana produksi suplemen kesehatan dilakukan melalui pengawasan *pre-market* terhadap produk yang akan diedarkan di wilayah Kalimantan Tengah.

Selama tahun 2024, BBPOM di Palangkaraya telah melakukan pengawasan terhadap 23 sarana distribusi suplemen kesehatan. Sarana distribusi yang diawasi meliputi apotek, toko obat dan toko maupun perorangan yang menjual produk suplemen melalui sistem *Multi Level Marketing* (MLM). Hasil pengawasan menunjukkan bahwa seluruh sarana distribusi yang diawasi (100,00%) memenuhi ketentuan yang berlaku (MK). Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik dari sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah Kalimantan Tengah.

2. Pengujian produk Suplemen Kesehatan

Selama Tahun 2024, Laboratorium Pengujian BBPOM di Palangka Raya menerima sampel Suplemen Kesehatan (SK) sebanyak 114 sampel yang terdiri dari 92 sampel SK yang berasal dari BBPOM di Palangka Raya dan 22 sampel SK yang berasal dari Loka Kabupaten Kotawaringin Barat. Hasil uji yang diperoleh dari keseluruhan sampel tersebut adalah Memenuhi Ketentuan (MK).



Gambar 3.10 Grafik Jumlah Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Total keseluruhan parameter uji untuk produk SK yaitu 406 parameter (Tabel 2D). Parameter uji utama yang dikerjakan yaitu penetapan kadar vitamin baik vitamin larut air maupun vitamin larut lemak, penetapan kadar zat aktif lainnya serta identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) sesuai dengan Peraturan Kepala BPOM RI No.17 Tahun 2019 tentang Persyaratan Mutu Suplemen Kesehatan. Identifikasi BKO meliputi parameter khasiat pegal linu, pelangsing, stamina pria, penurun lemak darah, penambah daya tahan tubuh dan gangguan pencernaan.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Pengawasan Sarana Produksi/Distribusi suplemen kesehatan

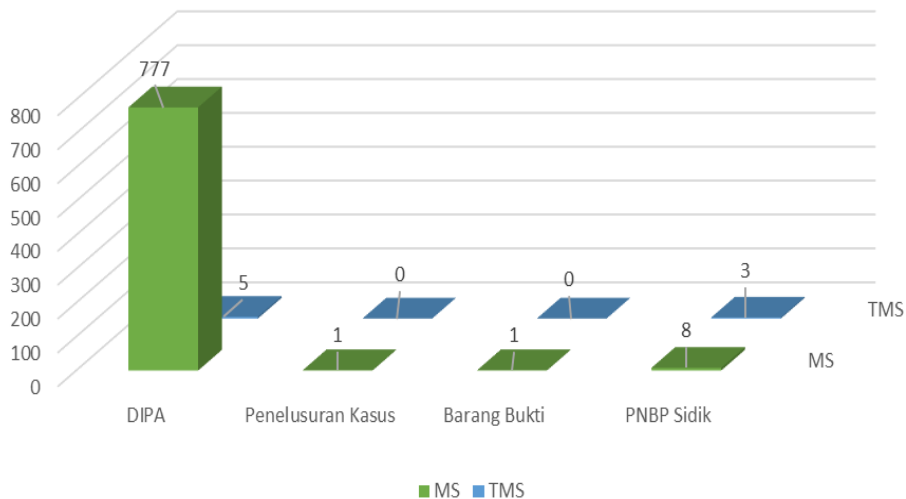
BBPOM di Palangka Raya secara rutin melakukan pengawasan *post-market* terhadap produk kosmetik yang beredar di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan mutu dan keamanan kosmetik yang dikonsumsi masyarakat. Pengawasan dilakukan terhadap sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja BBPOM di Palangka Raya. Pada pengawasan sarana produksi BBPOM di Palangka Raya tidak melakukan pengawasan, meski di Kota Palangka Raya terdapat 1 sarana produksi kosmetik golongan B, namun belum memiliki Nomor Notifikasi Kosmetik. Selain sarana produksi tersebut pengawasan juga dilakukan kepada sarana distribusi, wilayah provinsi Kalimantan Tengah juga memiliki 3 Badan Usaha pemilik Notifikasi (BUPN) yang nomor notifikasi telah habis masa berlakunya. sarana tersebut menjadi target pengawasan untuk dilakukan mapping terkait keaktifan sarana dalam melakukan kontrak produksinya. dari hasil pengawasan BUPN tersebut diperoleh data bahwa ke 3 BUPN tersebut telah menghentikan kontrak produksi dan beralih ke Kontrak Kuasa Merk, sehingga BBPOM di Palangka Raya memberikan rekomendasi penutupan dan pencabutan nomor notifikasi yang mereka miliki.

Sarana distribusi yang diperiksa pada tahun 2024 selain sarana distribusi pemilik notifikasi juga dilakukan ke sarana non notifikasi yang berarti sarana distribusi kosmetik dan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 106 sarana dimana 18 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) dengan ditemukannya produk Tanpa Ijin Edar (TIE). Untuk temuan produk petugas BBPOM di Palangka Raya meminta kepada pemilik untuk langsung dimusnahkan ditempat dengan disaksikan oleh petugas dari BBPOM di Palangka Raya. Pada tahun 2024 BBPOM Palangka Raya juga melakukan program pengawasan kosmetik berupa intensifikasi pengawasan kosmetik yang ditargetkan di klinik kecantikan yang berada di wilayah kerjanya.

2. Pengujian Produk Kosmetika

Sampel kosmetik tahun 2024 sebanyak 795 sampel, yang terdiri dari 615 sampel DIPA Balai Besar POM di Palangka Raya, 167 sampel LOKA POM Kotawaringin Barat, 1 sampel Penelusuran Kasus, 1 sampel Barang Bukti dan 11 sampel PNBP Sidik. Sampel DIPA tahun 2024 yang disampling oleh Balai Besar POM di Palangka Raya terdiri dari 185 sampel adalah *Targeted Sampling* dan 430 sampel adalah *Random Sampling*, sedangkan yang disampling oleh LOKA POM Kotawaringin Barat terdiri dari 50 sampel adalah *Targeted Sampling* dan 117 sampel adalah *Random Sampling*.

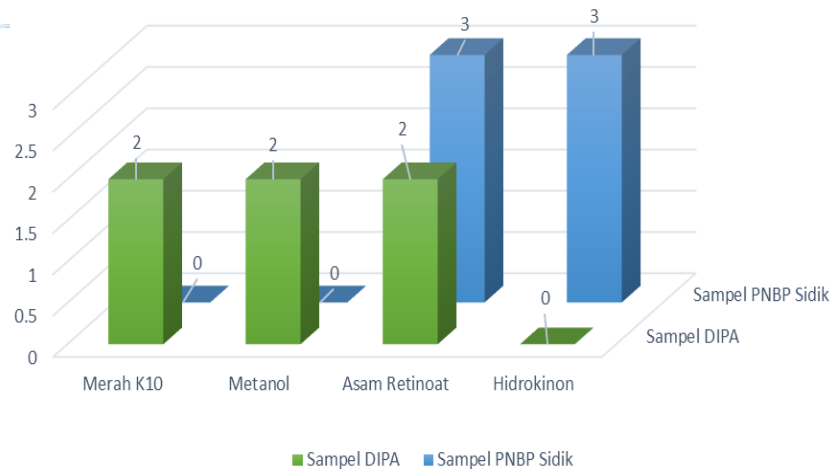
Total parameter uji pada tahun 2024 yaitu sebanyak 4006 parameter (Tabel 2E), seluruhnya adalah parameter uji kimia. Sampel yang telah diuji dan diperoleh hasil pengujian sebanyak 786 sampel memenuhi syarat uji laboratorium, 9 sampel tidak memenuhi syarat uji laboratorium.



Gambar 3.11 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetik

Parameter uji sampel yang tidak memenuhi syarat untuk sampel DIPA yaitu 2 sampel parameter uji kimia identifikasi pewarna Merah K10, 1 sampel parameter uji kimia penetapan kadar Metanol, 2 sampel parameter uji kimia identifikasi Asam Retinoat. Parameter uji sampel yang tidak memenuhi

syarat untuk sampel PNBP Sidik yaitu 3 sampel parameter uji kimia identifikasi Asam Retinoat dan Hidrokinon.



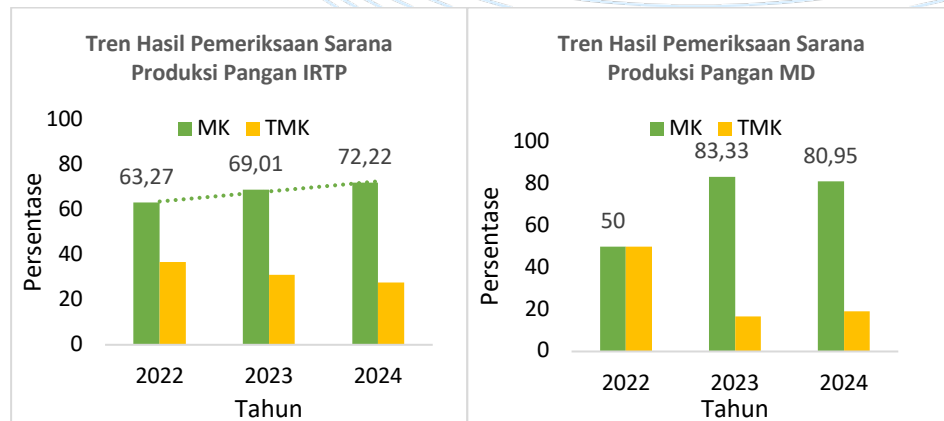
Gambar 3.12 Profil Parameter TMS Sampel Kosmetik

Sampel Penelusuran Kasus dan Barang Bukti yang telah diuji menunjukkan hasil semuanya memenuhi syarat. Semua hasil pengujian telah disampaikan ke Badan POM RI melalui SIPT, sampel Barang Bukti disampaikan melalui kelompok substansi penindakan dan kepada pemilik sampel PNBP sidik diberikan secara langsung.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Pengawasan sarana produksi dan distribusi pangan

Hasil pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan olahan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Palangka Raya dilakukan berdasarkan analisis risiko yaitu terhadap 36 sarana IRTP yang telah memiliki izin edar PIRT dan 21 sarana produksi pangan olahan yang telah memiliki izin edar MD. Dari hasil pemeriksaan sarana IRTP diperoleh 72,22% (26 sarana) memenuhi ketentuan dan 27,78% (10 sarana) tidak memenuhi ketentuan terhadap persyaratan CPPB-IRT, sedangkan pada sarana MD diperoleh angka 80,95% (17 sarana MD) memenuhi ketentuan dan 19,05% (4 sarana) tidak memenuhi ketentuan terhadap persyaratan CPPOB.



Gambar 3.13 Tren Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi MD dan IRTP

Pada sarana IRTP diperoleh persentase MK lebih kecil daripada sarana MD menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha skala IRTP relatif lebih besar daripada yang dihadapi oleh pelaku usaha MD. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana maupun tingkat pengetahuan terhadap standar keamanan pangan dan cara produksi pangan olahan yang baik. Namun demikian, jika dilihat dari tren hasil pengawasan sarana produksi pangan olahan, pada IRTP mengalami tren kenaikan. Hal ini menjadi kabar baik bahwa meskipun pada sarana IRTP mengalami beberapa keterbatasan, namun dengan pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus dapat meningkatkan hasil penilaian inspeksi sarana.

Pada sarana MD terlihat adanya kenaikan pada tahun 2022-2023 namun mengalami penurunan pada tahun 2024 disebabkan adanya penambahan jumlah sarana yang diperiksa, yaitu dari 6 sarana menjadi 21 sarana yang diperiksa pada tahun 2024. Jadi meskipun secara persentase penilaian mengalami penurunan, namun cakupan jumlah sarana yang diperiksa mengalami kenaikan signifikan.

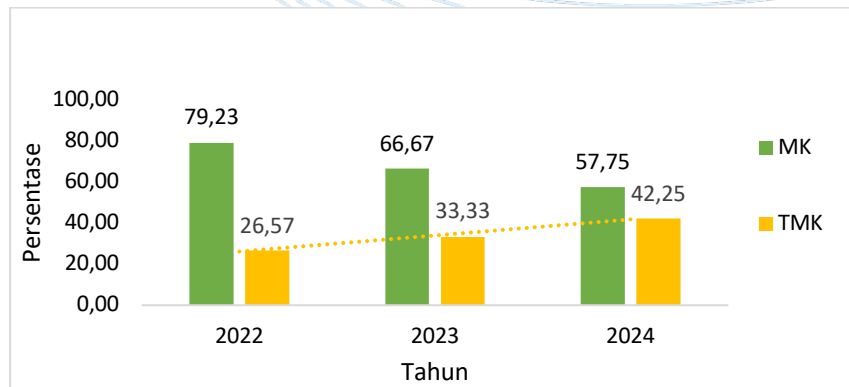
Beberapa temuan ketidaksesuaian pada sarana IRTP masih berkaitan dengan hygiene dan sanitasi, diantaranya tidak tersedia sarana cuci tangan lengkap dengan sabun dan alat pengering tangan, tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup, serta sarana untuk pembersihan/ pencucian bahan pangan, peralatan, perlengkapan dan bangunan tidak tersedia dan tidak terawat dengan baik. Ketidaksesuaian pada label pangan yang tidak memenuhi ketentuan juga masih ditemukan serta dokumen produksi yang tidak mutakhir, tidak tertelusur dan tidak disimpan selama 2 (dua) kali umur simpan produk pangan yang diproduksi. Tidak dilakukannya dokumentasi atau pencatatan proses produksi ini dapat menyebabkan persoalan jika terjadi gagal proses yang menyebabkan proses *recall* (penarikan produk). Terhadap temuan-temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut dengan melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan sebagai instansi pembina pada masing-masing kabupaten/kota.

Adapun temuan ketidaksesuaian yang terdapat pada sarana produksi MD diantaranya masih ditemukan terkait sarana dan prasarana yaitu lingkungan produksi kurang bersih, lantai tidak bersih, langit-langit tidak bersih, terdapat ventilasi tetapi tidak bersih, fasilitas pencucian tangan tidak tersedia dan fasilitas karyawan tidak tersedia di area pengolahan. Selain itu, belum adanya program kalibrasi alat laboratorium dan peralatan lainnya, belum ada program pengendalian hama yang efektif, tidak terdapat program dan catatan pemeriksaan kesehatan personel, belum memiliki dokumen penetapan kadaluarsa dan hasil pengujian kadaluarsa yang dilakukan, label tidak memenuhi ketentuan, belum adanya sistem ketertelusuran dan penarikan produk, serta belum adanya prosedur tanggap darurat keamanan pangan yang memadai.

Dari berbagai temuan tersebut terdapat temuan yang bersifat kritis sehingga berdampak langsung terhadap penilaian akhir. Temuan lainnya masih pada batas kategori mayor dan minor yang tidak berdampak langsung terhadap penilaian akhir. Terhadap temuan-temuan tersebut, dilakukan tindak lanjut perbaikan dan evaluasinya sesuai dengan pedoman pengawasan yang berlaku.

Pengawasan berikutnya terhadap sarana distribusi pangan olahan, dilakukan melalui kegiatan pengawasan rutin maupun melalui Intensifikasi Pengawasan (Inwas) Pangan menjelang hari-hari raya besar keagamaan dan tahun baru. Kegiatan pengawasan tersebut dilakukan pada sarana gudang/distributor pangan, sarana ritel pangan modern seperti supermarket/minimarket/swalayan dan sarana ritel tradisional (toko, warung dan kios) yang tersebar di kabupaten/kota yang berada di wilayah kerja BBPOM di Palangka Raya, termasuk bekerjasama dengan lintas sektor seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Koperasi, maupun Satuan Polisi Pamong Praja.

Hasil pengawasan rutin yang dilakukan pada 34 sarana distribusi pangan diperoleh hasil 58,82% (20 sarana) memenuhi ketentuan dan 41,18% (14 sarana) tidak memenuhi ketentuan. Pada pengawasan kegiatan Intensifikasi Pengawasan (Inwas) Pangan menjelang Ramadan/ Hari Raya Idul Fitri dan Inwas Pangan menjelang Natal/Tahun Baru yang dilakukan pada 108 sarana distribusi pangan diperoleh hasil 57,41% (62 sarana) memenuhi ketentuan dan 42,59% (46 sarana) tidak memenuhi ketentuan. Total keseluruhan hasil pengawasan terhadap 142 sarana distribusi pangan diperoleh hasil 57,75% (82 sarana) memenuhi ketentuan dan 42,25% (60 sarana) tidak memenuhi ketentuan terhadap persyaratan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) maupun masih ditemukan adanya produk yang kedaluwarsa, Tanpa Izin Edar (TIE) dan rusak.



Gambar 3.14 Tren Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jika dibandingkan dengan hasil pemeriksaan tahun 2022-2023, persentase sarana distribusi pangan yang TMK mengalami peningkatan dari 26,57% dan 33,33% menjadi 42,25% (Gambar 3.14). Hal ini tentu harus menjadi perhatian lebih serius agar dalam melakukan pengawasan agar lebih intensif lagi dan juga bentuk tindak lanjutnya harus lebih optimal, baik dalam bentuk pembinaan dan peringatan secara lisan maupun teguran dan peringatan secara tertulis agar para pelaku usaha memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik akan pentingnya menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) untuk menjamin keamanan pangan.

Beberapa temuan terkait sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan, diantaranya masih ditemukannya produk pangan yang kadaluarsa, Tanpa Izin Edar (TIE) maupun terkait kebersihan dan tata cara penyimpanan produk di toko dan gudang. Beberapa toko pangan olahan juga ditemukan masih mendistribusikan obat keras, maupun obat tradisional yang mengandung BKO dan juga kosmetika tanpa izin edar. Terhadap temuan-temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut terhadap pelaku usaha seperti dilakukannya pemusnahan setempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Palangka Raya serta membuat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran tersebut dan juga diberikan surat peringatan/peringatan keras. Semua laporan hasil pemeriksaan telah dilaporkan ke Badan POM RI melalui aplikasi SIPT (Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu).

2. Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya

Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya Balai POM di Palangka Raya melakukan pengawasan terhadap produk Pangan mulai dari Pengujian Mutu serta Keamanan Produk Pangan. Pengujian dilakukan secara fisika, kimia dan mikrobiologi. Pengujian sampel pangan diprioritaskan pada bahan berbahaya serta parameter uji kritis sesuai dengan prioritas sampling tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh Badan POM.

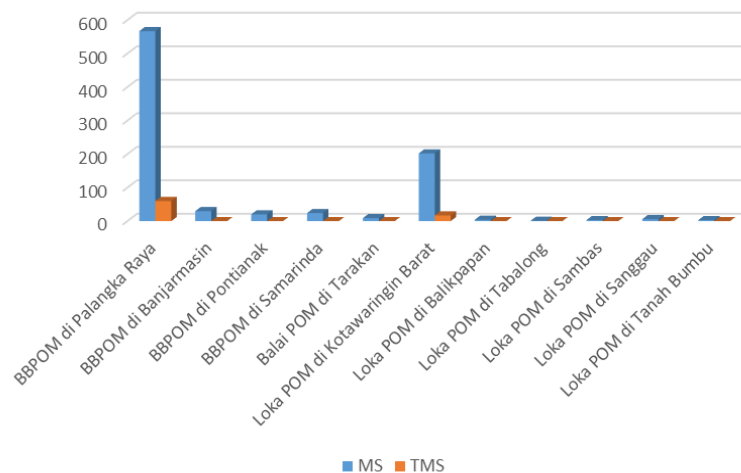
Sampel pangan berasal dari pihak internal yaitu sampel DIPA dan sampel eksternal yaitu sampel PNBPN. Sampel DIPA disebut juga sampel

pengujian rutin yang terdiri atas sampel *random* dan *targeted*, dimana sampel *targeted* terdiri atas beberapa kategori, yaitu: sampel pangan fortifikasi (garam beryodium, tepung terigu, minyak goreng), sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan bahan berbahaya pada kemasan pangan. Sampel DIPA berasal dari BBPOM di Palangka raya dan dari BBPOM/BPOM/LOKA POM anggota Regional Samarinda. Untuk sampel eksternal disebut juga sampel pengujian non rutin, terdiri sampel PNBP-Pangan dan sampel PNBP-Sidik.

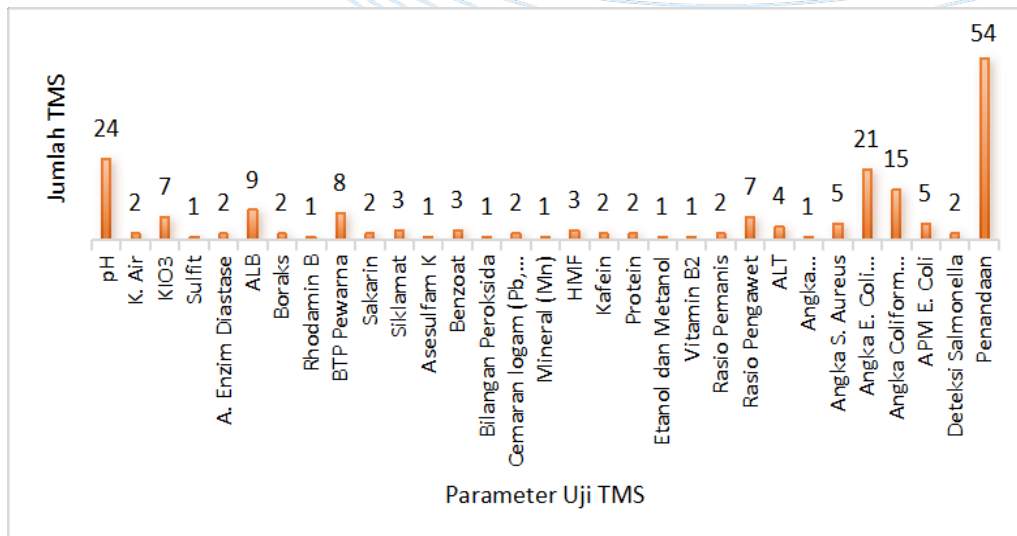
Laboratorium pengujian pangan BBPOM di Palangka Raya telah menerima sampel dari internal Balai yaitu melalui kelompok fungsi inspeksi sebanyak 627 sampel pangan (Random dan Targeted termasuk Fortifikasi) selama tahun 2024. Selain itu, laboratorium pengujian pangan juga menerima sampel regional yang berasal dari BBPOM/BPOM/LOKA POM anggota Regional Samarinda sejumlah 319 sampel (*random* dan *targeted*).

Dari total 946 sampel rutin yang diterima oleh laboratorium pangan BBPOM di Palangka Raya, 869 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 77 sampel Tidak memenuhi Syarat (TMS). Laboratorium pangan BBPOM di Palangka Raya juga menerima sampel non rutin yang berasal dari pihak ketiga, sebanyak 382 sampel. Adapun hasil ujinya sebanyak 314 sampel Memenuhi Syarat, 68 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Profil hasil pengujian laboratorium pangan tahun 2024 dan profil parameter tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada **Gambar 3.15** dan **Gambar 3.16**.

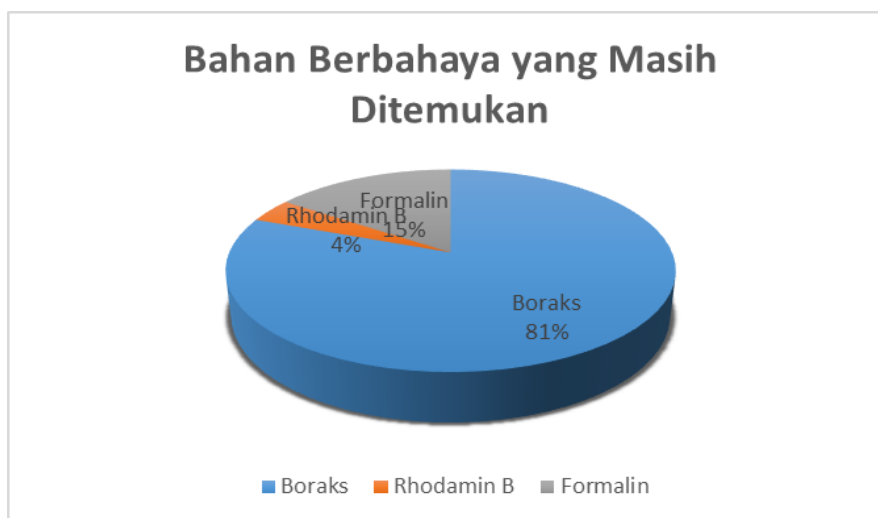


Gambar 3.15 Profil Hasil Pengujian Pangan Tahun 2024



Gambar 3.16 Parameter Uji Tidak Memenuhi Syarat

Selain melaksanakan pengujian sampel rutin dan non rutin, laboratorium pangan Balai Besar POM di Palangka Raya juga melaksanakan pengujian terhadap sampel dengan uji sederhana menggunakan test kit. Parameter uji yang dilakukan adalah identifikasi bahan berbahaya pada makanan dan minuman, seperti boraks, formalin, rhodamin B dan *methanil yellow*. Dari total sampel sejumlah 1.213 sampel terdapat 28 sampel (2,3 %) yang positif mengandung bahan berbahaya dan 1.185 sampel (97,7 %) memenuhi syarat (MS). Rincian bahan berbahaya yang ditemukan dapat dilihat pada **Gambar 3.17**.



Gambar 3.17 Rincian Bahan Berbahaya Tahun 2024

3. Data Kasus Keracunan

Pada tahun 2023 terdapat 5 (lima) laporan adanya kejadian kasus keracunan pangan maupun kejadian luar biasa yang terjadi di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya (Tabel 3.3).

Tabel 3.3. Kasus Keracunan Pangan di wilayah Kalimantan Tengah

| No | Kronologi Kejadian | Jenis Pangan | Nama Pangan | Agent Penyebab |
|----|--|----------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | 31 orang karyawan PT. Karunia Wahana Nusa di Desa Tawan Jaya Kec. Teweh Selatan Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah mengalami keracunan setelah mengonsumsi makanan yang dihidangkan saat sarapan Pkl. 06.00-09.00 yang disajikan oleh katering Dapoer Aiza Zahra pada hari Sabtu, 9 Maret 2024 | Jasa Boga | Nasi goreng | <i>Staphylococcus aureus</i> |
| 2 | Satu keluarga berjumlah 8 orang yang beralamat di Desa Dadahup RT. 11 Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas mengalami keracunan setelah mengonsumsi makan malam berupa nasi putih, ikan patin goreng, sayur bening kuning (mentimun, gambas, labu kuning), sambel terasi dan bubur telur keruang yang dimasak sendiri pada hari Rabu, tanggal 21 Maret 2024 Pkl. 17.36 WIB. | Masakan Rumah Tangga | Sambel terasi dan bubur telur keruang | - |
| 3 | 30 siswa SMUN-1 Gunung Timang, Desa Kandui, Kec. Gunung Timang, Barito Utara mengalami keracunan setelah mengonsumsi pangan jajanan di kantin sekolah pada hari Sabtu, 20 Mei 2024 Pkl. 12.14 WIB. | Pangan Jajanan | Bakwan (remahan) | <i>Bacillus cereus</i> |
| 4 | 16 siswa SDN 1 Kereng Bangkirai mengalami keracunan setelah mengonsumsi nasi goreng, kecap, sambal, minuman semprot yang dijual oleh pedagang di sekitar kantin sekolah pada hari Rabu tanggal 31 Juli 2024. | Pangan Jajanan | Nasi goreng dan sambal | <i>Staphylococcus aureus</i> |
| 5 | 30 siswa SMKN 1 Tamiyang Layang, Barito Timur mengalami keracunan setelah mengonsumsi tahu campur, saos tomat, pentol kuah, petis, bakwan jagung tahu krispy, pizza, mie habang, nasi kuning campur, nasi putih campur, tahu isi, risoles, AMIU, air es yang dijual oleh pedagang di kantin sekolah pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2024. | Pangan Jajanan | Nasi putih dan nasi kuning campur | <i>E. coli</i> dan virus hepatitis A |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pangan jajanan menjadi penyebab pertama terjadinya kasus keracunan. Terhadap adanya laporan kasus keracunan tersebut, Balai Besar POM di Palangka Raya telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat dan juga dinas terkait dalam menemukan agen penyebab serta melaporkannya ke Badan POM Pusat melalui aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan (SPIMKer). Untuk itu, adanya KIE dan sosialisasi pentingnya keamanan pangan dan cara pengolahan, penyimpanan maupun konsumsi pangan olahan yang baik perlu terus dilakukan agar masyarakat terhindar dari adanya keracunan akibat pangan (*food borne illness*).

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangka Raya salah satu unit pelaksana teknis BPOM yang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi salah satunya adalah **Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana / fasilitas produksi dan / atau distribusi Obat dan Makanan**. Pelayanan sertifikasi merupakan salah satu bagian dari Pelayanan Publik yang dilaksanakan oleh BBPOM di Palangka Raya. Sesuai dengan KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALANGKA RAYA NOMOR: OT.03.03.21A.21A4.03.24.292 TENTANG STANDAR PELAYANAN PUBLIK BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALANGKA RAYA KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALANGKA RAYA,

Standar Pelayanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangka Raya sebagaimana tercantum dalam SK tersebut meliputi :

1. Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan
2. Pengujian Obat dan Makanan
3. Penerbitan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik
4. Penerbitan Izin Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
5. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
6. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
7. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB)
8. Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Makanan (SKI)
9. Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan (SKE)

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan Pre-Market dan merupakan salah satu bentuk layanan publik yang diberikan oleh BBPOM di Palangka Raya. Kegiatan sertifikasi dilakukan oleh seksi Sertifikasi pada Fungsi Pemeriksaan. Pada tahun 2024 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangkaraya telah melakukan kegiatan sertifikasi sesuai standar sebagai berikut:

1. Pengujian Obat dan Makanan

Pengujian Obat dan Makanan dilakukan terhadap sampel non rutin yang berasal dari sampel pihak ketiga, pelayanan ini ditandai dengan terbitnya Laporan Hasil uji. Selama tahun 2024 telah dilakukan pengujian terhadap 997 sampel pihak ketiga yang terbagi atas sampel DAK dan Non DAK. Sampel DAK adalah sampel produk pangan yang berasal dari Dinas Kesehatan kabupaten kota yang melakukan pengawasan obat dan makanan menggunakan Dana Alokasi Khusus Pengawasan Obat dan Makanan (DAK POM) TA 2024 sebanyak 262 sampel.

Sampel Non DAK merupakan sampel yang berasal dari lintas sektor baik dari kepolisian maupun dinas kesehatan dalam rangka penelusuran kasus. Sebanyak 628 sampel berasal dari Kepolisian berupa pengujian NAPZA dan sisanya merupakan sampel pangan yang berasal dari Dinas Kesehatan, selain sampel penelusuran terkait Kejadian Luar Biasa (KLB) kasus keracunan, terdapat juga sampel pangan PIRT.

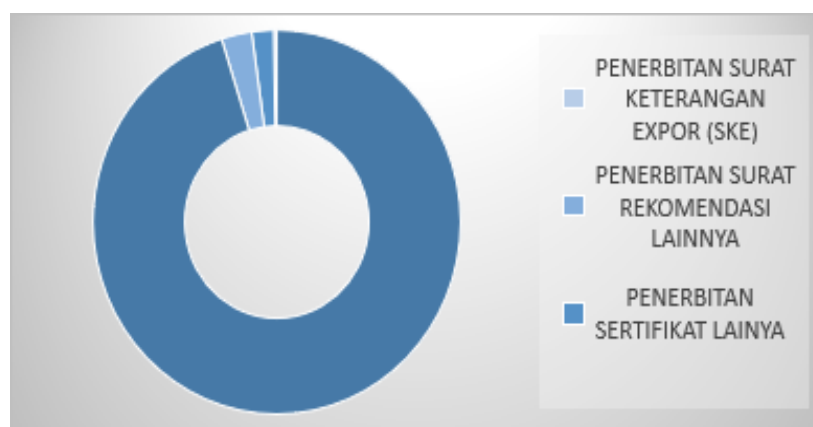
2. Penerbitan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik
Selama tahun 2024 BBPOM di Palangka Raya tidak menerbitkan rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik, dikarenakan Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan tengah telah berubah kontrak produksi dengan Kuasa Merk.
3. Penerbitan Izin Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
Penerbitan Izin Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu penerbitan IP CPPOB untuk industri skala Menengah dan Besar, penerbitan IP CPPOB untuk industri skala mikro dan kecil; serta verifikasi penerbitan IP CPPOB skala mikro dan Kecil. Selama tahun 2024, BBPOM di Palangka Raya telah berhasil menerbitkan 20 IP CPPOB industri skala Mikro dan Kecil dan 7 verifikasi penerbitan IP CPPOB industri skala Mikro dan kecil.
4. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) diberikan kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang telah diaudit sistem penerapan CDOB baik dalam rangka resertifikasi maupun dalam rangka pengajuan baru dan telah melakukan perbaikan melalui aplikasi sertifikasicdob.pom.go.id. Selama tahun 2024 BBPOM di Palangka Raya telah menerbitkan 4 sertifikat CDOB dan 1 sedang dalam proses melengkapi tindakan perbaikan (CAPA tahap 2).
5. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dapat diberikan terhadap pengajuan sertifikasi untuk industri Obat Tradisional skala UMOT maupun UKOT, baik secara bertahap maupun full aspek. Pada tahun 2024 tidak ada industri Obat Tradisional skala UMOT maupun UKOT yang mengajukan permohonan sertifikasi, sehingga BBPOM di Palangka Raya tidak menerbitkan SPA CPOTB.
6. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)
Selama tahun 2024 BBPOM di Palangka Raya berhasil menerbitkan 1 Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik

(SPA CPKB), dimana sebelumnya tim sertifikasi mendampingi pengajuan persetujuan denah sebagai salah satu syarat pengajuan SPA CPKB.

7. Penerbitan Surat Keterangan Import Obat dan Makanan (SKI)
Pada tahun 2024 tidak ada pengajuan Surat Keterangan Import Obat dan Makanan ke BBPOM di Palangka Raya. Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah tidak memiliki Pelabuhan maupun Bandara Internasional yang merupakan tempat tujuan pengiriman produk yang masuk dari Luar Negeri sehingga tidak pernah ada pengajuan SKI.
8. Penerbitan Surat Keterangan Eksport Obat dan Makanan (SKE)
Sama halnya dengan SKI, karena tidak memiliki Pelabuhan dan Bandara Internasional tidak ada pengajuan SKE ke BBPOM di Palangka Raya, meski sesekali ada permintaan Health Certificate untuk produk minyak sawit sebagai pakan ternak tujuan Thailand, namun pada tahun 2024 tidak ada penerbitan SKE.

Sertifikasi sebagai salah satu bentuk Layanan Publik BBPOM di Palangka Raya selain yang tersebut diatas, ada juga mandatory dari Direktorat Pengawasan Sarana Pangan Olahan yaitu berupa surveilan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) yang didelegasikan melalui aplikasi e-sertifikasi.pom.go.id kepada UPT untuk melakukan audit Sistem Keamanan Pangan yang diterapkan di sarana retail modern dan distributor. Sertifikat SMKPO masih bersifat voluntary sehingga pelaksanaan surveilan dilakukan berdasarkan data sarana yang telah tersertifikasi oleh Direktorat Pengawasan Pangan Olahan BPOM.

Data Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.18 Data Sertifikasi Produk dan Sarana

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Palangka Raya telah menunjukkan komitmen kuatnya dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal.

Melalui serangkaian inovasi, BBPOM Palangka Raya berupaya memberikan pendampingan yang efektif dan berkelanjutan bagi para pelaku UMKM, khususnya di sektor obat dan makanan.

1. Inovasi Berdikari

Inovasi yang diusung oleh BBPOM di Palangka Raya tersebut diluncurkan pada bulan Maret 2023. Inovasi ini adalah *upgrade* dari inovasi E-UMKM Harati. Melalui program UMKM BERDIKARI, pendampingan UMKM terintegrasi dalam program pengawasan obat dan makanan dan menyediakan satu UMKM satu Fasilitator. Perbedaan mendasar dari kedua inovasi ini adalah pada pemberdayaan Fasilitator Mahasiswa sebagai pendamping Pelaku usaha. Fasilitator Mahasiswa yang sedang kita bangun adalah mahasiswa dari Jurusan/Program Studi Farmasi Universitas Muhamadiyah Palangkaraya dan Program studi MIPA Universitas Palangka Raya.

Pembeda Inovasi ini dari Inovasi unggulan UPT BPOM yang lain adalah dengan system web sebagai bentuk pelaporan dari masing-masing Fasilitator yang telah melaksanakan tugas pendampingan untuk dilakukan monitoring Progres pendampingan yang telah dilaksanakan. Selama tahun 2024 BBPOM di Palangka Raya berhasil mendampingi 2 pelaku usaha kosmetik memperoleh sertifikat penerapan CPKB dan persetujuan denah serta 7 pelaku usaha pangan olahan yang berhasil memperoleh IP CPPOB dan 7 Nomor ijin Edar BPOM MD. Dari total 21 pelaku usaha yang didampingi terdiri dari 4 orang pelaku usaha laki-laki (19%) dan 17 orang pelaku usaha perempuan (81%). Pengawasan pada pengarusutamaan gender pada program pendampingan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena jumlah pelaku usaha di wilayah Kalimantan Tengah didominasi oleh perempuan. Pada tahun 2024 BBPOM di Palangka Raya juga telah mendampingi pelaku usaha yang masuk dalam kategori kelompok rentan yaitu PMEFS.

2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Fasilitator

Untuk memastikan efektivitas program Berdikari, BBPOM Palangka Raya secara rutin mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi para fasilitator. Para fasilitator ini berasal dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, yang telah mendapatkan pelatihan khusus mengenai regulasi BPOM, proses perizinan, dan teknik pendampingan UMKM dengan tujuan membekali fasilitator dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, menciptakan jaringan fasilitator yang kompeten dan profesional dan memastikan kualitas pendampingan yang seragam dan terstandarisasi. Penyelenggaraan bimtek Fasilitator tahun 2024 diikuti oleh mahasiswa dari Universitas Palangka Raya,

Universitas Muhamadiyah Palangka Raya dan mahasiswa Poltekkes Palangka Raya.

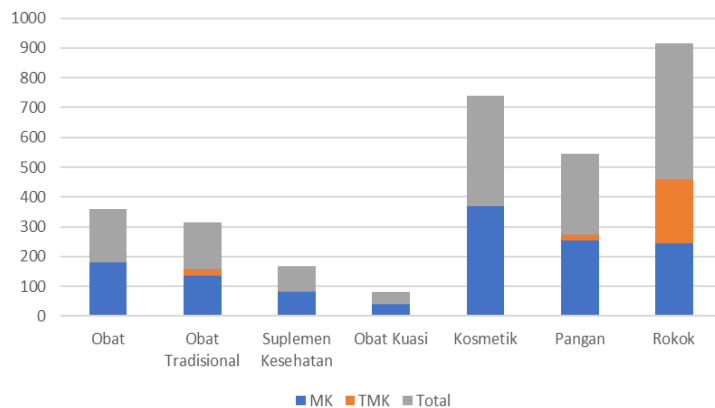
3. Galeri UMKM

Galeri UMKM adalah pojok display produk UMKM hasil pendampingan BBPOM di Palangka Raya yang dilengkapi dengan 2D barcode profil usaha dan link produk untuk dapat dijadikan souvenir, buah tangan para tamu yang berkunjung ke BBPOM di Palangka Raya. Galeri UMKM sebagai salah satu tempat UKM binaan BBPOM di Palangka Raya untuk memasarkan dan memperkenalkan produk mereka ke konsumen. Dimana tamu BBPOM di Palangka Raya tidak hanya dari Wilayah Kalimantan Tengah, Numun Juga dari luar Wilayah Kalimantan Tengah.

Melalui Inovasi Berdikari, Bimtek Fasilitator, dan Galeri UMKM, BBPOM Palangka Raya telah menciptakan ekosistem pendampingan UMKM yang komprehensif dan berkelanjutan. Inovasi-inovasi ini tidak hanya membantu UMKM dalam memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga mendorong mereka untuk tumbuh dan berkembang menjadi pelaku usaha yang mandiri dan berdaya saing. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan UMKM di Palangka Raya dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah.

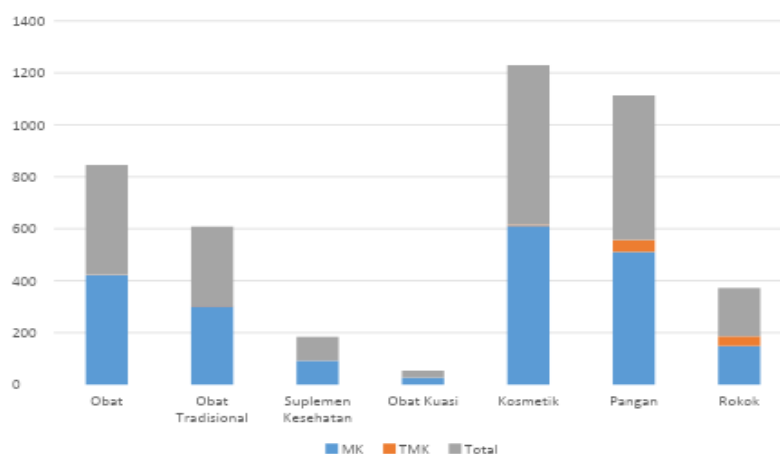
H. Pemantauan Iklan dan Label

Pengawasan terhadap iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan produk pangan serta rokok sebanyak 1562 iklan. Materi pengawasan iklan ini meliputi; iklan di media cetak seperti leaflet, brosur, surat kabar, media luar ruang seperti spanduk, baliho, poster dan media elektronik berupa televisi, serta media sosial seperti Instagram dan Facebook serta marketplace dengan hasil 83,42% (1303 iklan) Memenuhi Ketentuan dan 16,58% (259 iklan) Tidak Memenuhi Ketentuan. Angka ini menunjukkan adanya kenaikan pada jumlah iklan yang memenuhi ketentuan dari tahun sebelumnya 82,29% (1125 iklan). Penurunan signifikan yaitu sebanyak 17,70% (242 iklan) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Proporsi iklan yang tidak memenuhi ketentuan terbanyak adalah pada iklan rokok yaitu sebesar 81,85% (212 iklan), obat tradisional 8,88% (23 iklan), pangan 7,33% (19 iklan), suplemen 1,54% (4 iklan). Terdapat penurunan persentase iklan rokok Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dari tahun sebelumnya yaitu 92,15% (223 iklan), iklan produk pangan 5,79% (14 iklan), iklan kosmetik 1,24% (3 iklan) dan suplemen kesehatan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 0,83% (2 iklan).



Gambar 3.19 Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Adapun pada pengawasan label produk Obat dan Makanan, diperoleh hasil dari 2204 label yang diawasi 97,20% (2114) label memenuhi ketentuan dan 2,8% (90) label tidak memenuhi ketentuan. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 2182 label dilakukan pengawasan penandaan, meliputi penandaan pada kemasan primer maupun sekunder. Dari hasil tersebut, terlihat adanya kenaikan data label yang memenuhi ketentuan dari tahun 2023 yang diperoleh angka sebesar 94,13% (2121) penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5,87% (61) penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil pengawasan label produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan paling banyak ditemukan pada produk pangan 62,30% (46 label), disusul produk rokok dan tembakau 29,5% (37 label) dan produk kosmetik 13,11% (4 label) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.20 Pengawasan Label Obat dan Makanan

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Palangka Raya berhasil mencapai target perkara sebanyak 7 perkara (100%) yang ditindaklanjuti *pro justitia*. Proses penyidikan perkara tersebut yaitu sebanyak 7 (tujuh) perkara telah mendapatkan vonis pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap. Target perkara Balai Besar POM di Palangka Raya yaitu 4 (empat) perkara. Perkara didominasi temuan obat tanpa izin edar (Obat dengan kandungan Obat-obat Tertentu TIE) sebanyak 5 (lima) perkara. Jenis temuan obat tanpa izin edar sebanyak 3 item yaitu Triheksifenidil tablet, Dextromethorphan tablet, dan Tramadol tablet. Sedangkan 2 (dua) perkara merupakan perkara dengan jenis temuan obat obat tertentu (OOT) yaitu Dextromethorphan tablet yang diedarkan tanpa keahlian dan kewenangan. Keseluruhan temuan memiliki nilai keekonomian Rp. 1.032.540.000,00 (Satu Milyar Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah).

Tabel 3.4 Temuan operasi Penindakan

| No | Kota / Kab | Jenis Temuan | SPDP | Tahap 1 | P 19 | P 21 | Tahap 2 | Vonis | Nilai (Rp) |
|----|-------------------------|----------------|------|---------|------|------|---------|---|------------------------|
| 1. | Kab. Barito Timur | Obat TIE (OOT) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Subsider Kurungan (1 Bulan) Pidana Penjara Waktu Tertentu (1 Tahun) Pidana Denda Rp.10.000.000,00 | 201.200.000 |
| 2. | Kab. Barito Timur | Obat TIE (OOT) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Pidana Penjara Waktu Tertentu (2 Bulan 21 Hari) | 61.200.000 |
| 3. | Kab. Barito Timur | Obat TIE (OOT) | 1 | 1 | - | 1 | 1 | Pidana Penjara Waktu Tertentu (9 bulan) | 125.800.000 |
| 4. | Kab. Pulang Pisau | Obat TIE (OOT) | 1 | 1 | - | 1 | 1 | Pidana penjara waktu tertentu (1 tahun 4 bulan) | 11.050.000 |
| 5. | Kab. Kotawaringin Timur | Obat (OOT) | 1 | 1 | - | 1 | 1 | Pidana denda sejumlah Rp20.000.000,00 subsider pidana kurungan selama 5 (lima) bulan | 606.940.000 |
| 6. | Kab. Kotawaringin Timur | Obat OOT | 1 | 1 | - | 1 | 1 | Pidana denda sejumlah Rp20.000.000,00) subsider pidana kurungan selama 5 (lima) bulan | BB Sama dengan di atas |
| 7. | Kab. Barito Selatan | Obat TIE (OOT) | 1 | 1 | - | 1 | 1 | Pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 2 (dua) bulan dan denda sebesar Rp5.000.000,00 | 26.350.000 |

1. Kegiatan Rutin Penyidikan

Balai Besar POM di Palangka Raya dalam menjalankan fungsi penindakan/penegakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang Obat dan Makanan dengan lebih mengutamakan langkah pemberian sanksi administratif sebelum sanksi pidana diterapkan (*ultimum remedium*) dimana *Ultimum remedium* atau sanksi pidana yang ditempatkan sebagai sanksi paling akhir dibandingkan sanksi-sanksi yang lain. Fungsi penindakan ini meliputi empat kegiatan utama yaitu cegah tangkal, intelijen, siber, dan penyidikan. Penegakan hukum ini didasari semangat untuk melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan serta memberikan keadilan jaminan kesempatan dan peluang berusaha bagi para pelaku usaha sesuai dengan peraturan perundangan.

Balai Besar POM di Palangka Raya telah melaksanakan kegiatan penertiban peredaran produk obat TIE dan tanpa keahlian atau Tanpa Kewenangan. Dari kegiatan tersebut Balai Besar POM di Palangka Raya telah melakukan penyitaan produk dari temuan penindakan yang dan temuan dari penindakan yang ditindaklanjuti non-*Pro Justitia* sejumlah 4 item 1218 pcs pcs dengan nilai keekonomian Rp.11.330.000,00 (**Tabel 3.5**).

Tabel 3.5 Daftar temuan Penindakan yang ditindaklanjuti

| No. | Jenis Temuan | Item | Pcs | Nominal | Keterangan |
|-----|--|------|---------|-------------------|------------|
| 1. | Obat Tanpa Izin Edar | 2 | 1.178 | Rp. 10.340.000,- | Non PJ |
| 2. | Obat Psikotropika | 2 | 40 | Rp. 980.000.- | Non PJ |
| 3. | Obat Keras (Obat Obat Tertentu) Tanpa Izin Edar | 8 | 57.480 | Rp 299.700.000,- | PJ |
| 4. | Obat Obat Tertentu (yang sering disalahgunakan) | 3 | 302.220 | Rp 128.400.000,- | PJ |
| 5. | Lain-lain (Kemasan paket, Alat komunikasi, Alat transportasi, Dokumen) | 19 | 22 | Rp. 604.440.000,- | PJ |

Kegiatan operasi penindakan di Balai Besar POM di Palangka Raya didasari oleh kegiatan/operasi intelijen baik secara online maupun offline. Hasil operasi intelijen yang memenuhi minimal 3W1H dan memiliki dua bukti permulaan yang cukup akan ditindaklanjuti dengan operasi penindakan dan penyidikan. Sumber informasi kegiatan operasi intelijen dapat berasal dari laporan pengawasan Obat dan Makanan, pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), Direktorat Intelijen Badan POM RI, UPT Badan POM RI, Bea Cukai, informan dan sumber lainnya. Pada tahun 2024, berdasarkan hasil kegiatan operasi intelijen dan telah dilakukan kegiatan operasi penindakan dan penyidikan terhadap 7 (tujuh) tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah BBPOM di Palangka Raya yang ditindaklanjuti secara *Pro Justitia*.

Tindak pidana yang berhasil diungkap oleh PPNS Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2024 terdiri dari 5 (lima) perkara kasus obat-obat tertentu tanpa izin edar yang sering disalahgunakan dengan persangkaan pasal Pasal 435 dan atau Pasal 436 Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang terjadi di Kabupaten Barito Timur (3 perkara), Kabupaten Pulang Pisau (1 perkara) dan Kabupaten Barito Selatan (1 perkara), dan 2 (dua) perkara kasus obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan dengan persangkaan pasal 436 Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Pada tahun 2024 pada 7 (tujuh) perkara tersebut telah dilakukan penyerahan berkas perkara ke Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah dan Kejaksaan Negeri Kotawaringin Timur dan berkas perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum (P21) dan telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti atau penyelesaian sampai dengan Tahap II yang telah dilakukan persidangan dan sudah mendapatkan putusan pengadilan dan berkekuatan hukum tetap.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Palangka Raya mencapai target 7 (tujuh) perkara dari target 4 (empat) perkara, hal ini dikarenakan adanya pengembangan dari perkara yang ditangani sehingga menambah jumlah perkara yang ditangani dan diselesaikan oleh PPNS BBPOM di Palangka Raya. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi laporan kemajuan perkara dan penilaian kinerja penindakan tahun 2024 oleh Direktorat Penyidikan Badan POM RI, capaian perkara BBPOM di Palangka Raya telah mencapai 100% dari target perkara tahun 2024 dimana realisasi sebanyak 7 perkara dari target 4 perkara. Semua perkara tersebut sudah selesai sampai Tahap 2. Tidak terdapat perkara carry over di tahun 2024 dan pengiriman laporan kemajuan perkara selama tahun 2024 sudah memenuhi ketentuan.

Nilai kinerja penindakan BBPOM di Palangka Raya per Tahun 2024 adalah 100%. Dari hasil operasi intelijen pendalaman informasi didapatkan 111 kasus dan ditindaklanjuti sebagai bahan kegiatan penindakan sebanyak 10 kasus yang terdiri dari 7 (tujuh) kasus ditangani hingga tahap *pro justitia* dan 3 (tiga) kasus tidak dinaikkan ke tahap *pro justitia*. Untuk kasus kategori Suplemen kesehatan tanpa izin edar belum ditemukan di wilayah Kalimantan Tengah. Jenis pelanggaran dari 101 kasus tersebut sebagai berikut:

- . Obat tanpa izin edar : 2 kasus
- . Obat Napza tanpa keahlian dan kewenangan : 2 kasus
- . Obat tanpa keahlian dan kewenangan : 15 kasus
- . Obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan : 10 kasus
- . Bahan obat alam tanpa izin edar : 46 kasus
- . Kosmetika tanpa izin edar : 24 kasus
- . Pangan olahan tanpa izin edar : 2 kasus

2. Pelaksanaan Operasi Penindakan

Dalam upaya memberantas peredaran produk Obat dan Makanan ilegal di wilayah yang menjadi *catchment area* Balai Besar POM di Palangka Raya, *Pro justitia* sebagai upaya penegakan hukum utamanya untuk memberikan efek jera terhadap pelaku atau pemilik sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan sekaligus upaya untuk memutus rantai peredaran Obat dan Makanan ilegal. Pelaksanaan operasi penindakan dilaksanakan dengan dukungan Aparat Kepolisian (Korwas PPNS Polda Kalimantan Tengah, Ditresnarkoba Polda Kalimantan Tengah, Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor di wilayah Kalimantan Tengah). Pada pelaksanaan Operasi Penindakan tahun 2024 PPNS BBPOM di Palangka Raya mendapatkan *back up* dari Korwas PPNS Polda Kalimantan Tengah, Ditresnarkoba Polda Kalimantan Tengah, Kepolisian Resor Barito Timur, Kepolisian Resor Barito Selatan termasuk Kepolisian Sektor Dusun Selatan, Kepolisian Resor Pulang Pisau dan Kepolisian Resor Kotawaringin Timur.

3. Pengawasan online distribusi produk Obat dan Makanan

Dalam upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, BBPOM di Palangka Raya selama tahun 2024 secara rutin melakukan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui daring/siber pada wilayah cakupan Balai Besar POM di Palangka Raya.

Pada kegiatan patroli Siber Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya tahun 2024 telah melaporkan 321 (Tiga Ratus Dua Puluh Satu) link atau akun media sosial (Facebook, Instagram) maupun *E commerce* (shopee, bukalapak dll) yang terindikasi melakukan tindak pidana mengedarkan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan atau ilegal secara online. Hasil patroli siber telah dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI untuk dilakukan tindak lanjut berupa *takedown* link ke Komdigi. Dari 321 link yang direkomendasikan untuk *takedown*, 275 link sudah dilakukan *take down*. Link yang belum dilakukan *take down* antara lain yaitu link facebook, karena Komdigi juga tidak mempunyai wewenang langsung untuk *take down*, mereka harus meneruskan terlebih dahulu ke kantor pusat Facebook.

4. Kegiatan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

BBPOM di Palangka Raya melakukan kegiatan cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dengan melakukan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Palangka Raya telah melaporkan hasil kegiatan penyelidikan dan penindakan yang dilaporkan dalam aplikasi dashboard penindakan (ADP) peta rawan kasus ke Direktorat Cegah Tangkal Deputi IV Badan POM RI sebanyak 57 (Lima Puluh Tujuh) laporan yang disetujui.

Jenis kejahatan yang teridentifikasi adalah Obat TIE (peredaran obat-obat tertentu jenis Triheksifenidil TIE, Dextromethorphan HBr tunggal TIE), Obat TKK (Obat Antibiotik), Obat Tradisional TIE, Kosmetik TIE, Pangan olahan TIE, yang tersebar di 10 kabupaten/kota dengan tingkat kerawanan tertinggi di Kota Palangka Raya, kemudian Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Barito Selatan. Selain pelaporan peta rawan kasus tahun 2024, BBPOM di Palangka Raya juga menindaklanjuti Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan dan melakukan penyusunan laporan analisis kejahatan Obat dan Makanan secara periodik per semester.

Pada tahun 2024 BBPOM di Palangka Raya telah menindaklanjuti 34 Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dari 35 Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan. BBPOM di Palangka Raya telah melakukan penyusunan 2 (dua) laporan analisis kerawanan kejahatan obat dan makanan dengan judul “Profil Penjualan Obat Tradisional Ilegal pada gerobak jamu di wilayah Kalimantan Tengah” dan “Merk Obat Mengandung Dextromethorphan HBr yang sering disalahgunakan dan alternatif penggantinya yang tersedia di sarana di Provinsi Kalimantan Tengah 2020 sd 2024”.

5. Peningkatan Jejaring Lintas Sektor

Koordinasi dan kerjasama antara Balai Besar POM di Palangka Raya dengan lintas sektor semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kalimantan Tengah yang sudah terjalin dengan baik antara lain dibuktikan dengan:

a. Koordinasi dalam rangka Pemantapan Tata Hubungan Kerja dengan Lintas Sektor Terkait.

1. Balai Besar POM Di Palangka Raya melakukan pemantapan hubungan kerja dengan Korwas PPNS Polda Kalimantan Tengah, Ditreskrimsus Polda Kalimantan Tengah dan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah
2. Balai Besar POM di Palangka Raya melakukan koordinasi dan penggalangan kerjasama dengan membentuk “informan lintas sektor” dengan instansi sbb : Dinas Kesehatan Kab/Kota/Prov dan Bea dan Cukai Kab/Kota
3. Balai Besar POM di Palangka Raya Melakukan penggalangan kepada Komunitas Sekolah yang terdiri dari Guru dan Murid SMA di Kota Palangka Raya pada kegiatan PENGGALANGAN LINTAS SEKTOR DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL PADA DISKUSI INTERAKTIF “GEN Z DIGITAL WARRIORS : MELAWAN HOAKS, LINDUNGI KESEHATAN”.

b. Koordinasi dalam rangka penegakan hukum dengan Jejaring *Criminal Justice System* (CJS) antara lain melaksanakan kegiatan :

1. Melaksanakan gelar kasus dengan Instansi Lintas Sektor antara lain Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah
2. *Coaching clinic* penyelesaian berkas perkara dengan Badan POM Direktorat Penyidikan, Kejaksaan Agung dan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah

c. Koordinasi dalam rangka memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan serta Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal Tahun 2024

Balai Besar POM di Palangka Raya meningkatkan dan memperkuat hubungan baik dengan para penyidik Kepolisian di wilayah Polda Kalimantan Tengah dengan pemberian bantuan sebagai AHLI atas permintaan dari penyidik POLRI ke Balai Besar POM di Palangka Raya, sehingga proses penyidikan dapat berjalan lancar dan pengungkapannya bisa berhasil. BBPOM di Palangka Raya selain mendukung kegiatan penyidik Polri dengan menyediakan bantuan ahli juga mendukung Ditresnarkoba Polda Kalteng dengan pengujian laboratorium sampel sidik khusus satu hari dan menerima pengujian di hari libur. Di samping itu juga hadir sebagai saksi pemusnahan barang bukti narkoba yang perkaranya ditangani oleh Ditresnarkoba Polda Kalteng.

6. Isu strategis

Isu Strategis yang dapat mempengaruhi kinerja penindakan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya sebagai berikut :

1. Peredaran Obat ilegal/tanpa Izin Edar BPOM

Maraknya Peredaran Obat ilegal salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat dan dampak yang ditimbulkan terhadap penggunaan obat ilegal atau penyalahgunaan obat serta motif ekonomi dari sisi pengedar, yaitu keuntungan yang besar mendorong tumbuhnya sektor ilegal pada penyediaan berbagai produk obat. Perdagangan obat ilegal/tanpa izin edar semakin marak dengan ditemukannya berbagai kasus yang ditangani PPNS BBPOM di Palangka Raya dalam bidang obat tahun 2024, diantaranya adalah ditemukan pengadaan dan peredaran obat ilegal/tanpa izin edar BPOM di wilayah Kabupaten Barito Timur (Tablet Trihexyphenidyl dan Tablet Dextromethorphan), Kabupaten Barito Selatan (Tablet Tramadol) dan Kabupaten Pulang Pisau (Tablet Trihexyphenidyl), di mana produk tersebut ditemukan dikirim melalui ekspedisi dan berasal dari daerah luar Kalimantan Tengah sehingga BBPOM di Palangka Raya perlu meningkatkan kerjasama dan sinergisme dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan penegak hukum lainnya seperti BNNP, Kepolisian dan Kejaksaan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah

2. Produk Obat Tradisional Ilegal/Tanpa Izin Edar BPOM dan Mengandung Bahan Kimia Obat

Obat tradisional ilegal adalah produk obat tradisional yang beredar tidak melalui proses pendaftaran di Badan POM sehingga keamanan, kemanfaatan dan mutunya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dari hasil pengawasan selama ini masih ditemukan produk obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) di sarana distribusi yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2024 produk obat tradisional tanpa izin edar dan atau mengandung BKO ditemukan di berbagai wilayah Kalimantan Tengah, umumnya produk obat tradisional ilegal yang ditemukan di sarana distribusi menggunakan nomor pendaftaran fiktif, peredarannya terutama ditemukan di wilayah Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan dan Kabupaten Kotawaringin Timur. Untuk itu perlu peningkatan pengawasan dan pembinaan di sarana distribusi obat tradisional terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Produk Kosmetik Ilegal/Tanpa Izin Edar BPOM

Maraknya Produk Kosmetik Ilegal/Tanpa Izin Edar BPOM yang cenderung memberikan harga murah dengan iming-iming cepat memberikan efek yang dicari konsumen sehingga pada saat ini menjadi peluang bisnis oleh pelaku usaha kosmetik karena tingginya *demand* masyarakat terkait kosmetik tersebut sehingga pelaku usaha kosmetik berupaya meningkatkan usahanya di bidang kosmetik untuk memenuhi *demand* tersebut meski dengan memperdagangkan produk-produk yang tidak memenuhi syarat untuk diedarkan kepada masyarakat. Produk kosmetik merupakan produk yang banyak digunakan oleh semua usia dan semua jenis kelamin mulai dari kosmetik harian hingga kosmetik sebagai pengobatan untuk memperbaiki penampilan dan percaya diri. Kebanyakan masyarakat sangat tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan melalui iklan di media sosial, media online lainnya dan e-commerce sehingga masyarakat banyak yang tertarik oleh iklan tersebut, walaupun produk yang dibelinya tidak memenuhi syarat dan tidak terdaftar di BPOM. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap efek samping yang ditimbulkan dari produk kosmetik ilegal/Tanpa izin edar BPOM menjadi salah satu alasan tetap menggunakan kosmetik ilegal tersebut.

4. Tren Penjualan Produk Kosmetik, Obat dan Makanan Secara Online

Peredaran sediaan farmasi dan permasalahannya semakin kompleks seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi serta kemudahan akses untuk mendapatkan informasi. Produk obat, kosmetik, obat tradisional dan makanan yang terus meningkat yang diikuti oleh peningkatan risiko peredaran produk yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan perdagangan menjadi bebas. Oleh

karena itu dengan permasalahan di atas jika disesuaikan dengan era globalisasi, dimana semakin meningkatnya proses modernisasi akibat ditemukannya alat-alat komunikasi, transportasi dan informatika, perdagangan menjadi bebas. Dengan adanya dukungan oleh kemajuan teknologi telekomunikasi dan informatika telah memperluas ruang gerak arus transaksi barang yang ditawarkan bervariasi baik produksi luar negeri maupun dalam negeri atau lokal.

Seiring dengan perkembangan jaman, tuntutan kebutuhan manusia tentang obat, kosmetik dan obat tradisional akan terus bertambah. Berdasarkan perkembangan teknologi, pada proses pemasaran dalam perdagangan sediaan farmasi lebih dimudahkan dengan langsung ke tangan konsumen melalui media internet. Media internet digunakan para pelaku usaha untuk memasarkan produknya bersaing dalam era modernisasi. Media online melalui internet ini, konsumen dan pelaku usaha tidak bertemu secara fisik atau secara langsung dan dapat menjangkau masyarakat dengan cakupan media online yang sangat luas.

Kemajuan teknologi ikut mempengaruhi cara penjualan produk Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia, salah satunya melalui online trading. Pengawasan rutin menunjukkan bahwa praktik penjualan obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal melalui situs internet semakin marak. Untuk itu penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM.

BBPOM di Palangka Raya melakukan pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara daring dan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara online, sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran kosmetik, Obat dan Makanan yang tidak aman. Hasil pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara daring pada tahun 2024 telah ditemukan berbagai produk seperti kosmetik, obat dan obat tradisional ilegal di sarana distribusi yang penjualannya diantaranya melalui online di berbagai wilayah di Indonesia.

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat Kalimantan Tengah termasuk konsumen serta pelaku usaha

Dalam upaya menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas di bidang obat dan makanan, Balai Besar POM di Palangka Raya melaksanakan program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Hal ini merupakan salah satu misi BPOM berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan.

Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan kepada masyarakat dilakukan oleh BBPOM di Palangka Raya melalui seluruh kanal yang dimiliki baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (online). Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyebaran brosur, banner, spanduk di berbagai

kegiatan pelayanan publik, pemasangan baliho di tempat-tempat strategis, memanfaatkan fasilitator-fasilitator/kader yang telah dibentuk, penayangan Iklan Layanan Masyarakat melalui media cetak dan elektronik (radio) serta penyebaran informasi tentang Obat dan Makanan melalui media sosial Instagram, Facebook serta Twitter. Hal ini merupakan salah satu langkah strategis yang diambil oleh BBPOM di Palangka Raya dalam mendorong peran aktif masyarakat dalam mencari informasi dan pengetahuan tentang Obat dan Makanan. Penyebaran/Layanan informasi juga dilakukan melalui media elektronik (televisi TVRI dan Jurnal TV). Materi informasi yang disampaikan berupa Cek KLIK, Cara Memilih Obat, Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik, dll; Penyebaran informasi juga dilaksanakan melalui operasional mobil laboratorium keliling terkait penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan hingga cek KLIK dan cara menggunakan Aplikasi Cek BPOM serta BPOM Mobile.

Kegiatan Pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh BBPOM di Palangka Raya selama tahun 2024 (Lampiran Tabel KIE 15A) antara lain :

- a. Kegiatan KIE secara luring kepada masyarakat dan lintas sektor terkait baik melalui Mobil Laboratorium Keliling, Layanan Informasi dan pengaduan di Kantor BBPOM di Palangka Raya, pameran maupun di area publik seperti *Car Free Day* serta secara daring melalui *talkshow* di media sosial
- b. Penyebaran produk informasi dalam bentuk Infografis pada akun media sosial dan berita aktual pada subsite Balai Besar POM di Palangka Raya
- c. Program Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Laura Jempol (Layanan Pengujian Gratis Jemput Bola) yang dilaksanakan bersama mobil laboratorium keliling
- d. Penyebaran informasi bersama gerakan Pramuka melalui SAKA POM

Selama tahun 2024, KIE langsung yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Palangka Raya telah melaksanakan sebanyak 19 (sembilan belas) kegiatan yang menggunakan anggaran DIPA BBPOM di Palangka Raya dengan total peserta sebanyak 2178 (dua ribu seratus tujuh puluh delapan) orang dan 22 (dua puluh dua) kegiatan KIE yang menggunakan anggaran Non DIPA (Lampiran 15B) dengan total peserta sebanyak 1222 (seribu dua ratus dua puluh dua) orang. Dari total peserta KIE tersebut peserta laki-laki sebanyak 492 orang (42.2828%) dan 730 orang peserta perempuan (59.72%). Pengawasan pada pengarusutamaan gender dalam pelaksanaan KIE ini masih belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena anggapan bahwa tugas dalam hal penanganan yang berkaitan dengan obat dan makanan dalam keluarga adalah peran perempuan. Selain itu, pelaksanaan KIE yang dilaksanakan pada jam kerja juga salah satu faktor yang menyebabkan peserta perempuanlah yang lebih banyak

hadir, karena laki-laki lebih penting untuk bekerja dibanding mengikuti kegiatan sosialisasi ataupun KIE.

Pada tahun 2024 ini, tema yang diangkat lebih banyak terkait pangan terutama dalam upaya BBPOM di Palangka Raya mendukung upaya pemerintah meningkatkan perkembangan pelaku usaha UMKM agar dapat menghasilkan produk yang aman dan bermutu dengan memiliki legalitas/no izin edar dari lembaga terkait, salah satunya BPOM. Selain itu, dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pangan akan dapat membantu masyarakat Indonesia dan Kalimantan Tengah pada khususnya dalam mengatasi masalah *stunting* demi mewujudkan Indonesia Emas 2045 dengan menjadi konsumen cerdas dalam memilih produk obat dan makanan yang akan dikonsumsi.

Penyebaran produk informasi dalam bentuk Infografis pada akun media sosial dan berita aktual pada subsite Balai Besar POM di Palangka Raya juga dilakukan secara berkala di semua kanal yang dimiliki. Selama tahun 2024 BBPOM di Palangka Raya telah menyebarkan infografis, informasi kegiatan, informasi terkait Obat dan Makanan hingga informasi mengenai pelaksanaan Reformasi Birokrasi di BBPOM Palangka Raya kepada masyarakat melalui akun-akun official media sosial yang dimiliki, baik melalui facebook di Balai Besar POM di Palangka Raya, [instagram@bpom.palangkaraya](https://www.instagram.com/bpom.palangkaraya), Twitter [@bpompalangka](https://twitter.com/bpompalangka), Tiktok [@bpom.palangkaraya](https://www.tiktok.com/@bpom.palangkaraya), Youtube Balai Besar POM di Palangka Raya, dan subsite palangkaraya.pom.go.id. Sebanyak total 340 (tiga ratus empat puluh) konten telah dipublikasikan melalui akun-akun tersebut dan menjangkau ribuan pengikut akun BBPOM di Palangka Raya (Lampiran 15C). Diharapkan penyebaran informasi melalui akun media sosial yang dimiliki dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas khususnya masyarakat digital di Provinsi Kalimantan Tengah untuk lebih memahami terkait informasi Obat dan Makanan, kegiatan-kegiatan pengawasan dan implementasi Reformasi Birokrasi di BBPOM Palangka Raya.

Pemberian informasi obat dan makanan tidak terbatas melalui *face to face*, namun Pemerintah semakin dituntut untuk lebih kreatif memberikan KIE menggunakan sarana media dan memberdayakan komunitas-komunitas yang ada di masyarakat. Selama tahun 2024, BBPOM di Palangka Raya telah berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya efektifitas KIE kepada masyarakat luas terkait obat dan makanan dengan melibatkan mahasiswa dan Pramuka sebagai kader dan fasilitator dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan sebagai salah satu langkah strategis yang diambil oleh BBPOM di Palangka Raya demi mewujudkan keamanan obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

2. Layanan Informasi dan Pengaduan terhadap konsumen dari berbagai Profesi tentang Obat dan Makanan

Berikut Kanal informasi BBPOM di Palangka Raya

i. Secara langsung :

Kantor BBPOM di Palangka Raya, Jalan Tjilik Riwut Km. 3,5 No. 13
Palangka Raya

ii. Melalui sarana lainnya :

Instagram: @bpom.palangkaraya

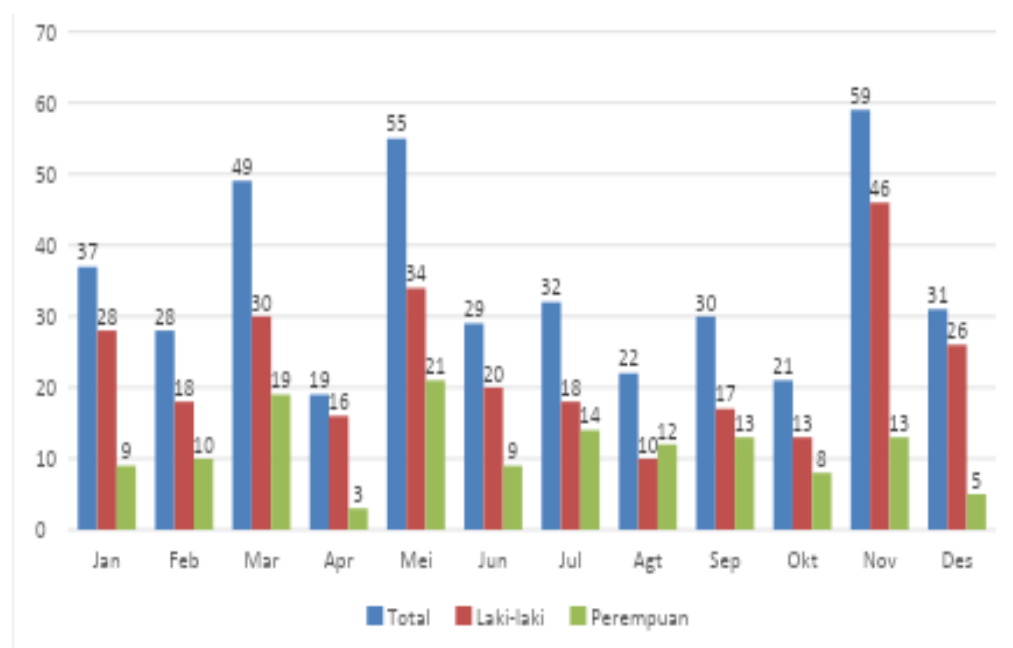
TikTok: @bpom.palangkaraya

Twitter/X: @bpompalangka

Facebook page: Balai Besar POM di Palangka Raya

YouTube: Balai Besar POM di Palangka Raya

Total pengguna layanan ULPK BBPOM di Palangka Raya pada Tahun 2024 sebanyak 412 (empat ratus dua belas) yang ditampilkan pada grafik berikut.



Gambar 3.21 Pengguna Layanan UPLK BBPOM di Palangka Raya

Balai Besar POM di Palangka Raya melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), dengan adanya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, berusaha lebih memberdayakan masyarakat dengan membuka Layanan Pengaduan terhadap konsumen atau masyarakat yang merasa dirugikan dalam mengkonsumsi produk obat dan makanan serta memberikan laporan ataupun pengaduan terkait produk obat dan makanan dirasakan masyarakat tidak sesuai harapan atau aturan yang berlaku.

Dari kegiatan pelayanan informasi dan layanan pengaduan tersebut, hasil yang diharapkan: dari sisi masyarakat/konsumen, kelompok ini berada

pada posisi lebih baik, dapat memilih/menerima produk yang sesuai dengan aturan, bermutu dan aman untuk dikonsumsi, dan dari sisi pelaku usaha, kelompok ini mereka paham/mengerti tentang tanggung jawab dan kewajibannya. Masyarakat juga dapat berperan dalam pengawasan dengan memberikan informasi tentang dugaan pelanggaran tindak pidana berkaitan dengan obat, makanan, kosmetika, obat tradisional dan lain-lain kepada Balai Besar POM di Palangka Raya. Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai lini terdepan diharapkan mampu mengemban tugas kehumasan demi menciptakan, memelihara dan meningkatkan citra positif Balai Besar POM di Palangka Raya berdasarkan penilaian pelanggan yang memanfaatkan layanan publik yang telah disediakan.

Selama tahun 2024 BBPOM di Palangka Raya telah memberikan layanan sejumlah 553 (Lima ratus lima puluh tiga) layanan baik secara langsung tatap muka maupun melalui WhatsApp, telepon dan email serta sarana pengaduan lainnya. Jumlah konsumen yang memanfaatkan layanan ULPK Balai Besar POM di Palangka Raya sebanyak 412 (Empat ratus dua belas) orang yang tercatat melalui sarana baik tatap muka langsung maupun tidak langsung. Dari total pelanggan tersebut peserta laki-laki sebanyak 276 orang (67%) dan 136 orang peserta perempuan (33%). Untuk layanan informasi dan pengaduan ini didominasi oleh laki-laki, hal ini berkaitan dengan jenis layanan yang paling banyak dilayani oleh BBPOM di Palangka Raya adalah layanan pengujian dimana pelanggannya adalah dari pihak kepolisian yang mana kebanyakan adalah laki-laki.

3. Pemberdayaan masyarakat dan penyebaran informasi melalui Program Prioritas Nasional yaitu Desa Pangan Aman, Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

a. Desa Pangan Aman

Setiap tahun Balai Besar POM di Palangka Raya mempunyai target pemberdayaan bagi desa baru di tiap Kabupaten sesuai dengan target Renstra terkait keamanan pangan dan pengawalan desa-desa yang sudah diintervensi di tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 ada 2 (dua) kota/kabupaten yang ditetapkan sebagai lokus intervensi yaitu Kabupaten Gunung Mas dengan 3 (tiga) desa/kelurahan yang diintervensi yaitu Kelurahan Kurun, Kelurahan Tampang Tumbang Anjir dan Desa Fajar Harapan serta Kabupaten Murung Raya dengan 3 (tiga) desa/kelurahan yang diintervensi, yaitu Desa Dirung Lingkin, Desa Muara Untu dan Desa Muara Laung I.

Program KIE dan pemberdayaan masyarakat melalui program terpadu nasional merupakan bentuk komitmen Balai Besar POM di Palangka Raya agar keamanan pangan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di perkotaan saja tapi sampai kepedesaan dan diharapkan bersifat menyeluruhnya di provinsi Kalimantan Tengah.

Capaian pemberdayaan masyarakat pada program Desa Pangan Aman selama tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran tabel 20A dan lampiran tabel 20B.

Berdasarkan data terpilah Tahun 2023 persentase peserta laki-laki dan perempuan untuk seluruh tahapan program Desa Pangan Aman adalah Perempuan: 79,42% dan Laki-Laki: 20,58%. Sedangkan data terpilah Tahun 2024 adalah Perempuan : 67,06% dan Laki-Laki: 32,94%. Dari Data Terpilah tersebut tampak bahwa Persentase Jumlah Laki-Laki pada tahun 2024 meningkat sebesar 12,36% dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan menghasilkan dampak positif terhadap kelompok sasaran.

b. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman

Program terpadu nasional lainnya yang dilaksanakan Balai Besar POM di Palangka Raya di tahun 2024 adalah Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dimana melalui Kegiatan sosialisasi Keamanan Pangan dan bimtek terhadap kader keamanan pangan sekolah terhadap 19 (sembilan belas) sekolah yang diintervensi di Kabupaten Gunung Mas dan di Kabupaten Murung Raya. Kabupaten Murung Raya dengan SDN 4 Beriwit, MIN 1 Murung Raya, MIS Karya Pembangunan, SMPN 1 Murung, MTsN 1 Murung Raya, MTsN 2 Murung Raya, SMAN 1 Tanah Siang Selatan, SMAN 4 Puruk Cahu, SMA President, dan MAN 1 Murung Raya. Kabupaten Gunung Mas dengan SDN 1 Fajar Harapan, SDN 1 Kuala Kurun, SDN 2 Kuala Kurun, SDN 3 Kuala Kurun, SDN 3 Tampang Tumbang Anjir, SMPN 1 Manuhing, SMPN 1 Kurun, SMPN 6 Kurun, dan SMAN 1 Kuala Kurun.

Kegiatan sosialisasi keamanan pangan dilaksanakan di sekolah yang diintervensi (Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Murung Raya) dan di sekolah perluasan (Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Kapuas) yang diikuti sebanyak 62 (enam puluh dua) sekolah terdiri komunitas sekolah (kepala sekolah/guru, orangtua siswa dan siswa). Selain itu juga dilaksanakan Bimtek terhadap Kader Keamanan Pangan Sekolah (KKPS) dilaksanakan terhadap 38 (tiga puluh delapan) orang Guru sekolah yang diintervensi. Dimana tiap kader mendapatkan tugas untuk melakukan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah masing-masing secara menyeluruh. Capaian pada lampiran tabel 21A hingga 21D.

Berdasarkan data terpilah Tahun 2023 persentase peserta yang mengikuti seluruh tahapan Program Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) Aman adalah Perempuan: 71,96% Laki-Laki: 28,04% sedangkan untuk tahun 2024 Perempuan : 57,81% dan Laki-Laki: 42,19%. Dari data terpilah tersebut tampak bahwa Persentase Jumlah Laki-Laki pada tahun 2024 meningkat sebesar 14,15% dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini

menunjukkan bahwa kegiatan menghasilkan dampak positif terhadap kelompok sasaran.

c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Balai Besar POM di Palangka Raya juga melakukan kegiatan intervensi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya baik melalui kegiatan bimtek petugas pasar dan pelatihan fasilitator pasar, penyuluhan pedagang pasar, kampanye pangan aman, serta monitoring evaluasi terhadap sampel yang dijual di pasar tersebut. Intervensi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada tahun 2024 dilaksanakan di Kabupaten Gunung Mas yaitu Pasar Lama dan Pasar Baru Kuala Kurun serta di Kabupaten Murung Raya yaitu Pasar Rakyat Pelita Hulu.

Kegiatan bimtek terhadap petugas pasar dan pelatihan fasilitator pasar diikuti 15 orang perwakilan dari Pasar Lama dan Pasar Baru Kuala Kurun serta Pasar Rakyat Pelita Hulu. Bimtek dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2024 dengan materi-materi antara lain Identifikasi pasar dan pedagang, cara sampling dan uji sampel pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya serta praktek lapangan yang dilaksanakan di Pasar Kahayan pada tanggal 3 Mei 2024.

Selanjutnya kegiatan penyebaran informasi juga dilakukan terhadap 50 pedagang Pasar Rakyat Pelita Hulu Kabupaten Murung Raya pada tanggal 8 Agustus 2024 serta 50 pedagang Pasar Lama dan 50 pedagang pasar Baru Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas pada tanggal 1 Agustus 2024 yang mendapatkan materi tentang pengetahuan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan.

Kegiatan Kampanye pasar pada tanggal 2 Juli 2024 di Pasar Rakyat Pelita Hulu Kabupaten Murung Raya dan tanggal 11-12 Juli 2024 di Pasar Lama dan Pasar Baru Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas juga dilaksanakan dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang keamanan pangan dan pengetahuan bahan berbahaya dalam pangan yang ditujukan terhadap pengunjung pasar. Sehingga diharapkan dengan penyebaran informasi yang dilakukan secara holistik pada komunitas pasar (petugas pasar, pedagang pasar dan pengunjung pasar) maka pasar yang aman terbebas dari peredaran bahan berbahaya dapat tercapai. Capaian pada lampiran tabel 22A dan 22B.



BAB IV

MASALAH KESIMPULAN SARAN

BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

A. MASALAH

a. Permasalahan Internal

1. Sumber Daya Manusia (SDM) di Balai Besar POM di Palangka Raya, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, masih belum memadai jika dibandingkan dengan luasnya wilayah pengawasan di Kalimantan Tengah. Hal ini menjadi tantangan seiring dengan pertumbuhan sarana produksi dan distribusi, peningkatan jumlah sampel serta jenis komoditas yang beredar, bertambahnya parameter pengujian yang harus dilakukan, serta meningkatnya kegiatan pemberdayaan masyarakat. Terhadap hal tersebut, telah dilakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi baik itu melalui pelatihan luring ataupun daring, OJT (*on the job training*), magang, dan lain-lain. Selain itu, telah dilakukan juga pemantauan dan evaluasi, sehingga dapat diketahui profil kompetensi dari seluruh pegawai.
2. Efisiensi pengawasan dan pelayanan publik senantiasa perlu ditingkatkan, sehingga diperlukan peningkatan sarana dan prasarana perlu dilakukan untuk mendukung kegiatan pengawasan dan pelayanan publik terutama layanan berbasis digital. Upaya yang dapat dilakukan mencakup pengembangan sistem informasi, penyediaan perangkat, serta penguatan jaringan internet yang didukung oleh tambahan anggaran pengadaan. Selain itu, perhatian juga perlu diberikan pada peningkatan sarana, prasarana, dan kenyamanan ruang pelayanan publik, khususnya bagi kelompok rentan.
3. Beragamnya jenis komoditas yang beredar, serta bertambahnya parameter pengujian menuntut peningkatan kompetensi petugas laboratorium pengujian. Selain itu, perkembangan teknologi dalam bidang analisis laboratorium, inovasi di sektor teknologi informasi, serta perubahan regulasi di bidang farmasi dan makanan juga menambah kompleksitas tugas yang diemban. Dalam menyikapi kondisi yang ada, petugas laboratorium harus terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar dapat menjalankan pengawasan dengan lebih efektif, akurat, dan sesuai dengan standar terbaru.
4. Kurangnya sarana prasarana dalam investigasi digital menjadi kendala dalam upaya mengawasi peredaran obat dan makanan ilegal secara daring. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan penguatan teknologi pemantauan, dan penguatan tim patroli siber, serta kerja sama dengan platform *e-commerce* dan media sosial serta penegak hukum lain yang menangani patroli siber guna memastikan keamanan produk yang beredar di dunia digital.

b. Permasalahan Eksternal

1. Wilayah pengawasan yang cukup luas memberikan tantangan berupa akses yang sulit, serta kondisi medan jalan yang kurang memadai menyebabkan terjadinya hambatan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan serta pemberian edukasi terhadap masyarakat. Akibatnya, efektivitas pengawasan dan jangkauan layanan Balai Besar POM di Palangka Raya menjadi kurang maksimal.
2. Kurangnya minat masyarakat dalam berbagai kegiatan pengawasan obat dan makanan disebabkan oleh rendahnya kesadaran, kurangnya informasi yang tepat sasaran, serta kendala ekonomi dan sosial. Untuk mengatasi hal ini, BPOM perlu memperkuat strategi sosialisasi, memanfaatkan teknologi digital, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui program edukasi dan forum interaktif agar pengawasan obat dan makanan lebih efektif serta memberikan perlindungan maksimal bagi masyarakat.
3. Masih adanya masyarakat yang belum memahami risiko penggunaan obat ilegal dan konsumsi makanan yang mengandung bahan berbahaya. Selain itu, rendahnya kesadaran dalam melakukan cek produk sebelum membeli suatu produk. Pemanfaatan media sosial dan aplikasi BPOM Mobile dapat dijadikan sarana dalam pemberdayaan masyarakat melalui KIE yang dilakukan untuk mempermudah akses informasi tentang keamanan obat dan makanan.
4. Kurangnya dukungan dari stakeholder dalam memperbarui data sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Balai Besar POM Palangka Raya. Melalui penguatan koordinasi dan kerja sama dengan stakeholder, serta pemanfaatan sistem digital dan integrasi data dapat meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan pelaporan data pembaharuan data sarana produksi dan distribusi secara *real-time*.
5. Masih rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi regulasi di bidang obat dan makanan masih menjadi tantangan besar bagi Balai Besar POM di Palangka Raya. Pelanggaran berulang serta minimnya respons terhadap surat tindak lanjut hasil pengawasan menunjukkan bahwa pemahaman pelaku usaha terkait mutu, keamanan, dan manfaat produk masih belum optimal. Kurangnya pemahaman terhadap regulasi dapat menghambat kepatuhan pelaku usaha. Untuk mengatasi hal ini, BBPOM di Palangka Raya perlu memperkuat sosialisasi, memberikan pendampingan lebih intensif, serta meningkatkan efektivitas pengawasan dan penindakan. Dukungan bagi UMKM juga perlu ditingkatkan agar mereka lebih mudah memenuhi standar keamanan produk. Dengan demikian diharapkan kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha meningkat, sehingga produk yang beredar terjamin aman, bermutu, dan tidak membahayakan kesehatan.

B. KESIMPULAN

Dalam upaya pengawasan dan pelayanan publik oleh Balai Besar POM di Palangka Raya, terdapat tantangan baik dari aspek internal maupun eksternal yang dapat diatasi. Tantangan yang ada bukan sebagai hambatan, melainkan dengan langkah yang tepat seperti peningkatan SDM, pemanfaatan teknologi, serta penguatan kerjasama dengan berbagai pihak maka kegiatan pengawasan dapat dilakukan secara optimal dibuktikan dengan diraihnya predikat WBK pada tahun 2024. Dengan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan maka upaya untuk melindungi masyarakat dari risiko obat dan makanan yang membahayakan kesehatan terus dapat diwujudkan.

Rangkuman dari berbagai kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya selama tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat meliputi PBF, IFP, apotek dan toko obat sebanyak 135 sarana dengan hasil 115 sarana (85,18%) memenuhi ketentuan dan 20 sarana (14,81%) tidak memenuhi ketentuan. Pengujian sampel terapeutik/obat dan napza dilakukan sebanyak 469 sampel atau meningkat 100,21% dari tahun sebelumnya.
2. Hasil pemeriksaan terhadap sarana produksi obat tradisional diperoleh hasil 1 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pengujian Obat Bahan Alam (OBA) dilakukan terhadap 394 sampel terdiri dari 303 sampel BBPOM di Palangka Raya, 84 sampel Loka, 2 sampel PNBPN dan 5 sampel barang bukti. Hasil pengawasan terhadap 23 sarana distribusi suplemen kesehatan seluruhnya memenuhi ketentuan dan pengujian sampel suplemen kesehatan sebanyak 114 sampel seluruhnya memenuhi syarat. Hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik 106 sarana diperoleh 18 sarana tidak memenuhi ketentuan dan pengujian sampel kosmetik sebanyak 795 sampel, terdiri dari 615 sampel BBPOM di Palangka Raya, 167 sampel Loka, 1 sampel penelusuran kasus, 1 sampel barang bukti dan 11 sampel PNBPN Sidik.
3. Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan 75,43% memenuhi ketentuan dan 24,56% tidak memenuhi ketentuan, terdiri dari 36 sarana IRTP; 72,22% (26 sarana) memenuhi ketentuan dan 21 sarana MD; 80,95% (17 sarana) memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan terhadap 142 sarana diperoleh hasil 82 sarana (57,75%) memenuhi ketentuan dan 60 sarana (42,25%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pengujian pangan dari 946 sampel rutin; 869 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 77 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sedangkan sampel non rutin dari pihak ketiga, sebanyak 382 sampel dengan hasil 314 sampel Memenuhi Syarat, 68 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
4. Selama tahun 2024 BBPOM di Palangka Raya menerbitkan 4 sertifikat CDOB, 20 sertifikat IP CPPOB skala Mikro dan Kecil dan 7 verifikasi penerbitan IP CPPOB skala Mikro dan kecil serta 1 Sertifikat Pemenuhan

Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB). Sertifikat pengujian dikeluarkan sebanyak 628 sertifikat berasal dari sampel Kepolisian berupa pengujian NAPZA dan sisanya merupakan sampel pangan yang berasal dari Dinas Kesehatan dan sampel pangan PIRT. Selama tahun 2024 juga dikeluarkan 997 sertifikat hasil uji sampel pihak ketiga yang terbagi atas sampel DAK dan Non DAK.

5. Hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan termasuk rokok dilakukan sebanyak 1562 iklan diperoleh 1303 iklan (83,42%) memenuhi ketentuan dan 259 iklan (16,58%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pengawasan label produk Obat dan Makanan, diperoleh hasil 2114 label (97,20%) memenuhi ketentuan dan 90 label (2,8%) tidak memenuhi ketentuan.
6. Perkara yang telah ditindaklanjuti *pro justitia* pada tahun 2024 sebanyak 7 perkara dan 100% telah mendapatkan vonis pengadilan. Hasil patroli siber Obat dan Makanan telah dilaporkan sebanyak 321 link atau akun media sosial dan *e-commerce* yang terindikasi melakukan tindak pidana mengedarkan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan dan 275 link (85,67%) telah dilakukan takedown. Adapun hasil penyelidikan dan penindakan yang dilaporkan dalam aplikasi dashboard penindakan (ADP) peta rawan kasus sebanyak 57 laporan.
7. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung telah dilaksanakan sebanyak 19 kegiatan dengan total peserta sebanyak 2178 orang serta 22 kegiatan KIE yang menggunakan anggaran Non DIPA dengan total peserta sebanyak 1222 orang. Layanan yang telah dilakukan selama tahun 2024 sebanyak 553 layanan baik secara langsung tatap muka maupun melalui WhatsApp, telepon dan email serta jumlah konsumen yang memanfaatkan layanan ULPK Balai Besar POM di Palangka Raya sebanyak 412 orang yang tercatat melalui sarana baik tatap muka langsung maupun melalui kanal yang dimiliki oleh BBPOM di Palangka Raya.

C. SARAN

1. Peningkatan kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis secara berkala untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam bidang pengawasan, pengujian, dan pemberdayaan masyarakat baik dengan mengirim petugas untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh Badan POM maupun lembaga lain yang kompeten. Selain itu dapat pula dilakukan dengan diseminasi hasil pelatihan serta coaching dan mentoring maupun praktek kerja lapangan.
2. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi BPOM Mobile dan media sosial dengan membuat konten edukasi yang kreatif dan mudah dipahami, seperti infografis, video pendek, animasi, serta memanfaatkan fitur interaktif di media sosial, seperti kuis, polling, dan sesi tanya jawab, untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat.
3. Mengembangkan aplikasi pengawasan online yang dapat digunakan oleh:

- a. Masyarakat untuk melaporkan temuan produk ilegal atau berbahaya,
- b. Pelaku usaha untuk mendapatkan regulasi dan *public warning* terkini,
- c. Penanggung jawab pelayanan kefarmasian untuk melakukan desk CAPA terhadap hasil pengawasan.

Aplikasi ini dapat dilengkapi dengan fitur *video call/video conference*, pelacakan lokasi dan pengiriman foto/video/dokumen data dukung.

4. Melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan pengawasan dengan melatih kader-kader di setiap desa atau kecamatan sehingga dapat membantu mengidentifikasi potensi pelanggaran dan memberikan informasi kepada petugas BPOM.
5. Kerjasama dengan lintas sektor terutama memberikan dukungan dalam penyebaran informasi melalui media lokal dan kegiatan-kegiatan pemerintah daerah dan kerjasama dalam penyelenggaraan sosialisasi dan penyuluhan ke masyarakat, serta memberikan bimbingan terhadap pelaku usaha UMKM yang ada di wilayahnya.
6. Melakukan strategi sosialisasi dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menyebarkan informasi tentang keamanan obat dan makanan.



BADAN POM



LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Komoditi | Metode Sampling | Nama UPT | Satuan | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS | | | | | MS |
|----|------------------|-----------------|----------------------------------|--------|--|-----------------|--|------------------------------|-------|-------------|------------|-------|-----|
| | | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu/TMK Label | Rusak | Kedaluwarsa | Pengujian* | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Obat | Targeted | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 84 | 84 | 84 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 82 |
| | | Random | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 336 | 339 | 339 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 339 |
| 2 | Obat Tradisional | Targeted | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 90 | 90 | 90 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 90 |
| | | Random | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 211 | 213 | 213 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 211 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------|-----------------|----------------------------------|--------|-----|-----|-----|----|---|---|----|----|-----|
| 3 | Obat Kuasi | <i>Targeted</i> | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 8 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| | | <i>Random</i> | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 18 | 19 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | <i>Targeted</i> | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 26 | 27 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 |
| | | <i>Random</i> | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 62 | 65 | 65 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 65 |
| 5 | Kosmetik | <i>Targeted</i> | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 185 | 185 | 185 | 2 | 0 | 0 | 1 | 3 | 182 |
| | | <i>Random</i> | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 430 | 430 | 430 | 4 | 0 | 0 | 4 | 8 | 422 |
| 6 | Pangan | <i>Targeted</i> | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 128 | 131 | 131 | 29 | 0 | 0 | 8 | 8 | 123 |
| | | <i>Random</i> | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 427 | 429 | 429 | 13 | 0 | 0 | 22 | 35 | 394 |
| 7 | Pangan Fortifikasi | <i>Targeted</i> | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 65 | 67 | 67 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 59 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|-------|----------|---|---------------|-------------|-------------|-------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|-------------|
| 8 | Rokok | Targeted | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| TOTAL TARGETED | | | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 590 | 596 | 596 | 33 | 0 | 0 | 18 | 22 | 574 |
| TOTAL RANDOM | | | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 1484 | 1495 | 1495 | 19 | 0 | 0 | 26 | 45 | 1450 |
| TOTAL | | | | sampel | 2074 | 2091 | 2091 | 52 | 0 | 0 | 44 | 67 | 2024 |

Keterangan

1. *Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Komoditi | Nama UPT | Jenis Pengujian | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|--------------|--------------------|----------------------------------|-------------------|---------------|---------------|--------------------------|------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Obat * | Balai Besar POM di Palangka Raya | PNBP Sidik | sampel | 658 | 658 | 649 | 9 |
| | | Balai Besar POM di Palangka Raya | Barang Bukti | sampel | 55 | 55 | 55 | 0 |
| | | Loka POM di Kotawaringin Barat | Barang Bukti | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | Balai Besar POM di Palangka Raya | Penelusuran Kasus | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | Balai Besar POM di Palangka Raya | Barang Bukti | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Loka POM di Kotawaringin Barat | Barang Bukti | sampel | 5 | 5 | 5 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Balai Besar POM di Palangka Raya | Penelusuran Kasus | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kosmetik | Balai Besar POM di Palangka Raya | PNBP Sidik | sampel | 11 | 11 | 3 | 8 |
| | | Balai Besar POM di Palangka Raya | Penelusuran Kasus | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | Balai Besar POM di Palangka Raya | Barang Bukti | sampel | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | Pangan | Balai Besar POM di Palangka Raya | PNBP | sampel | 327 | 327 | 51 | 276 |
| | | Balai Besar POM di Palangka Raya | PNBP Sidik | sampel | 6 | 6 | 1 | 5 |
| | | Balai Besar POM di Palangka Raya | Penelusuran Kasus | sampel | 49 | 49 | 16 | 33 |
| TOTAL | | | | sampel | 1114 | 1114 | 782 | 332 |

Keterangan

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. *Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Komoditi | Nama UPT | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|----|----------|----------------------------------|---------------|---------------|--------------------------|-----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Pangan | Balai Besar POM di Palangka Raya | sampel | 1213 | 1213 | 28 | 1185 |
| | | TOTAL | sampel | 1213 | 1213 | 28 | 1185 |

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama UPT | Asal Sampel (UPT Anggota Region) | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima | Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji | MS | TMS |
|--------------|------------------------------|----------------------------------|----------|---------------|---|--|------------|-----------|
| 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Balai Besar di Palangka Raya | Balai Besar POM di Pontianak | Obat | sampel | 75 | 75 | 75 | 0 |
| | | Balai Besar POM di Banjarmasin | Obat | sampel | 89 | 89 | 89 | 0 |
| | | Balai Besar POM di Samarinda | Obat | sampel | 72 | 72 | 72 | 0 |
| | | Balai POM di Tarakan | Obat | sampel | 22 | 22 | 22 | 0 |
| | | Loka POM di Kotawaringin Barat | Obat | sampel | 32 | 32 | 32 | 0 |
| | | Loka POM di Tabalong | Obat | sampel | 21 | 21 | 21 | 0 |
| | | Loka POM di Balikpapan | Obat | sampel | 14 | 14 | 14 | 0 |
| | | Loka POM di Sanggau | Obat | sampel | 20 | 20 | 20 | 0 |
| | | Loka POM di Tanah Bumbu | Obat | sampel | 12 | 12 | 12 | 0 |
| | | Loka POM di Sambas | Obat | sampel | 9 | 9 | 9 | 0 |
| | | Balai Besar POM di Banjarmasin | Pangan | sampel | 30 | 30 | 30 | 0 |
| | | Balai Besar POM di Pontianak | Pangan | sampel | 20 | 20 | 20 | 0 |
| | | Balai Besar POM di Samarinda | Pangan | sampel | 24 | 24 | 24 | 0 |
| | | Balai POM di Tarakan | Pangan | sampel | 9 | 9 | 9 | 0 |
| | | Loka POM di Kotawaringin Barat | Pangan | sampel | 219 | 219 | 202 | 17 |
| | | Loka POM di Balikpapan | Pangan | sampel | 4 | 4 | 4 | 0 |
| | | Loka POM di Tabalong | Pangan | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | Loka POM di Sambas | Pangan | sampel | 3 | 3 | 3 | 0 |
| | | Loka POM di Sanggau | Pangan | sampel | 6 | 6 | 6 | 0 |
| | | Loka POM di Tanah Bumbu | Pangan | sampel | 3 | 3 | 3 | 0 |
| Total | | | | sampel | 685 | 685 | 668 | 17 |

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama UPT | Asal Sampel (UPT Anggota Region) | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima | Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji | MS | TMS |
|--------------|----------------------------------|----------------------------------|----------|---------------|---|--|----------|----------|
| 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Balai Besar POM di Palangka Raya | Balai Besar POM di Samarinda | Obat | sampel | 2 | 2 | 2 | 0 |
| | | Balai Besar POM di Banjarmasin | Obat | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | Balai Besar POM di Pontianak | Obat | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | Balai POM di Tarakan | Obat | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | Loka di Kotawaringin Barat | Obat | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Total | | | | sampel | 6 | 6 | 6 | 0 |

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|-----------------------------|-------------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ Pemerian | 469 | 469 | 0 |
| | ▪ pH | 31 | 31 | 0 |
| | ▪ Waktu hancur | 25 | 25 | 0 |
| | ▪ Disolusi | 393 | 393 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Susut pengeringan | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Volume terpindahkan | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Isi minimum | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Indeks bias | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi | 524 | 524 | 0 |
| | ▪ Penetapan kadar zat aktif | 518 | 518 | 0 |
| | ▪ Keseragaman sediaan | 484 | 484 | 0 |
| | JUMLAH | 2444 | 2444 | 0 |

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 280 | 280 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Keseragaman bobot/isi | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ Waktu hancur | 14 | 14 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Penetapan Kadar Logam Berat Pb | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Logam Berat Cd | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Logam Berat Hg | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Logam Berat As | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Etanol | 45 | 45 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Metanol | 45 | 45 | 0 |
| | ▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Pengawet | 167 | 167 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat sehat wanita | 158 | 158 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pelangsing | 152 | 152 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat batuk | 189 | 189 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat bersih darah/gatal/pelancar haid | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat wasir | 40 | 40 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat daya tahan tubuh | 255 | 255 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pegal linu | 828 | 828 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat Influenza / masuk angin | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat panas dalam / sariawan | 55 | 55 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat lemak darah / kolesterol | 48 | 48 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat gula darah / diabetes | 42 | 42 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pelancar air seni / diuretik | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat penambah nafsu makan | 100 | 100 | 0 |

| | | | |
|---|-------------|-------------|----------|
| ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat gangguan pencernaan / gangguan perut | 232 | 232 | 0 |
| ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat sakit kepala / demam | 56 | 56 | 0 |
| ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat stamina pria | 87 | 87 | 0 |
| ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat cacangan | 8 | 8 | 0 |
| ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat penenang / gangguan tidur | 30 | 30 | 0 |
| ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat hipertensi | 43 | 43 | 0 |
| TOTAL | 2903 | 2903 | 0 |

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|------------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ Organoleptis | 4 | 4 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | Identifikasi dan Penetapan Kadar Pengawet pada Produk Obat Kuasi | 144 | 144 | 0 |
| | Identifikasi BKO untuk khasiat anti gatal disebabkan jamur pada Produk Obat Kuasi | 12 | 12 | 0 |
| | Identifikasi/PK Asam Salisilat | 15 | 15 | 0 |
| | Identifikasi Metil Salisilat | 15 | 15 | 0 |
| | | | | |
| | TOTAL | 190 | 190 | 0 |

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|------------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | | | |
| | ▪ Waktu hancur | 3 | 3 | |
| | ▪ Kadar air | 105 | 105 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 0 | 0 | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Penetapan Kadar Vitamin C | 85 | 85 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Vitamin B1, B2, B3, B6 dan B12 | 58 | 58 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Vitamin A dan Vitamin E | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Asam Folat | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Kofein | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Glukosamin HCl | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Metil Sulfonil Metan (MSM) | 5 | 5 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Etanol | 7 | 7 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Metanol | 7 | 7 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Pengawet | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Penetapan Kadar Kalsium Laktat | 3 | 3 | |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pegal linu | 64 | 64 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pelangsing | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat lemak darah/kolesterol | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat daya tahan tubuh | 32 | 32 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat stamina pria | 10 | 10 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pembentuk massa otot / gym | | | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat gangguan pencernaan/lambung | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO untuk khasiat penambah nafsu makan | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 406 | 406 | 0 |

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Keseragaman bobot/isi | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi Asam Borat | 59 | 59 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Asam Retinoat | 228 | 226 | 2 |
| | ▪ Identifikasi Asam Salisilat | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Azelaic Acid | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Benzoi Peroksida | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Bitionol | 30 | 30 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Chloramphenicol | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Difenhidramin HCl | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Dioksan | 22 | 22 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Fitonadion | 27 | 27 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Heksaklorofen | 59 | 59 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Hidrokinon | 264 | 264 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Kamfer | 3 | 3 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Ketokonazol | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Klindamisin | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Klorofom | 22 | 22 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Kortikosteroid (Betametason) | 85 | 85 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Kortikosteroid (Deksametason) | 85 | 85 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Kortikosteroid (Triamsinolon) | 85 | 85 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Kortikosteroid (Hidrokortison) | 85 | 85 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Kortikosteroid (Betametason Valerat) | 85 | 85 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Meta-fenilendiamin | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|-----|-----|---|
| ▪ Identifikasi Mentol | 3 | 3 | 0 |
| ▪ Identifikasi Minoksidil | 28 | 28 | 0 |
| ▪ Identifikasi Ortho-fenilendiamin | 14 | 14 | 0 |
| ▪ Identifikasi p-chloro-m-cresol | 9 | 9 | 0 |
| ▪ Identifikasi Para-aminobenzoic acid | 19 | 19 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pirogalol | 14 | 14 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pengawet Propil Paraben | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pengawet Butil Paraben | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pengawet Isopropil Paraben | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pengawet Isobutil Paraben | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pengawet Amil Paraben | 4 | 4 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pengawet Fenil Paraben | 4 | 4 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Acid Blue 1 | 4 | 4 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Acid Orange 7 | 11 | 11 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Acid Red 52 | 31 | 31 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Acid Red 73 | 14 | 14 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Acid Red 88 | 31 | 31 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Fat Brown B | 25 | 25 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Jingga K1 | 128 | 128 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Merah K3 | 144 | 144 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Merah K10/Rhodamin B | 145 | 143 | 2 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Methanil Yellow | 25 | 25 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Naphtol Blue Black | 44 | 44 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Naphtol Green B | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Naphtol Yellow S | 4 | 4 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Sudan II | 129 | 129 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Sudan III | 108 | 108 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Sudan IV | 128 | 128 | 0 |
| ▪ Identifikasi Pewarna Violamin R | 14 | 14 | 0 |
| ▪ Identifikasi Raksa | 113 | 113 | 0 |
| ▪ Identifikasi Resorcinol | 31 | 31 | 0 |
| ▪ Identifikasi Teofilin | 4 | 4 | 0 |
| ▪ Identifikasi Triklosan | 9 | 9 | 0 |
| ▪ Identifikasi Vitamin D2 & D3 | 15 | 15 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Asam Benzoat | 1 | 1 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Asam Sorbat | 1 | 1 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Asam Salisilat | 40 | 40 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Asam Thioglikolat | 1 | 1 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Climbazole | 3 | 3 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Dietilen Glikol | 110 | 110 | 0 |

| | | | |
|--|-------------|-------------|----------|
| ▪ Penentuan Kadar Dioksan | 95 | 95 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Etanol | 108 | 108 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Flouride | 14 | 14 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Logam Berat As | 173 | 173 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Logam Berat Cd | 13 | 13 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Logam Berat Hg | 260 | 260 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Logam Berat Pb | 260 | 260 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Metanol | 108 | 107 | 1 |
| ▪ Penentuan Kadar Oktil Metoksisinamat | 4 | 4 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Para-Fenilendiamin | 10 | 10 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Pengawet 2-Fenoksi Etanol | 27 | 27 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Pengawet Metil Paraben | 27 | 27 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Pengawet Etil Paraben | 27 | 27 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Pengawet Propil Paraben | 27 | 27 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Pengawet Butil Paraben | 27 | 27 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Pewarna Allura Red | 11 | 11 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Piroctone Olamine | 10 | 10 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Sulfur | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Toluena | 0 | 0 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Oktil Metoksisinamat) | 19 | 19 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Oksibenzon) | 19 | 19 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Homosalat) | 19 | 19 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Oktil Salisilat) | 19 | 19 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Butil Metoksidibenzoil Metan) | 19 | 19 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Metilbenziliden Camphor) | 19 | 19 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Triklosan | 46 | 46 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Triklokarban | 46 | 46 | 0 |
| ▪ Penentuan Kadar Zink Piriton | 3 | 3 | 0 |
| TOTAL | 4006 | 4001 | 5 |

Keterangan:

Termasuk parameter uji sampel PNB

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ Organoleptik | 944 | 944 | 0 |
| | ▪ pH | 42 | 18 | 24 |
| | ▪ Indeks bias | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 64 | 62 | 2 |
| | ▪ Padatan total | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ PK NaCl | 31 | 31 | 0 |
| | ▪ PK KIO3 | 33 | 26 | 7 |
| | ▪ PK Sulfit | 52 | 51 | 1 |
| | ▪ PK 3 - MCPD | 62 | 62 | 0 |
| | ▪ PK 3 - Chloroetanol | 35 | 35 | 0 |
| | ▪ PK Benzo[a]pyrene | 28 | 28 | 0 |
| | ▪ Total benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluoranthane, dan chrysene | 28 | 28 | 0 |
| | ▪ Aktivitas enzim diastase | 11 | 9 | 2 |
| | ▪ PK Asam Lemak Bebas | 34 | 25 | 9 |
| | ▪ Identifikasi Formalin | 135 | 135 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Auramin (KCKT) | 256 | 256 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Methanyl Yellow (KCKT) | 256 | 256 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Methanyl Yellow (Reaksi Warna) | 19 | 19 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Jingga G (KCKT) | 241 | 241 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Sudan (KCKT) | 5 | 5 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Boraks | 131 | 129 | 2 |
| | ▪ Identifikasi Rhodamin B | 73 | 72 | 1 |
| | ▪ Identifikasi Pewarna diijinkan (KCKT) | 1386 | 1378 | 8 |
| | ▪ PK Sakarin | 230 | 228 | 2 |
| | ▪ PK Siklamat | 231 | 228 | 3 |
| | ▪ PK Karbon Dioksida (CO2) bebas | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|-----|-----|---|
| ▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂) | 0 | 0 | 0 |
| ▪ PK Acesulfam K | 98 | 97 | 1 |
| ▪ PK Aflatoksin B1 | 10 | 10 | 0 |
| ▪ PK Aflatoksin M1 | 24 | 24 | 0 |
| ▪ PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2) | 21 | 21 | 0 |
| ▪ PK Aspartam | 104 | 104 | 0 |
| ▪ PK Benzoat | 168 | 165 | 3 |
| ▪ PK Sorbat | 105 | 105 | 0 |
| ▪ PK Metil Paraben | 36 | 36 | 0 |
| ▪ PK Etil Paraben | 35 | 35 | 0 |
| ▪ PK Propil Paraben | 35 | 35 | 0 |
| ▪ PK Butil Paraben | 35 | 35 | 0 |
| ▪ PK BHA, BHT, TBHQ dan PG (Simultan) | 24 | 24 | 0 |
| ▪ PK Bilangan Peroksida | 35 | 34 | 1 |
| ▪ PK Cemaran logam (Pb, As , Cd, Hg, Sn) | 886 | 884 | 2 |
| ▪ PK Mineral (Fe, Mn , Zn) | 26 | 25 | 1 |
| ▪ PK Hidroksimetri Furfural (HMF) | 12 | 9 | 3 |
| ▪ PK Histamin | 12 | 12 | 0 |
| ▪ PK Kafein Anhidrat | 8 | 6 | 2 |
| ▪ PK Nitrit | 13 | 13 | 0 |
| ▪ PK Nitrat | 11 | 11 | 0 |
| ▪ PK Okratoksin A | 3 | 3 | 0 |
| ▪ PK Protein | 17 | 15 | 2 |
| ▪ PK Karbohidrat | 7 | 7 | 0 |
| ▪ PK Gula Pereduksi | 7 | 7 | 0 |
| ▪ Identifikasi Residu Kloramfenikol | 21 | 21 | 0 |
| ▪ PK Vitamin A | 32 | 32 | 0 |
| ▪ Gluten | 5 | 5 | 0 |
| ▪ PK Etanol | 8 | 7 | 1 |
| ▪ PK Metanol | 8 | 7 | 1 |
| ▪ Migrasi BPA | 6 | 6 | 0 |
| ▪ PK Cemaran BPA | 3 | 3 | 0 |
| ▪ PK Deoksinivalenol (DON) | 31 | 31 | 0 |
| ▪ Identifikasi Nitrofurazon | 39 | 39 | 0 |
| ▪ PK Lemak | 1 | 1 | 0 |
| ▪ PK Vitamin B1 | 5 | 5 | 0 |
| ▪ PK Vitamin B2 | 5 | 4 | 1 |
| ▪ PK Asam Folat (Vitamin B9) | 5 | 5 | 0 |
| ▪ Identifikasi Garam Fe | 5 | 5 | 0 |
| ▪ Rasio Pemanis | 139 | 137 | 2 |

| | | | |
|------------------|------|------|----|
| ▪ Rasio Pengawet | 108 | 101 | 7 |
| TOTAL | 6480 | 6392 | 88 |

Keterangan:

Termasuk parameter uji sampel PNB

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | a. Obat : | | | |
| | ▪ Potensi | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ Endotoksin | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ ALT | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Deteksi E. Coli | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Deteksi P. Aeruginosae | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Deteksi S. Aureus | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Deteksi Bile Tolerant Gram Negatif Bacteria | 1 | 1 | 0 |
| | b. Obat Kuasi | | | |
| | ▪ ALT | 33 | 33 | 0 |
| | ▪ KK | 20 | 20 | 0 |
| | ▪ APM Enterobacteriaceae | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ APM E.Coli | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Deteksi S. Aureus | 23 | 23 | 0 |
| | ▪ Deteksi P. Aeruginosae | 20 | 20 | 0 |
| | ▪ Deteksi Salmonela | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Deteksi Clostridia | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ Deteksi Shigella | 9 | 9 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Obat Tradisional : | | | |
| | ▪ A L T | 387 | 384 | 3 |
| | ▪ Angka Kapang Khamir | 352 | 387 | 0 |
| | ▪ APM <i>Escherichia coli</i> | 351 | 350 | 1 |
| | ▪ APM <i>Enterobacteriaceae</i> | 351 | 351 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Salmonella sp</i> | 351 | 351 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Clostridia perfringens</i> | 351 | 351 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Shigella</i> | 351 | 351 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi S Aureus</i> | 36 | 36 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi P. Aeruginosa</i> | 36 | 36 | 0 |
| | | | | |
| | | | | |
| 3 | Suplemen Kesehatan : | | | |
| | ▪ A L T | 111 | 111 | 0 |
| | ▪ Angka Kapang Khamir | 112 | 112 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Escherichia Coli</i> | 112 | 112 | 0 |

| | | | | |
|----------|--|-----|-----|---|
| | ▪ <i>Deteksi Salmonella</i> | 5 | 5 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi S Aureus</i> | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ <i>ALT Bakteri Asam Laktat Probiotik</i> | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ <i>ALT Bakteri Non Asam Laktat Probiotik</i> | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ <i>AKK Probiotik</i> | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Listeria</i> | 1 | 1 | 0 |
| | | | | |
| | | | | |
| 4 | Kosmetik : | | | |
| | ▪ A L T | 714 | 713 | 1 |
| | ▪ A K K | 714 | 714 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Staphylococcus aureus</i> | 714 | 714 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Candida albicans</i> | 714 | 714 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Pseudomonas aeruginosa</i> | 714 | 714 | 0 |
| | | | | |
| | | | | |
| 5 | Pangan : | | | |
| | ▪ ALT | 83 | 79 | 4 |
| | ▪ Angka Kapang Khamir | 81 | 81 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i> | 183 | 182 | 1 |
| | ▪ Angka <i>S. Aureus</i> | 192 | 191 | 1 |
| | ▪ Angka <i>Bacillus Cereus</i> | 42 | 42 | 0 |
| | ▪ Angka <i>E. Coli</i> | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i> | 38 | 38 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Listeria M.</i> | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Angka <i>E. Coli (penyaringan)</i> | 24 | 22 | 2 |
| | ▪ Angka <i>Coliform (penyaringan)</i> | 25 | 23 | 2 |
| | ▪ Angka <i>P. Aeruginosae (penyaringan)</i> | 5 | 5 | 0 |
| | ▪ APM <i>E. Coli</i> | 166 | 161 | 5 |
| | ▪ APM <i>Enterobacteriaceae</i> | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Listeria M.</i> | 24 | 24 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi Salmonella</i> | 387 | 387 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi S Aureus</i> | 10 | 10 | 0 |
| | ▪ DNA Porcine | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ <i>Deteksi B cereus</i> | 10 | 10 | 0 |
| | | | | |
| | Pangan PNBP : | | | |
| | ▪ Angka Lempeng Total | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Angka Kapang Khamir | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ Angka <i>S. Aureus</i> | 17 | 13 | 4 |
| | ▪ Angka <i>E. Coli</i> | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ APM <i>E. Coli</i> | 70 | 70 | 0 |

| | | | |
|---|-------------|-------------|-----------|
| ▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i> | 2 | 2 | 0 |
| ▪ Angka <i>E. Coli</i> (penyaringan) | 50 | 31 | 19 |
| ▪ Angka <i>Coliform</i> (penyaringan) | 16 | 3 | 13 |
| ▪ Deteksi <i>Salmonella</i> | 154 | 152 | 2 |
| ▪ Deteksi <i>Listeria monocytogenes</i> | 1 | 1 | 0 |
| 6. Kasus Keracunan : | | | |
| ▪ Angka <i>Lempeng Total</i> | 4 | 0 | 4 |
| ▪ Angka <i>E. Coli</i> | 3 | 0 | 3 |
| ▪ Angka <i>E. Coli</i> Penyaringan | 9 | 7 | 2 |
| ▪ APM <i>E. Coli</i> | 16 | 16 | 0 |
| ▪ Angka <i>Bacillus Cereus</i> | 35 | 34 | 1 |
| ▪ Angka <i>S. Aureus</i> | 17 | 12 | 5 |
| ▪ <i>Ident. Salmonella</i> | 19 | 18 | 1 |
| TOTAL | 8366 | 8327 | 74 |

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama Obat Tradisional | Nama BKO | Jumlah |
|----------|---------------------------------|-------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| | - | - | - |
| | | | |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| | - | - | - |
| | | | |
| C | Sampel Penelurusan Kasus | | |
| | - | - | - |
| | | | |
| D | Sampel Barang Bukti | | |
| 1 | Pil Kang Shuang | Mikonazol | 2 |
| 2 | Saleb BL | Mikonazol | 1 |
| 3 | Saleb BL | Ketokonazol | 1 |
| 4 | Sudaifu Baobao Shizhen Gao | Mikonazol | 1 |

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama Kosmetik | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|-----------------------------------|--|-------------------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A Sampel Rutin | | | |
| 1 | Night Cream Pelicin | Hidrokinon dan Asam Retinoat | 1 |
| 2 | SALSA Rhapsody Amber Pro Palette | Merah K3 | 1 |
| 3 | Salsa Rhapsody Classic Pro Palette | Merah K3 | 1 |
| 4 | Laviuna Yeppu-Yeppu Bodymist Lychee Sorbet | Metanol | 1 |
| 5 | DR PURE Moisten-Skin cream Night Cream | Asam Retinoat | 1 |
| 6 | SALSA Perfumes, toilet waters and eau de cologne | Metanol | 1 |
| B Sampel Non Rutin | | | |
| 1 | MDS Skincare Glow DNA Salmon Kemasan Botol | Hidrokinon dan Asam Retinoat | 1 |
| 2 | Brilliant Topical Cream 10 Gram | Hidrokinon dan Asam Retinoat | 1 |
| 3 | Brilliant Topical Solution Toner 60 mL | Hidrokinon dan Asam Retinoat | 1 |
| 4 | Smooths Skin Night Cream 12,5 gr | Raksa | 1 |
| 5 | Smooths Skin Brightening Face Toner 100 mL | Hidrokinon dan Asam Retinoat | 1 |
| 6 | Brilliant Topical Cream 10 Gram | Hidrokinon dan Asam Retinoat | 1 |
| 7 | Brilliant Topical Solution Toner 60 mL | Hidrokinon dan Asam Retinoat | 1 |
| 8 | Smooths Skin Night Cream 12,5 gr | Raksa | 1 |
| 9 | Smooths Skin Brightening Face Toner 100 mL | Hidrokinon dan Asam Retinoat | 1 |
| C Sampel Penelusuran Kasus | | | |
| 1 | - | - | 0 |
| TOTAL | | | 15 |

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama Produk Pangan | Kandungan Bahan Berbahaya | Jumlah |
|-------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A Sampel Rutin | | | |
| | - | | |
| B Sampel Non Rutin | | | |
| | Kerupuk Bawang "Mama Amah" | Boraks | 1 |
| | Kerupuk Sari Bawang "Maha Rasa" | Boraks | 1 |
| | Minuman Olahan Sachet Amang Pentol | Rhodamin B | 1 |
| C Sampel Pengujian Sederhana | | | |
| 1 | Kerupuk Tepi Merah | Boraks | 5 |
| 2 | Kerupuk Gandum | Boraks | 1 |
| 3 | Kerupuk Panjang Kuning | Boraks | 1 |
| 4 | Kerupuk | Boraks | 1 |
| 5 | Pentol kecil | Boraks | 2 |
| 6 | Pentol besar | Boraks | 2 |
| 7 | Kerupuk pipa warna-warni | Boraks | 1 |
| 8 | amplang ikan spesial | Boraks | 1 |
| 9 | Kerupuk warna kuning dan merah muda | Boraks | 1 |
| 10 | Kerupuk udang mekar jaya | Boraks | 1 |
| 11 | Kerupuk Garis-Garis Pink | Rhodamin B | 1 |
| 12 | Kerupuk Bawang | Boraks | 1 |
| 13 | Makaroni | Boraks | 1 |
| 14 | Kerupuk Anyam | Boraks | 1 |
| 15 | Cumi Asin dan Teri Medan | Formalin | 4 |
| 16 | Kerupuk Ikan "IDOLA" Sampit Segiempat | Boraks | 1 |
| 17 | Kerupuk Kuning | Boraks | 1 |
| TOTAL | | | 29 |

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | JKN | 168 | 169 | 101% |
| 2 | Non JKN | 168 | 170 | 101% |
| 3 | Kasus | 56 | 56 | 100% |
| 4 | Ruang Lingkup | 7 | 7 | 100% |
| 5 | Target | 84 | 84 | 100% |
| | Total | 483 | 486 | 100,4% |

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Target | 90 | 90 | 100% |
| 2 | Acak | 211 | 213 | 101% |
| | Total | 301 | 303 | 100,5% |

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|-----------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Target | 8 | 8 | 100% |
| 2 | Acak | 18 | 19 | 106% |
| | Total | 26 | 27 | 102,8% |

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|---|-----------------|-----------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Target | 26 | 27 | 104% |
| 2 | Acak | 62 | 65 | 105% |
| | Total | 88 | 92 | 104,3% |

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|---|-----------------|------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Targeted | 185 | 185 | 100% |
| 2 | Random | 430 | 430 | 100% |
| | TOTAL | 615 | 615 | 100% |

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|---|-----------------|------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Target | 128 | 131 | 102% |
| 2 | Acak | 427 | 429 | 100% |
| 3 | Fortifikasi | 65 | 67 | 103% |
| | Total | 620 | 627 | 101% |

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Instansi Pengirim Sampel | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji | | |
|----|--|---------------|----------------------|---------|---------|
| | | | Jenis Sampel | Positif | Negatif |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | BNN Provinsi Kalimantan Tengah | 2 | Ganja | 2 | 0 |
| | | 1 | MDMA | 1 | 0 |
| | | 15 | Metamfetamin | 15 | 0 |
| 2 | Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah | 2 | Misoprostol | 1 | 1 |
| | | 94 | Metamfetamin | 93 | 1 |
| | | 2 | MDMA | 2 | 0 |
| | | 2 | Ganja | 2 | 0 |
| 3 | Kepolisian Resor Barito Selatan | 19 | Metamfetamin | 19 | 0 |
| | | 1 | MDMA | 1 | 0 |
| 4 | Kepolisian Resor Barito Timur | 30 | Metamfetamin | 30 | 0 |
| 5 | Kepolisian Resor Barito Utara | 24 | Metamfetamin | 24 | 0 |
| | | 1 | Carisoprodol | 1 | 0 |
| 6 | Kepolisian Resor Gunung Mas | 33 | Metamfetamin | 33 | 0 |
| 7 | Kepolisian Resor Kapuas | 1 | Trihexyphenidyl HCl | 1 | 0 |
| | | 12 | Metamfetamin | 12 | 0 |
| | | 3 | Dextromethorphan HBr | 3 | 0 |
| | | 8 | Carisoprodol | 7 | 1 |
| 8 | Kepolisian Resor Katingan | 39 | Metamfetamin | 39 | 0 |
| 9 | Kepolisian Resor Kota Palangka Raya | 2 | MDMA | 2 | 0 |
| | | 48 | Metamfetamin | 47 | 1 |
| 10 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Parenggean | 1 | Metamfetamin | 1 | 0 |
| 11 | Kepolisian Resor Kotawaringin Barat | 68 | Metamfetamin | 68 | 0 |
| | | 1 | Ganja | 1 | 0 |
| | | 2 | MDMA | 0 | 2 |
| 12 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur | 98 | Metamfetamin | 98 | 0 |
| | | 1 | Ganja | 1 | 0 |
| | | 1 | MDMA | 1 | 0 |
| 13 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Antang Kalang | 5 | Metamfetamin | 5 | 0 |
| 14 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Baamang | 5 | Metamfetamin | 5 | 0 |
| 15 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Cempaga | 2 | Metamfetamin | 2 | 0 |

| | | | | | |
|--------------|---|------------|--|------------|----------|
| 16 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Cempaga Hulu | 3 | Metamfetamin | 3 | 0 |
| 17 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Jaya Karya | 6 | Metamfetamin | 6 | 0 |
| 18 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Ketapang | 7 | Metamfetamin | 7 | 0 |
| 19 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Kota Besi | 2 | Metamfetamin | 2 | 0 |
| 20 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Mentaya Hulu | 9 | Metamfetamin | 9 | 0 |
| 21 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Parenggean | 5 | Metamfetamin | 5 | 0 |
| 22 | Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Telawang | 3 | Metamfetamin | 3 | 0 |
| 23 | Kepolisian Resor Lamandau | 17 | Metamfetamin | 17 | 0 |
| | | 1 | MDMA | 1 | 0 |
| 24 | Kepolisian Resor Murung Raya | 14 | Metamfetamin | 13 | 1 |
| 25 | Kepolisian Resor Palangka Raya | 1 | Metamfetamin | 1 | 0 |
| 26 | Kepolisian Resor Pulang Pisau | 2 | Carisoprodol | 2 | 0 |
| | | 5 | dextromethorphan HBr | 5 | 0 |
| | | 2 | Trihexyphenidyl HCl | 2 | 0 |
| | | 13 | Metamfetamin | 13 | 0 |
| 27 | Kepolisian Resor Seruyan | 1 | Ganja | 1 | 0 |
| | | 1 | Dextromethorphan HBr (Positif paracetamol Positif coffein) | 0 | 1 |
| | | 30 | Metamfetamin | 30 | 0 |
| 28 | Kepolisian Resor Seruyan Sektor Hanau | 1 | Metamfetamin | 1 | 0 |
| 29 | Kepolisian Resor Seruyan Sektor Seruyan Hilir | 1 | Metamfetamin | 1 | 0 |
| 30 | Kepolisian Resor Sukamara | 10 | Metamfetamin | 10 | 0 |
| Total | | 657 | | 649 | 8 |

Keterangan:

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negative.

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) | | | | | Industri Bahan Baku Obat | | | | | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | | | | |
|----------|---|---------------|-----------------------|---------------------|--------------------------|----------|----------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|--|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | M K | T M K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Katingan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Gunung Mas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Barito Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kabupaten Barito Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kabupaten Barito Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kabupaten Murung Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

| No | Kabupaten / Kota | Satuan | Industri Obat Tradisional (IOT) | | | | | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | | | | | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | | | | | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | | | | |
|----------|---|---------------|---------------------------------|----------------------|---------------------------|----------|----------|------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----------|----------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----------|----------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IOT yang Ada | Target IOT Diperiksa | Jumlah IOT yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah IEBA yang Ada | Target IEBA Diperiksa | Jumlah IEBA yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah UKOT yang Ada | Target UKOT Diperiksa | Jumlah UKOT yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah UMOT yang Ada | Target UMOT Diperiksa | Jumlah UMOT yang Diperiksa | M K | T M K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | sarana | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | Kabupaten Katingan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Barito Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 7 | Kabupaten Barito Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | Kabupaten Barito Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | Kabupaten Murung Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | Kabupaten Gunung Mas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 4 | 1 | 3 |

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIP



Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi | | | | | Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | |
|----------|---|---------------|--|------------------------|--------------------------------|----------|-------------|---|------------------------|--------------------------------|----------|-------------|---|------------------------|--------------------------------|----------|-------------|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah IP yang ada | Target IP Diperiksa | Jumlah IP yang Diperiksa | M K | T M K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 1 2 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 1 7 | 18 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Katingan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Barito Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Barito Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kabupaten Barito Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kabupaten Murung Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kabupaten Gunung Mas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Kosmetik | | | | | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik | | | | |
|----------|---|---------------|-----------------------------------|------------------------------------|---|----------|----------|--|------------------------------------|---|----------|----------|
| | | | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | sarana | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Katingan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Barito Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Barito Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kabupaten Barito Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kabupaten Murung Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kabupaten Gunung Mas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Pangan | | | | | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | | | | |
|----------|---|---------------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|-----------|----------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----------|-----------|
| | | | Jumlah Industri Pangan yang Ada | Target Industri Pangan Diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah IRTP yang Ada | Target IRTP Diperiksa | Jumlah IRTP yang Diperiksa | MK | T M K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | sarana | 23 | 21 | 21 | 17 | 4 | 1072 | 36 | 36 | 26 | 10 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 16 | 14 | 14 | 12 | 2 | 219 | 19 | 19 | 18 | 1 |
| 2 | Kabupaten Katingan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 162 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 249 | 5 | 5 | 0 | 5 |
| 6 | Kabupaten Barito Selatan | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 223 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 7 | Kabupaten Barito Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| 8 | Kabupaten Barito Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kabupaten Murung Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kabupaten Gunung Mas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 23 | 21 | 21 | 17 | 4 | 1072 | 36 | 36 | 26 | 10 |

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | | | | | Apotek | | | | | Toko Obat | | | | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | | | | | | | |
|----------|---|---------------|------------------------------|----------------------|---------------------------|----------|----------|------------------------|-------------------------|------------------------------|----------|----------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|-----------|------------------------------------|---------------------|----------------------|---------------------------|-----------|-----------|----------|----------|
| | | | Jumlah PBF yang Ada | Target PBF Diperiksa | Jumlah PBF yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Apotek yang Ada | Target Apotek Diperiksa | Jumlah Apotek yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Toko Obat yang Ada | Target Toko Obat Diperiksa | Jumlah Toko Obat yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah IFP yang Ada | Target IFP Diperiksa | Jumlah IFP yang Diperiksa | M K | T M K | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 | | |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | sarana | 10 | 10 | 10 | 7 | 3 | 356 | 89 | 89 | 8 | 0 | 9 | 141 | 24 | 24 | 1 | 7 | 7 | 11 | 11 | 12 | 1 | 1 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 8 | 8 | 8 | 6 | 2 | 148 | 20 | 35 | 3 | 0 | 5 | 33 | 11 | 11 | 8 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | |
| 2 | Kabupaten Katingan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 6 | 8 | 8 | 0 | 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 4 | 4 | 3 | 1 | 15 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | |
| 4 | Kabupaten Kapuas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 4 | 12 | 1 | 2 | 0 | 22 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 62 | 8 | 10 | 9 | 1 | 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | |
| 6 | Kabupaten Gunung Mas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 4 | 1 | 1 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | |
| 7 | Kabupaten Barito Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 2 | 9 | 9 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|-----------|-----------|----------|----------|----------|------------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| 8 | Kabupaten Barito Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 2 | 4 | 4 | 0 | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| 9 | Kabupaten Barito Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 | 2 | 1 | 0 | 1 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| 10 | Kabupaten Murung Raya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 1 | 5 | 4 | 1 | 27 | 1 | 3 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| | TOTAL | sarana | 10 | 10 | 10 | 7 | 3 | 356 | 53 | 89 | 8 | 0 | 9 | 141 | 15 | 24 | 1 | 7 | 11 | 11 | 12 | 1 | 1 |

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024**

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Rumah Sakit | | | | | Puskemas | | | | | Klinik | | | | | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan) | | | | |
|----------|---|---------------|--------------------|---------------------|--------------------------|-----------|----------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------|----------|------------------------|-------------------------|------------------------------|-----------|----------|--------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah RS yang Ada | Target RS Diperiksa | Jumlah RS yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Puskemas yang Ada | Target Puskesmas Diperiksa | Jumlah Puskemas yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Klinik yang ada | Target Klinik Diperiksa | Jumlah Klinik yang diperiksa | M K | T M K | Jumlah Lain-lain yang Ada | Target Lain-lain Diperiksa | Jumlah Lain-lain yang diperiksa | M K | T M K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | sarana | 23 | 16 | 19 | 19 | 0 | 158 | 30 | 32 | 31 | 1 | 101 | 20 | 20 | 18 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 10 | 7 | 9 | 9 | 0 | 11 | 7 | 10 | 10 | 0 | 33 | 12 | 12 | 9 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Katingan | sarana | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 16 | 2 | 2 | 2 | 0 | 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 | 2 | 1 | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 6 | 6 | 5 | 1 | 17 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 21 | 5 | 5 | 5 | 0 | 7 | 3 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Gunung Mas | sarana | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 7 | Kabupaten Barito Selatan | sarana | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 12 | 3 | 3 | 3 | 0 | 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kabupaten Barito Timur | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kabupaten Barito Utara | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kabupaten Murung Raya | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 23 | 16 | 19 | 19 | 0 | 158 | 30 | 32 | 31 | 1 | 101 | 20 | 20 | 18 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian,
dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Kantor Kesehatan Pelabuhan | | | | |
|----------|--|---------------|----------------------------|----------------------|---------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah KKP yang Ada | Target KKP Diperiksa | Jumlah KKP yang Diperiksa | M K | TM K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5=6+7 | 6 | 7 |
| A | Balai Besar/Balai POM diPalangka Raya | sarana | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan:

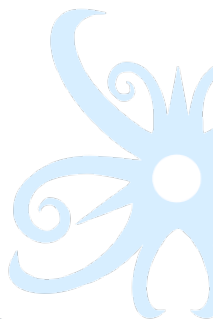
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmeti Tahun 2024

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | | | | | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | | | | | Fasilitas Distribusi Kosmetik | | | | | Klinik Kecantikan | | | | |
|----------|---|---------------|---|--|---|-----------|----------|---|--|---|-----------|----------|---|--|---|-----------|-----------|-----------------------------------|------------------------------------|---|----------|----------|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada | Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa | MK | T M K | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada | Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | MK | T M K | Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada | Target Klinik Kecantikan Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa | M K | T M K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | sarana | 146 | 44 | 44 | 39 | 5 | 15 | 20 | 23 | 23 | 0 | 340 | 104 | 106 | 88 | 18 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 43 | 15 | 15 | 15 | 0 | 6 | 6 | 6 | 6 | 0 | 70 | 60 | 62 | 52 | 10 | 9 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 2 | Kabupaten Katingan | sarana | 10 | 6 | 6 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 0 | 15 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | sarana | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 6 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | sarana | 12 | 12 | 12 | 9 | 3 | 2 | 3 | 6 | 6 | 0 | 25 | 10 | 10 | 9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 26 | 5 | 5 | 5 | 0 | 3 | 5 | 5 | 5 | 0 | 54 | 10 | 10 | 10 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Gunung Mas | sarana | 10 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 27 | 3 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Barito Selatan | sarana | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kabupaten Barito Timur | sarana | 15 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 42 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------------|---------------|------------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|
| 9 | Kabupaten Barito Utara | sarana | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kabupaten Murung Raya | sarana | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 3 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | sarana | 146 | 44 | 44 | 39 | 5 | 15 | 20 | 23 | 23 | 0 | 340 | 104 | 106 | 88 | 18 | 14 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan:
 Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Sarana Peredaran Pangan Olahan | | | | |
|----------|---|---------------|--|--|--|-----------|-----------|
| | | | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada | Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | sarana | 1492 | 142 | 142 | 82 | 60 |
| 1 | Kota Palangka Raya | sarana | 790 | 55 | 55 | 42 | 13 |
| 2 | Kabupaten Katingan | sarana | 73 | 20 | 33 | 17 | 16 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | sarana | 25 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | sarana | 30 | 10 | 9 | 5 | 4 |
| 5 | Kabupaten Kotawaringin Timur | sarana | 388 | 30 | 19 | 9 | 10 |
| 6 | Kabupaten Gunung Mas | sarana | 25 | 5 | 4 | 1 | 3 |
| 7 | Kabupaten Barito Selatan | sarana | 46 | 5 | 5 | 2 | 3 |
| 8 | Kabupaten Barito Timur | sarana | 46 | 7 | 7 | 3 | 4 |
| 9 | Kabupaten Barito Utara | sarana | 37 | 7 | 7 | 1 | 6 |
| 10 | Kabupaten Murung Raya | sarana | 32 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 1492 | 142 | 142 | 82 | 60 |

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

| No | Bulan | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan | | | | | | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti | | | | | |
|--------------|-----------|---|------------------|--------------------|----------|-----------|-------------|---|------------------|--------------------|----------|-----------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 7 | 2 | 1 | 3 | 4 | 17 |
| 2 | Februari | 1 | 4 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 | 5 |
| 3 | Maret | 7 | 2 | 0 | 1 | 1 | 11 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 4 | April | 11 | 0 | 0 | 0 | 6 | 17 | 11 | 0 | 0 | 0 | 6 | 17 |
| 5 | Mei | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 13 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| 6 | Juni | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 4 | 6 | 3 | 0 | 0 | 13 |
| 7 | Juli | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 |
| 8 | Agustus | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 9 | September | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| 10 | Oktober | 15 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 | 15 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 |
| 11 | November | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 12 | Desember | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| TOTAL | | 56 | 14 | 4 | 8 | 15 | 97 | 59 | 15 | 4 | 4 | 18 | 100 |

Keterangan:

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.

2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK /Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku Usaha
 - b. Lintas sektor (Pemerintah daerah, kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keterangan:

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan UPT.

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

| No | Bulan | Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan | | | | | | Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan | | | | | |
|----------|--------------|---|------------------|--------------------|----------|-----------|--------------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Februari | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Maret | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | April | 13 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Mei | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Juni | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 |
| 7 | Juli | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Agustus | 24 | 0 | 0 | 0 | 1 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | September | 13 | 0 | 0 | 0 | 5 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Oktober | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | November | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Desember | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 123 | 0 | 0 | 0 | 11 | 134 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 6 |

Keterangan:

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Rekomendasi/Sertifikasi | Satuan | Komoditi | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|----|--|------------------|--------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat keterangan | Obat | 0 | 0 |
| | | | Obat Tradisional | 0 | 0 |
| | | | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 |
| | | | Kosmetik | 0 | 0 |
| | | | Pangan | 0 | 0 |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | Surat keterangan | Obat | 0 | 0 |
| | | | Obat Tradisional | 0 | 0 |
| | | | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 |
| | | | Kosmetik | 0 | 0 |
| | | | Pangan | 3 | 3 |
| 3 | Rekomendasi Lainnya | Rekomendasi | - | | |
| | a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB | Rekomendasi | - | 5 | 5 |
| | b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB | Rekomendasi | - | 1 | 1 |
| | c. Rekomendasi sertifikat CPKB | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran | Rekomendasi | - | 20 | 20 |

| | | | | | |
|--------------|--|-------------|--------------------|-----|-----|
| | g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan | Rekomendasi | - | 2 | 2 |
| 4 | Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus) | Sertifikat | Obat | 664 | 664 |
| | | | Obat Tradisional | 0 | 0 |
| | | | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 |
| | | | Kosmetik | 0 | 0 |
| | | | Pangan | 333 | 333 |
| Total | Surat Keterangan Impor (SKI) | | | 0 | 0 |
| | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | | | 0 | 0 |
| | Rekomendasi Lainnya | | | 28 | 28 |
| | Sertifikasi Lainnya | | | 997 | 997 |

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO. | PRODUK | UPT | JENIS MEDIA | JUMLAH YANG DIAWASI | | | TANGGAPAN BADAN POM |
|-----|--------------------|----------------------------------|--------------------|---------------------|-----|-----|---------------------|
| | | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Balai Besar POM di Palangka Raya | - Media Cetak | 123 | 123 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 35 | 35 | 0 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 22 | 22 | 0 | |
| | | | Total | 180 | 180 | 0 | |
| 2 | Obat Tradisional | Balai Besar POM di Palangka Raya | - Media Cetak | 18 | 17 | 1 | |
| | | | - Media Elektronik | 21 | 21 | 0 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 88 | 66 | 22 | |
| | | | - Media Sosial | 31 | 31 | 0 | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Total | 158 | 135 | 23 | |
| 3 | Obat Kuasi | Balai Besar POM di Palangka Raya | - Media Cetak | 2 | 2 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 35 | 34 | 1 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 3 | 3 | 0 | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Total | 40 | 39 | 1 | |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Balai Besar POM di Palangka Raya | - Media Cetak | 11 | 11 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 44 | 40 | 4 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 8 | 8 | 0 | |
| | | | - Media Sosial | 21 | 21 | 0 | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Total | 84 | 80 | 4 | |
| 5 | Kosmetik | Balai Besar POM di Palangka Raya | - Media Cetak | 45 | 45 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 100 | 100 | 0 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 73 | 73 | 0 | |
| | | | - Media Digital | 152 | 152 | 0 | |
| | | | Total | 370 | 370 | 0 | |
| 6 | Pangan | Balai Besar POM di Palangka Raya | - Media Cetak | 104 | 98 | 6 | |
| | | | - Media Elektronik | 7 | 7 | 0 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 100 | 92 | 8 | |
| | | | - Media Internet | 62 | 57 | 5 | |
| | | | Total | 273 | 254 | 19 | |

| | | | | | | |
|--------------|--------------------|--|--------------------------------|------------------|------------|-----|
| 7 | Produk Tembakau | Balai Besar POM di Palangka Raya | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 |
| | | | - Media Penyiaran | 0 | 0 | 0 |
| | | | - Media Luar Ruang | 457 | 245 | 212 |
| | | | - Media Teknologi Informasi | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total | 457 | 245 | 212 |
| Total | | | 1562 | 130 3 | 259 | |

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO. | PRODUK | UPT | JUMLAH YANG DIAWASI | | |
|--------------|--------------------|----------------------------------|---------------------|------|-----|
| | | | JUMLAH | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Obat | Balai Besar POM di Palangka Raya | 423 | 422 | 1 |
| 2 | Obat Tradisional | | 304 | 302 | 2 |
| 3 | Obat Kuasi | | 27 | 27 | 0 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | | 92 | 92 | 0 |
| 5 | Kosmetik | | 615 | 611 | 4 |
| 6 | Pangan | | 557 | 511 | 46 |
| 7 | Produk Tembakau*) | | 186 | 149 | 37 |
| Total | | | 2204 | 2114 | 90 |

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Jenis Kejahatan | Wilayah Sumber | Modus Pemasukan/ Produksi | Wilayah Distribusi | Modus Peredaran/ Distribusi |
|----|------------------------|-----------|--|--|------------------------|--|------------------------|--|
| 1 | Kabupaten Barito Timur | Obat | Mefenamic Acid, Dumocycline, Super Tetra | Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Kabupaten Barito Timur | Kabupaten Barito Timur | Kabupaten Barito Timur | Penjualan langsung di toko sembako |
| 2 | Kota Palangka Raya | Obat | Mefenamic Acid, Ampicillin Trihydrate | Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Kota Palangka Raya | Kota Palangka Raya | Kota Palangka Raya | Penjualan langsung di toko sembako |
| 3 | Kota Palangka Raya | Obat | Amoxicillin Trihydrat | Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Kota Palangka Raya | Kota Palangka Raya | Kota Palangka Raya | Penjualan langsung di toko sembako |
| 4 | Kab. Barito Selatan | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Barito Selatan | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------|-----------------|-----------|-----------------|--|-------------------------|--|
| 5 | Kab. Barito Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Barito Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 6 | Kab. Kotawaringin Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 7 | Kab. Kotawaringin Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 8 | Kab. Kotawaringin Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 9 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 10 | Kab. Katingan | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Katingan | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------|---------------|--|--|--------------------|--|--------------------|--|
| 11 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 12 | Kab. Barito Utara | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Barito Utara | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 13 | Kota Palangka Raya | Obat Keras | Obat Cycotec Tablet Misoprostol | Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Penjualan secara online |
| 14 | Kota Palangka Raya | Pangan Olahan | West Gold Butter Salted 250 (dua ratus lima puluh) gram, West Gold Butter Unsalted 250 (dua ratus lima puluh) gram, Kulit Pangsit Boboy 500 (lima ratus) gram, Kulit Lumpia Serbaguna Beruntung, Kulit Dimsum Boboy Isi 50 (lima puluh) Lembar, Kulit Lumpia Serbaguna Beruntung | Pangan Tanpa Ijin Edar | Kota Palangka Raya | Kota Palangka Raya | Kota Palangka Raya | Penjualan langsung di toko |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------|-----------------|-----------|-----------------|--|-------------------------|--|
| 15 | Kab. Gunung Mas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Gunung Mas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 16 | Kab. Gunung Mas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Gunung Mas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 17 | Kab. Barito Utara | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Barito Utara | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 18 | Kab. Pulang Pisau | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Pulang Pisau | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 19 | Kab. Kotawaringin Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 20 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 21 | Kab. Kotawaringin Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------------|---|----------------------|-----------------|---|-------------------------|---|
| | | | | | | | | Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 22 | Kab. Gunung Mas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Gunung Mas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 23 | Kota Palangka Raya | Obat Bahan Alam | Urat Madu New | Obat Bahan Alam- TIE | Surabaya | Sumber pengadaan produk dari pembelian online dari Jawa, diantar dengan jasa ekspedisi | Kota Palangka Raya | Mengedarkan secara langsung di Lapak Jamu di Palangka Raya |
| 24 | Kab. Barito Timur | Kosmetik | Paket Krim HN, Temulawak Beauty Whitening Cream | Kosmetika- TIE | Makasar | Pengadaan produk tersebut berasal dari pembelian daring, diantar melalui jasa ekspedisi | Kab. Barito Timur | Produk Kosmetik TIE disembunyikan di laci kasir dan hanya dikeluarkan apabila ada pembeli yang menanyakan |
| 25 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 26 | Kab. Kotawaringin Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------|-----------------|-----------|-----------------|--|--------------------|--|
| 27 | Kab. Pulang Pisau | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Pulang Pisau | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 28 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 29 | Kab. Katingan | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Katingan | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 30 | Kab. Barito Utara | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Barito Utara | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 31 | Kab. Katingan | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Katingan | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 32 | Kab. Barito Utara | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Barito Utara | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------|------------------------------|-----------|-----------------|--|-------------------------|--|
| 33 | Kab. Katingan | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Katingan | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 34 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 35 | Kab. Gunung Mas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Gunung Mas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 36 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methylen Dioxymetamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 37 | Kab. Pulang Pisau | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Pulang Pisau | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 38 | Kab. Kotawaringin Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 39 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------|--|----------------------|-----------------|--|--------------------|--|
| | | | | | | | | Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 40 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 41 | Kab. Gunung Mas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Gunung Mas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 42 | Kab. Gunung Mas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Gunung Mas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 43 | Kota Palangka Raya | Obat Bahan Alam | Urut Madu Black, Kapsul Asam Urat KBM Platinum | Obat Bahan Alam- TIE | Magelang | Obat Tradisional TIE dan diduga mengandung BKO berasal dari pembelian online dari Jawa tengah sesuai dari daerah asal penjual Jamu yang dikirimkan melalui ekspedisi | Kota Palangka Raya | Mengedarkan secara langsung di Lapak Jamu Kota Palangka Raya |
| 44 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------|-----------------|-----------|-----------------|--|-------------------------|--|
| 45 | Kab. Gunung Mas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Gunung Mas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 46 | Kab. Gunung Mas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Gunung Mas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 47 | Kab. Murung Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Murung Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 48 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 49 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 50 | Kab. Barito Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Barito Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 51 | Kab. Kotawaringin Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|--------------|-----------------|--------------|-------------------------|--|-------------------------|---|
| | | | | | | | | Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 52 | Kab. Kapuas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kapuas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 53 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 54 | Kab. Kotawaringin Timur | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 55 | Kota Palangka Raya | Psikotropika | Zudem | Psikotropika | KOTA ADM. JAKARTA TIMUR | Pembelian secara online | Pemakaian Pribadi | Sediaan psikotropika tidak di edarkan namun digunakan untuk Pemakaian pribadi dikarenakan pemilik obat sedang dalaam pengobatan penyakit TBC Paru |
| 56 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------------|---|----------------------|------------------|--|-------------------------|---|
| 57 | Kab. Gunung Mas | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Gunung Mas | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 58 | Kab. Katingan | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Katingan | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 59 | Kab. Pulang Pisau | Kosmetik | Smooth Skin | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Pulang Pisau | Kosmetik Tanpa Izin Edar dijual di toko handphone dengan disimpan didalam tas tertentu yang disembunyikan di bawah etalase handphone. |
| 60 | Kab. Kotawaringin Timur | Obat | Infus Chromosom diamond, Infus whitening, Vitamin C injection, Imun booster injection | Obat TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Sediaan farmasi (obat) TIE di promosikan melalui online media sosial (instagram) dan WA dan distribusikan secara langsung di rumah/homcare atau dengan pengiriman by ekspedisi/online |
| 61 | Kota Palangka Raya | Obat Bahan Alam | Urat Madu Black | Obat Bahan Alam- TIE | Belum diketahui | Pembelian secara online | Kota Palangka Raya | produk jamu / obat tradisional TIE dijual secara langsung/offline di depot jamu pada sore hari mulai sekitar jam 17.00 WIB sampai malam |
| 62 | Kab. Kotawaringin Timur | Kosmetik | RD Viral Lotion Booster With DNA Salmon | Kosmetika-TIE | Kalimantan Timur | Pembelian secara online | Kab. Kotawaringin Timur | penjualan/promosi offline di counter HP pasar PPM Sampit |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------|---|----------------------|-----------------|--|--------------------|--|
| | | | | | | | | dan penjualan online dengan tik tok shop |
| 63 | Kota Palangka Raya | Obat Bahan Alam | Kapsul Asam Urat KBM, beruang mas, New Beruang Kutub obat Kuat dan tahan lama | Obat Bahan Alam- TIE | Belum diketahui | Pembelian secara online | Kota Palangka Raya | Obat Tradisional dijual secara langsung di gerobak jamu pada jam operasional jam 17.00 wib sd 00.00 WIB. Produk TIE disembunyikan di dalam gerobak dan tidak diletakkan di etalase gerobak |
| 64 | Kota Palangka Raya | Obat Bahan Alam | Wan Tong | Obat Bahan Alam- TIE | Belum diketahui | Pembelian secara online | Kota Palangka Raya | Produk obat tradisional dijual langsung di gerobak jamu yang buka setiap hari dari jam 17.00 wib sd 00.00 wib |
| 65 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|---------------|---|--------------------------------------|-----------------|--|-------------------------|--|
| 66 | Kab. Kapuas | Obat | Seledryl kaplet | Penyalahgunaan Obat Obat Tertentu | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kapuas | Melakukan distribusi Obat bebas Terbatas mengandung OOT Dextro merk Seledryl tab dengan menyembunyikan produk tersebut di bageian yang tidak terlihat langsung oleh pembeli dan selektif dalam melayani pembeli yang menanyakan produk tersebut. namun jika yakin dengan pembeli nya atau langganan pembelian 1 box diberikan, tidak hanya 1 strip. jika baru kenal bisa dilayani 1-2 strip. |
| 67 | Kab. Kotawaringin Timur | Pangan Olahan | Pangan TIE | Pangan Tanpa Ijin Edar | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Penjualan Offline di toko |
| 68 | Kota Palangka Raya | Kosmetik | Laimeila Pensil Alis (Cina), Blush On HANRU | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Penjualan secara offline langsung di lapak kosmetik tersebut. Dijual bersama dengan produk kosmetik yang terdaftar |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------|----------|----------------------------------|--|-----------------|--|--------------------|--|
| 69 | Kota Palangka Raya | Kosmetik | Smooth Skin | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Melakukan distribusi kosmetik TIE di toko kosmetik nya dengan menyembunyikan Kosmetik TIE tersebut di bagaian yang tidak terlihat langsung oleh pembeli dan selektif dalam melayani pembeli yang menanyakan produk kosmetik TIE memastikan pembeli bukan petugas APH |
| 70 | Kab. Kapuas | Kosmetik | Temulawak Cream | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kapuas | dijual secara langsung kepada pembeli lapak |
| 71 | Kota Palangka Raya | Kosmetik | Maxi Peel Tretinoin Hydroquinone | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Penjualan langsung |
| 72 | Kab. Murung Raya | Obat | Mefenamic Acid | Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Murung Raya | Merupakan toko kosmetik yang menjual berbagai merk dan jenis kosmetik (skincare, rias wajah/mata dll) dan obat-obat termasuk obat keras |
| 73 | Kab. Murung Raya | Kosmetik | Krim 99 | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Murung Raya | Merupakan toko kosmetik yang menjual berbagai merk dan jenis kosmetik (skincare, rias wajah/mata dll) dan obat-obat termasuk obat keras |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------------|--|--|-----------------|---|---------------------------------------|---|
| 74 | Kab. Murung Raya | Kosmetik | Sabun Susu Kolagen Putih dan Pink | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Murung Raya | Merupakan toko kosmetik yang menjual berbagai merk dan jenis kosmetik (skincare, rias wajah/mata dll) dan obat-obat termasuk obat keras |
| 75 | Kab. Pulang Pisau | Obat | Protesid | Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Pulang Pisau, Kota Palangka Raya | Penjualan Online |
| 76 | Kab. Kotawaringin Timur | Pangan Olahan | Mansion House Whisky ukuran 250 ml | Pangan Tanpa Ijin Edar | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kotawaringin Timur | Penjualan Offline di toko |
| 77 | Kab. Murung Raya | Obat Bahan Alam | Beruang Putih, Montalin, Urat Madu Black | Obat Bahan Alam- TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Murung Raya | Penjualan Offline di Lapak Jamu |
| 78 | Kab. Barito Utara | Kosmetik | Brilliant Paket | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | pengadaan kosmetika dilakukan secara online | Kab. Barito Utara | Penjualan secara langsung datang ke toko dan melayani online |
| 79 | Kab. Katingan | Obat Bahan Alam | Jamu Tawon Sakti, Jamu Beruang | Obat Bahan Alam- TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Katingan | Obat tradisional TIE dijual secara langsung di lapak jamu pada jam buka 17.00 sd 00 WIB |
| 80 | Kab. Kapuas | Obat Bahan Alam | Urat Kuda | Obat Bahan Alam- TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kapuas | Penjualan Langsung di Lapak |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------|---------------|---|--|-----------------|--|--------------------|---|
| 81 | Kab. Kapuas | Kosmetik | Body Whitening SPF Tinggi (lot Siang) | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kapuas | Dijual secara langsung di lapak di dalam pasar sari mulia Kuala Kapuas Kab Kapuas |
| 82 | Kab. Katingan | Obat | Obat Keras | Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Belum diketahui | Pembelian dari sales obat | Kab. Katingan | Penjualan di Toko |
| 83 | Kota Palangka Raya | Kosmetik | CREAM MALAM SUPER WHITE/CREAM MALAM SUPER | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Pembelian Online | Kota Palangka Raya | Penjualan Online |
| 84 | Kota Palangka Raya | Pangan Olahan | Stik Scallop DY isi 22, kaki naga amanah nugget isi 22, makanan olahan cireng, Sempol Ayam KRJ isi 25, Siomay Sayur DY isi 22, Es Krim Barokah isi 22 | Pangan Tanpa Ijin Edar | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Penjualan Offline di toko |
| 85 | Kab. Kapuas | Kosmetik | Krim HN | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Kapuas | Dijual secara langsung di lapak di dalam pasar sari mulia Kuala Kapuas Kab Kapuas |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------|---|--|-----------------|--|--------------------|---|
| 86 | Kab. Murung Raya | Obat | Mefenamic acid 500mg Kaplet | Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Murung Raya | Merupakan toko kosmetik yang menjual berbagai merk dan jenis kosmetik (skincare, rias wajah/mata dll) dan menjual obat-obat termasuk obat keras Jam operasional/buka setiap hari pada malam hari mengikuti jam buka pasar malam |
| 87 | Kab. Murung Raya | Obat | Pil KB Andalan | Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Murung Raya | Merupakan toko kosmetik yang menjual berbagai merk dan jenis kosmetik (skincare, rias wajah/mata dll) dan menjual obat-obat termasuk obat keras Jam operasional/buka setiap hari pada malam hari mengikuti jam buka pasar malam |
| 88 | Kab. Barito Utara | Obat | Grantusif tablet dan tablet warna putih kemasan blister | Penyalahgunaan Obat Obat Tertentu | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Barito Utara | Penjualan dilakukan secara langsung/offline |
| 89 | Kab. Barito Utara | Kosmetik | SUNISA BB CREAM | Kosmetika-TIE | Belum diketahui | Pembelian dari sales | Kab. Barito Utara | Penjualan dilakukan secara langsung/offline |
| 90 | Kota Palangka Raya | Obat Bahan Alam | Chang San | Obat Bahan Alam- TIE | Surabaya | Sumber pengadaan produk dari pembelian online dari Jawa Timur, diantar dengan jasa ekspedisi | Kota Palangka Raya | Penjualan di Lapak Jamu, Jamu TIE disimpan di Kotak HP |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------|--------------------------------|----------------------|-----------------|--|--------------------|--|
| 91 | Kab. Murung Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Murung Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 92 | Kota Palangka Raya | Obat Bahan Alam | Urat Madu Black | Obat Bahan Alam- TIE | Surabaya | Sumber pengadaan produk dari pembelian online dari Jawa Timur, diantar dengan jasa ekspedisi | Kota Palangka Raya | Penjualan di Lapak Jamu |
| 93 | Kab. Pulang Pisau | Obat Bahan Alam | Jamu Tawon Sakti, Liong kapsul | Obat Bahan Alam- TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kab. Pulang Pisau | Penjualan langsung di toko sembako Pulang Pisau |
| 94 | Kota Palangka Raya | Obat Bahan Alam | Hajar Jahanam | Obat Bahan Alam- TIE | Surabaya | Sumber pengadaan produk dari pembelian online dari Jawa Timur, diantar dengan jasa ekspedisi | Kota Palangka Raya | Penjualan di Depot Jamu |
| 95 | Kota Palangka Raya | Narkotika | Methamphetamine | Narkotika | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah |
| 96 | Kota Palangka Raya | Obat Bahan Alam | Daun Muda, Chang San Black | Obat Bahan Alam- TIE | Belum diketahui | Belum diketahui sumber produk tersebut | Kota Palangka Raya | Penjualan offline di gerobag jamu |

Keterangan:

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id>)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang
Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama UPT | Jumlah Tautan yang Dilaporkan | Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten | Total Konten yang Di-takedown | Persentase Konten yang Di-takedown |
|----|----------------------------------|-------------------------------|--|-------------------------------|------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 5/4 x 100 |
| 1 | Balai Besar POM di Palangka Raya | 321 | 321 | 275 | 85,67 |

Tabel 12C

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024**

| No | Nama UPT | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi |
|----|----------------------------------|---|---|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | $6 = 5/4 \times 100$ |
| 1 | Balai Besar POM di Palangka Raya | 35 | 34 | 97 |

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | UPT | JUMLAH LAPORAN UPT | | | | | | | | | | | | | | | | | | TINDAK LANJUT | | | | | |
|----|----------------------------------|--------------------|-------|-----|-------|--------|-------|------------------|-------|--------------------|-------|----------|-------|---------------|-------|-------|-------|--------------|------------|---------------|------------|----------|-------|----------|--|
| | | OBAT | | OOT | | NAPPZA | | OBAT TRADISIONAL | | SUPLEMEN KESEHATAN | | KOSMETIK | | PANGAN OLAHAN | | TOTAL | | JUMLAH TOTAL | PENGAWASAN | % | PENYIDIKAN | % | ARSIP | % | |
| | | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=20/19 | 22 | 23=22/19 | 24 | 25=24/19 | |
| 1 | Balai Besar POM di Palangka Raya | 12 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 27 | 1 | 0 | 0 | 6 | 1 | 0 | 0 | 45 | 12 | 57 | 27 | 47,37 | 7 | 12,28 | 23 | 40,35 | |

Keterangan:

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

| Kabupaten/ Kota | Jumlah Kasus | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara | | | | | | | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) | |
|---|-----------------------|----------------------------|--------------------------|---|---|--|---|--|---|--|----------------|
| | | | SPDP | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3 | | |
| 2 | 3 | 4=5+6+ 7+8+9+ 10+11 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| Balai Besar POM di Palangka Raya | | | | | | | | | | | |
| Kabupaten Barito Timur | Tahun 2024 | 1 | 1 | 01/SPDP/BBP OM/II/ 2024 Tanggal 24 Februari 2024 | R- PD.03.03.16A. 03.24.336 Tanggal 8 Maret 2024 | B- 904/O.2.17/E nz.1/03/2024 Tanggal 28 Maret 2024 | B- 1135/O.2.17/ Enz.1/05/202 4 Tanggal 2 Mei 2024 | R- PD.03.03.16 A.5.24.497 Tanggal 3 Mei 2024 | Subsider Kurungan (1 Bulan) Pidana Penjara Waktu Tertentu (1 Tahun) Pidana Denda Rp.10.000.000,00 | - | Rp201.200.000 |
| | <i>Carry Over</i> | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Barito Timur | Tahun 2024 | 1 | 1 | 02/SPDP/BBP OM/II/2024 Tanggal 24 Februari 2024 | R- PD.03.03.16A. 03.24.337 Tanggal 8 Maret 2024 | B- 905/O.2.17/E nz.1/03/2024 Tanggal 28 Maret 2024 | B- 1128/O.2.17/ Enz.1/05/202 4 Tanggal 2 Mei 2024 | R- PD.03.03.16 A.5.24.498 Tanggal 3 Mei 2024 | Pidana Penjara Waktu Tertentu (2 Bulan 21 Hari) | - | Rp. 61.200.000 |
| | <i>Carry Over</i> | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|------------|---|---|--|--|---|---|---|---|---|---------------------------|
| Kabupaten Barito Timur | Tahun 2024 | 1 | 1 | 03/SPDP/BBP OM/III/2024 Tanggal 2 Maret 2025 | R-PD.03.03.16A.03.24.407 Tanggal 28 Maret 2024 | - | B-1053/O.2.17/Enz.1/04/2024 Tanggal 22 April 2024 | R-PD.03.03.16 A.04.24.440 Tanggal 22 April 2024 | Pidana Penjara Waktu Tertentu (9 bulan) | - | Rp125.800.000 |
| | Carry Over | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Pulang Pisau | Tahun 2024 | 1 | 1 | 04/SPDP/BBP OM/VI/2024 Tanggal 14 Juni 2024 | R-PD.03.03.16A.07.24.769 Tanggal 15 Juli 2024 | - | B-2623/O.2.4/E ku.1/07/2024 tanggal 5 Agustus 2024 | R-PD.03.03.16 A.10.24.129 1 Tanggal 22 Oktober 2024 | Pidana penjara waktu tertentu (1 tahun 4 bulan) | - | Rp11.050.000 |
| | Carry Over | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Kotawaringin Timur | Tahun 2024 | 1 | 1 | 05/SPDP/BBP OM/VI/2024 Tanggal 27 Juni 2024 | R-PD.03.03.16A.07.24.886 Tanggal 31 Juli 2024 | - | B-448/O.2.11/E ku.1/12/2024 tanggal 2 Desember 2024 | R-PD.03.03.16 A.12.24.152 1 Tanggal 4 Desember 2024 | Pidana denda sejumlah Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) subsidi pidana kurungan selama 5 (lima) bulan | - | Rp606.940.000 |
| | Carry Over | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Kotawaringin Timur | Tahun 2024 | 1 | 1 | 06/SPDP/BBP OM/VII/2024 Tanggal 8 Juli 2024 | R-PD.03.03.16A.07.24.887 Tanggal 31 Juli 2024 | - | B-447/O.2.11/E ku.1/12/2024 tanggal 2 Desember 2024 | R-PD.03.03.16 A.12.24.152 2 Tanggal 4 Desember 2024 | Pidana denda sejumlah Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) subsidi pidana kurungan selama 5 (lima) bulan | - | BB sama dengan TSK Nanang |
| | Carry Over | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|------------|----------|----------|--|--|---|---|--|--|---|------------------------|
| Kabupaten Barito Selatan | Tahun 2024 | 1 | 1 | 07/SPDP/BBP OM/IX/2024 Tanggal 28 Oktober 2024 | R-PD.03.03.16A.11.24.1396 Tanggal 11 November 2024 | - | - | R-PD.03.03.16 A.11.24.147 1 Tanggal 25 November 2024 | Pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 2 (dua) bulan dan pidana denda sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar oleh Terdakwa maka harus diganti dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan | - | Rp26.350.000 |
| | Carry Over | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| TOTAL | | 7 | 7 | - | - | - | - | - | - | - | Rp1.032.540.000 |

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

**A. ANGGARAN
DIPA**

| No | Kegiatan | UPT | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | Total |
|----|---|----------------------------------|------------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|-------|
| | | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/ seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar/ lainnya) | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 2 | 8 | 0 | 2 | 0 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 22 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 3 | KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)* | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 12 kegiatan |
| | | | 40 konten | 45 konten | 51 konten | 61 konten | 42 konten | 43 konten | 68 konten | 81 konten | 112 konten | 97 konten | 91 konten | 82 konten | 340 konten |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/ SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi lainnya) | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 4 | 9 |

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------------------|---------------------|---|---------|--------|-----------|---------------------------|---------------------------------|------------------------|-------------------|------------------|---------------------------------|-------|----|----|-----|--------|----------|------|---------------------------------------|---------|----------|---|
| | | | ONLINE | OFFLINE | HYBRID | | | | | | | OBAT | NAPZA | OT | SK | KOS | PANGAN | COVID-19 | UMUM | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | Lainnya | Stunting | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | | | | | | | | | | | |
| Januari | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | - | 0 | 0 | 0 | - | 0 | 0 | - | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | KIE dan Labling CFD di Bundaran Besar dalam Rangka HUT BPOM ke-23 | 0 | 1 | 0 | Palangka Raya | 1 | 65 | Masyarakat umum | - | PFM Ahli BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------------------|---|--|---|---|---|---------------|---|----|---|--|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | KIE Sosialisasi Keamanan Pangan Siap Saji dan Tata Cara Pendaftaran Pangan Olahan Frozen Food. Dengan total jumlah peserta 48 orang linsek dan UMKM, 9 peserta media, 4 peserta balai, tanggal 22 Feb 2024 | 0 | 1 | 0 | Palangka Raya | 1 | 61 | Pelaku usaha pangan siap saji, frozen food dan takjil | Asisten III Bidang Administrasi Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Palangka Raya, serta rekan media | PFM Ahli BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|----------|----------------------------------|---|--|---|---|---|---------------|---|----|---|--|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----|---|---|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Maret | Balai Besar POM di Palangka Raya | 8 | Labling dan KIE Pengawasan Takjil Ramadhan di 8 (delapan) Kabupaten/Kota: 1. Kota Palangka Raya : 12 Maret 2024 2. Kab Pulang Pisau : 12 Maret 2024 3. Kab Katingan : 19 Maret 2024 4. Kota Palangka Raya : 20 maret 2024 5. Kab Barito Utara : 19-20 Maret 2024 6. Kab. Barito Selatan: 21-22 Maret 2024 7. Kab. Kotawaringin Timur: 26-28 Maret 2024 8. Kota Palangka Raya: 27 Maret 2024 | 0 | 8 | 0 | Palangka Raya, Pulang Pisau, Katingan, Barito Utara, Barito Selatan, Kotawaringin Timur | 8 | 160 | Pedagang Takjil di Pasar Wadai Ramadhan | - | PFM Ahli BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|-------|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----|---|---|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------------------------------|---|--|---|---|---|---------------|---|-----|-----------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| April | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | - | 0 | 0 | 0 | - | 0 | 0 | - | - | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Mei | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Sosialisasi dan KIE di Kalteng Expo (11-15 Mei 2024) | 0 | 1 | 0 | Palangka Raya | 1 | 668 | Masyarakat umum | - | PFM Ahli BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Mei | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | KIE melalui Kegiatan Pawai Budaya Isen Mulang | 0 | 1 | 0 | Palangka Raya | 1 | 150 | Masyarakat umum | - | PFM Ahli BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Mei | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Bincang Santai : Apa Kata Gen MZ tentang Jamu? Live stream IG bersama Influencer Genmil Lokal (viewer Live streaming: 34, Jangkauan di IG : 362) | 1 | 0 | 0 | Palangka Raya | 1 | 396 | Masyarakat umum | - | Plt Ka BBPOM Palangka Raya & Influencer Genmil Lokal | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juni | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | - | 0 | 0 | 0 | - | 0 | 0 | - | - | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|----------------------------------|---|--|---|---|---|---------------|---|----|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Sosialisasi Pelaporan Kasus Keracunan Bagi Petugas Kesehatan RS di Kalteng, tgl 30 Juli 2024 (10 orang) | 1 | 0 | 0 | Palangka Raya | 1 | 10 | Tenaga Kesehatan dari 10 Rumah Sakit di Kalimantan Tengah | - | PUSAKO M & PFM Ahli BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | KIE Stunting, tanggal 22 Juli 2024 dengan total jumlah peserta : 73 orang (kader posyandu, ibu dangan anak stunting, risiko stunting dan memiliki balita 0-24 bln, stake holder dan media) | 0 | 1 | 0 | Palangka Raya | 1 | 73 | Kader Posyandu, ibu dangan anak stunting, risiko stunting dan memiliki balita 0-24 bulan | Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat, Perangkat Kecamatan Pahandut, Perangkat Kelurahan Panarung, TP-PKK Kelurahan Panarung, Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya, dan rekan media | Pt Asisten 2 Pemerintah Kota Palangka Raya; dr. Nyoman, Sp.GK, PIt Ka BBPOM Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|----------------------------------|---|--|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | KIE dan Labling CFD di tanggal 21 Juli dilakukan terhadap: 19 orang yang mengisi buku tamu dan 12 orang pedagang siap saji di area CFD jl. Yos Sudarso | 0 | 1 | 0 | Palangka Raya | 1 | 31 | Masyarakat umum dan pedagang | - | PFM Ahli BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Pharmacist Talk " Fenomena Resistensi Anti Mikroba dan Dampaknya Pada Pasien" (06 Agustus 2024) | 0 | 0 | 1 | Aquarius Hotel Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur & Zoom Online | 1 | 310 | Pharmacist, Mahasiswa Kefarmasian, Praktisi Kesehatan lainnya | | Praktisi/Pakar : Apt Rahmato (Mr Matt); Perwakilan IDI; Perwakilan PPNI; PFM Ahli Madya BBPOM Palangka Raya | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Sosialisasi dan Monitoring Kantin Sekolah MIN 1 Palangka Raya | 0 | 1 | 0 | MIN 1 Palangka Raya | 1 | 13 | Pedagog kantin | | PFM Ahli Pertama BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------------------------|---|--|---|---|---|-------------------------------|---|-----|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| September | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Forum Konsultasi Publik BPOM dalam rangka Mewujudkan Pelayanan Prima dan Sinergi untuk Mendukung Kemandirian dan Pertumbuhan UMKM & Penyerahan UMKM Berdikari Award Tahun 2024 | 0 | 1 | 0 | Hotel MBahala p Palangka Raya | 1 | 100 | Stakeholder pelayanan, pelaku usaha, akademisi, tokoh masyarakat | Anggota DPRD Kota Palangka Raya, Dekranasda Provn Kalteng, DPMTSP Kab. Kotawaringin Timur, Dinas Koperasi dan UKM Prov. Kalteng, Komisi Penyiaran dan Informasi Daerah Kalteng, Komisi Informasi Kalteng, Kwarda Prov. Kalteng, PD IAI Kalteng, PD PAFI Kalteng, PC IAI Palangka Raya, Ditresnarkoba Polda Kalteng, BNNP Prov. Kalteng, Dinas Kesehatan Prov. Kalteng, Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, Reserse Narkoba Polres Palangka Raya, Balai Kekarantinaan | Asisten 2 Setda Kalteng; Kepala DPMPTSP Kab Kotim & Kepala BBPOM Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
|-----------|----------------------------------|---|--|---|---|---|-------------------------------|---|-----|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------------------|---|---|---|---|---|---------------|----|------|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| November | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | KIE Keamanan Pangan bagi siswa SDI Imam Nawawi (21 Nov 2024), sebanyak 44 orang | 0 | 1 | 0 | Palangka Raya | 1 | 44 | Siswa SD dan Penda mping | - | PFM Ahli Pertama dan Madya BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Total | | | | 2 | 1 | 1 | | 22 | 2178 | | | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 |

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaar b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------------------|---------------------|--|---------|--------|--------------|----------------------------------|---------------------------------|---------------------|--|------------------|-----------------------------------|-------|----|----|-----|--------|----------|------|---------------------------------------|---------|----------|---|---|
| | | | ONLINE | OFFLINE | HYBRID | | | | | | | OBAT | NAPZA | OT | SK | KOS | PANGAN | COVID-19 | UMUM | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | Lainnya | Stunting | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | | | | | | | | | | | | |
| Januari | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | |
| Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | |
| Maret | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Pelatihan Petugas Pengambilan Sampel Pengawasan Keamanan Pangan Segar Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah, tgl 7 Maret 2024 | 0 | 1 | 0 | Aula Hotel Aurilla Palangka Raya | 1 | 30 | Petugas Sampling pasar dari Kabupaten/ Kota di Kalimantan Tengah | - | PFM Ahli Muda BBPOM Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|----------------------------------|---|--|---|---|---|----------------------------------|---|-----|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Tips Memilih Kosmetik Aman, tanggal 5 Juli 2024 | 0 | 1 | 0 | Aula Barigas Dinkes Prop Kalteng | 1 | 16 | Dharma Wanita Persatuan Dinkes Prop Kalteng | - | PFM Ahli Madya BBPOM Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Mengenal Obat, Makanan dan Kosmetika Aman Bagi Kesehatan, tgl 12 Juli 2024 | 0 | 1 | 0 | Gereja Efrata, Palangka Raya | 1 | 50 | Anggota Komisi Pelayanan Usia Indah Resort GKE Kalimantan Tengah (Lansia) | - | PFM Ahli Muda BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Penyuluhan dan Pendampingan Potensi Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Pangan, tgl 17 Juli 2024 | 0 | 1 | 0 | Poltekes Palangka Raya | 1 | 115 | Direktorat Prodis Kefarmasian Kemenkes RI & Pelaku UMKM di Kalteng | - | Plt Ka BBPOM P.Raya dan PFM Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Pertemuan Pengawasan dan Pendampingan untuk meningkatkan mutu pengelolaan obat, vaksin dan BMHP Prov Kalteng (15 Agustus 2024) | 0 | 1 | 0 | Hotel MBahala p Palangka Raya | 1 | 30 | Pengelola obat di IFK dan RS | - | PFM Ahli Madya BBPOM Palangka Raya | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----|---|---|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| September | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Sosialisasi Pengawasan Kegiatan Masyarakat Pelaku Usaha Pengolahan Hasil Perikanan | 0 | 1 | 0 | Aula Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya | 1 | 30 | Pelaku usaha pengolahan hasil ikan (IRTP, Pembudidaya dan Nelayan) | - | PFM Ahli Muda BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| September | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Pertemuan Rutin Paguyuban Wanita Pengayoman Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Se-Kalimantan Tengah | 0 | 1 | 0 | Aula Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah | 1 | 80 | Paguyuban Wanita Pengayoman Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Se-Kalimantan Tengah | - | PFM Ahli Muda BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| September | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Kuliah Pakar Fakultas Ilmu Kesehatan UMPR dengan tema "Keamanan dan Efektivitas SKIN CARE : Tantangan dan Solusi" | 0 | 1 | 0 | Aula Utama UMPR | 1 | 145 | Mahasiswa Prodi DIII Farmasi UMPR | - | PFM Ahli Muda BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| September | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Bimtek Pengolahan dan pemasaran hasil peternakan | 0 | 1 | 0 | Neo Hotel Palma | 1 | 28 | Penyuluh peternakan dan pelaku usaha | - | PFM Ahli Madya BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------------------------|---|--|---|---|---|---------------------------------------|---|----|------------------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| September | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Bimtek penilaian mandiri CPPOB | 0 | 1 | 0 | Aquarius Boutique Hotel Palangka Raya | 1 | 50 | Pelaku usaha | - | PFM Ahli Madya BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Oktober | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Training Health Safety Environment & Workers Right | 0 | 1 | 0 | Hotel Putra Kahayan | 1 | 18 | Masyarakat (perempuan) | - | PFM Ahli Madya BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| November | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UKM provinsi Kalimantan Tengah | 0 | 1 | 0 | Luwansa Hotel | 1 | 60 | Pelaku usaha | - | PFM Ahli Madya BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| November | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UKM provinsi Kalimantan Tengah | 0 | 1 | 0 | Luwansa Hotel | 1 | 44 | Pelaku usaha | - | PFM Ahli Madya BBPOM di Palangka Raya PFM Ahli Pertama BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------------------|---|--|---|---|---|--|----|------|--------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| November | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UKM provinsi Kalimantan Tengah | 0 | 1 | 0 | Luwansa Hotel | 1 | 46 | Pelaku usaha | - | PFM Ahli Madya BBPOM di Palangka Raya PFM Ahli Muda BBPOM di Palangka Raya PFM Ahli Pertama BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| November | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Pelatihan Asisten Laboratorium tentang Keselamatan Kerja di Laboratorium | 0 | 1 | 0 | Gedung PPIIG Universitas Palangka Raya | 1 | 50 | Mahasiswa | - | PFM Ahli Muda BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | |
| Desember | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan Pelaku Usaha IRTP di Kabupaten Kotawaringin Timur | 0 | 1 | 0 | Aquarius Boutique Hotel Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur | 1 | 60 | Pelaku Usaha | - | PFM Ahli Madya dan PFM Ahli Pertama BBPOM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Total | | | | 0 | 2 | 0 | | 22 | 1222 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 |

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

| Bulan | UPT | Platform | Nama Akun a) | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) | | Topik d) | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------------------|-----------|----------------------------------|---------------------|------------------|----------------------|----------|-----------|-----|-----|-------|-------------|----------------|---------|---------------------------------------|---------|----------|
| | | | | | Repost | Non Repost (Mandiri) | O B A T | N A P Z A | O T | S K | K O S | P A N G A N | C O V I D - 19 | U M U M | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | Lainnya | Stunting |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 | | | | | | | | | | |
| Januari | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 861 | 5 | 8 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 0 |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 2777 | 5 | 8 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 0 |
| | | Twitter | @bpompalangka | 401 | 5 | 8 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 0 |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 61 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 798 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 862 | 3 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 2 | 7 | 2 | 0 |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 2798 | 3 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 2 | 7 | 2 | 0 |
| | | Twitter | @bpompalangka | 401 | 3 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 2 | 7 | 2 | 0 |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 64 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 799 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------------------------------|-----------|----------------------------------|------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Maret | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 863 | 1 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 7 | 2 | 0 |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 2819 | 1 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 7 | 2 | 0 |
| | | Twitter | @bpompalangka | 402 | 1 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 4 | 7 | 2 | 0 |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 69 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 801 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| April | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 869 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 6 | 6 | 2 | 1 |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 2885 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 6 | 6 | 2 | 1 |
| | | Twitter | @bpompalangka | 405 | 0 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 6 | 2 | 1 |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 83 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 808 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Mei | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 875 | 0 | 13 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 6 | 0 | |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 2951 | 0 | 14 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 6 | 0 | |
| | | Twitter | @bpompalangka | 408 | 0 | 13 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 6 | 0 | |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 97 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 815 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juni | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 876 | 0 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 5 | 3 | 2 | 0 | |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 2987 | 0 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 5 | 3 | 2 | 0 | |
| | | Twitter | @bpompalangka | 408 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 5 | 3 | 2 | 0 | |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 114 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 817 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 885 | 2 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 4 | 6 | 3 | 1 | |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 3049 | 2 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 5 | 6 | 3 | 1 | |
| | | Twitter | @bpompalangka | 408 | 1 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 3 | 1 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------------------------|-----------|----------------------------------|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 129 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 849 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 890 | 6 | 18 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 13 | 6 | 3 | 0 |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 3106 | 6 | 21 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 13 | 8 | 4 | 0 |
| | | Twitter | @bpompalangka | 408 | 6 | 18 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 13 | 6 | 3 | 0 |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 144 | 0 | 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 887 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| September | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 899 | 9 | 23 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 11 | 13 | 1 | 0 |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 3144 | 9 | 26 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 11 | 16 | 1 | 0 |
| | | Twitter | @bpompalangka | 413 | 8 | 20 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 0 | 10 | 11 | 1 | 0 |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 153 | 1 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 5 | 0 | 0 |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 930 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 |
| Oktober | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 905 | 6 | 23 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 13 | 8 | 2 | 0 |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 3208 | 6 | 23 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 13 | 8 | 2 | 0 |
| | | Twitter | @bpompalangka | 413 | 6 | 24 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 13 | 9 | 2 | 0 |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 153 | 0 | 8 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 930 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| November | Balai Besar POM di Palangka Raya | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 910 | 9 | 17 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 8 | 8 | 1 | 0 |
| | | Instagram | @bpom.palangkaraya | 3278 | 9 | 18 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 9 | 8 | 1 | 0 |
| | | Twitter | @bpompalangka | 415 | 9 | 17 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 8 | 8 | 1 | 0 |
| | | TikTok | @bpom.palangkaraya | 178 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 5 | 0 | 0 |
| | | Youtube | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1,1rb | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Desember | Balai Besar | Facebook | Balai Besar POM di Palangka Raya | 3284 | 1 | 22 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 7 | 11 | 2 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|------------------|---|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|
| POM di Palangka Raya | <i>Instagram</i> | <i>@bpom.palangkaraya</i> | 914 | 1 | 23 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 7 | 11 | 2 | 0 |
| | <i>Twitter</i> | <i>@bpompalangka</i> | 417 | 1 | 22 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 7 | 11 | 2 | 0 |
| | <i>TikTok</i> | <i>@bpom.palangkaraya</i> | 200 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 5 | 2 | 0 |
| | <i>Youtube</i> | <i>Balai Besar POM di Palangka Raya</i> | 1,1rb | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

| Bulan | UPT | Platform | Nama Akun a) | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) | | Topik d) | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------------------|----------|--------------|---------------------|------------------|----------------------|----------|-----------|-----|-----|-------|--------|-----------|---------|---------------------------------------|---------|----------|---|
| | | | | | Repost | Non Repost (Mandiri) | O B A T | N A P Z A | O T | S K | K O S | Pangan | COVID -19 | U M U M | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | Lainnya | Stunting | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 | | | | | | | | | | | |
| Januari | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Maret | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| April | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Mei | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Juni | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| September | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Oktober | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| November | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Desember | Balai Besar POM di Palangka Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

| Bulan | UPT | Jenis Media | Rincian Jenis Media a) | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) | | | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|---------------------|------------------|-----------------------|----|----|-----|--------|----------|------|---------------------------------------|---------|----------|---|---|
| | | | | | O B A T | N A P Z A | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | Lainnya | Stunting | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | | | | | | | | | |
| Januari | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Maret | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| April | Balai Besar | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | POM di Palangka Raya | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mei | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| Juni | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| September | Balai Besar POM di | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|----|---|---|---|---|---|----|---|---|----|---|---|
| | Palangka Raya | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Oktober | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| November | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Desember | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Total | | | | 28 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 1 | 10 | 0 | 0 |

Keterangan:

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

| Bulan | UPT | Jenis Media | Rincian Jenis Media a) | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) | | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|---------------------|------------------|-----------------------|----|--------|-----|--------|----------|------|---------------------------------------|---------|----------|---|
| | | | | | O B A T | N A P Z A | OT | S K | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | Lainnya | Stunting | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | | | | | | | | |
| Januari | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Maret | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| April | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mei | Balai Besar | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | POM di Palangka Raya | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juni | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| September | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Oktober | Balai Besar POM | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | di Palangka Raya | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| November | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Desember | Balai Besar POM di Palangka Raya | <i>Media Cetak</i> | Leaflet, poster, buku, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Digital</i> | e-book, web, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Elektronik</i> | Radio, televisi, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Media Luar Ruang</i> | Videotron, dst | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | | | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Bulan | UPT | Layanan Pengaduan | | | | | Layanan informasi | | | | |
|----|----------|----------------------------------|----------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|---|----------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diterima | Persentase layanan yang diselesaikan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diterima | Persentase layanan yang diselesaikan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=4/6 x 100% | 8=5/4 x 100% | 9 | 10 | 11 | 12=9/11 x 100% | 13=10/9 x 100% |
| 1 | Januari | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 37 | 37 | 37 | 100 | 100 |
| 2 | Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 28 | 28 | 100 | 100 |
| 3 | Maret | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 49 | 49 | 100 | 100 |
| 4 | April | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 19 | 19 | 100 | 100 |
| 5 | Mei | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55 | 55 | 55 | 100 | 100 |
| 6 | Juni | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 | 29 | 29 | 29 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|----------------------------------|---|---|---|-----|-----|----|----|----|-----|-----|
| 7 | Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 32 | 32 | 100 | 100 |
| 8 | Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 22 | 22 | 100 | 100 |
| 9 | September | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 30 | 30 | 100 | 100 |
| 10 | Oktober | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 21 | 21 | 100 | 100 |
| 11 | November | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 | 59 | 59 | 59 | 100 | 100 |
| 12 | Desember | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 | 31 | 31 | 100 | 100 |

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Bulan | UPT | Rujukan Layanan Pengaduan | | | | | Rujukan Layanan informasi | | | | |
|----|----------|----------------------------------|----------------------------------|---|------------------------------|--|---|----------------------------------|---|------------------------------|--|---|
| | | | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diterima | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diterima | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | $7=4/6 \times 100\%$ | $8=5/4 \times 100\%$ | 9 | 10 | 11 | $12=9/11 \times 100\%$ | $13=10/9 \times 100\%$ |
| 1 | Januari | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Maret | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | April | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Mei | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 6 | Juni | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 100 | 100 |
| 7 | Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | September | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Oktober | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | November | Balai Besar POM di Palangka Raya | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 |
| 12 | Desember | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 |

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Bulan | UPT | Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya | Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian | Jumlah permintaan informasi yang ditolak | Jumlah Permintaan Informasi yang diterima | Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi |
|----|----------|----------------------------------|--|--|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Januari | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Februari | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Maret | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | April | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Mei | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Juni | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Juli | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|--------------|-----------|----------------------------------|---|---|---|---|---|
| 8 | Agustus | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | September | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Oktober | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | November | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Desember | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | PROFESI | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|--------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | 37 | 28 | 48 | 19 | 55 | 29 | 33 | 22 | 30 | 21 | 59 | 31 | 412 |
| 1 | Apoteker | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | Dokter | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Nakes Lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | Karyawan | 32 | 20 | 27 | 14 | 35 | 15 | 17 | 16 | 20 | 13 | 42 | 22 | 273 |
| 5 | LSM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Tenaga Teknis Kefarmasian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Pelajar/ mahasiswa | 1 | 0 | 3 | 4 | 2 | 6 | 7 | 1 | 8 | 3 | 5 | 2 | 42 |
| 8 | Pelaku Usaha | 4 | 5 | 8 | 1 | 12 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 8 | 3 | 56 |
| 9 | Sarjana Hukum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Umum | 0 | 3 | 8 | 0 | 6 | 4 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 4 | 30 |
| 11 | Wartawan | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 12 | PNS/TNI/POLRI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| TOTAL | | 37 | 28 | 48 | 19 | 55 | 29 | 33 | 22 | 30 | 21 | 59 | 31 | 412 |

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

| NO | SARANA YANG DIGUNAKAN | ALAMAT / AKUN / NOMOR *) | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL | |
|--------------|---|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | | 37 | 28 | 49 | 19 | 55 | 29 | 32 | 22 | 30 | 21 | 59 | 31 | 412 | |
| 1. | Langsung | Jl. Cilik Riwut Km. 3,5 No. 13, Kel. Bukit Tunggul, Kec. Jekan Raya, Palangka Raya | 36 | 23 | 42 | 17 | 43 | 19 | 26 | 18 | 19 | 17 | 51 | 23 | 334 | |
| 2. | Telepon | 0811555633 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | |
| 3. | Fax | (0536) 3221096 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 5. | E-mail | bpom_palangkaraya@pom.go.id | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | SMS | 0811555633 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | Media Sosial | Facebook Fanpage Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | Instagram @bpom.palangkaraya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | Twitter @bpompalangka, | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Youtube @Bpom di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kotak Saran | Kantor BBPOM di Jl. Cilik Riwut Km. 3,5 No. 13, Kel. Bukit Tunggul, Kec. Jekan Raya, Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | Whatsapp | 0811555633 | 1 | 5 | 7 | 2 | 12 | 10 | 6 | 4 | 11 | 4 | 8 | 6 | 76 | |
| TOTAL | | | 37 | 28 | 49 | 19 | 55 | 29 | 32 | 22 | 30 | 21 | 59 | 31 | 412 | |

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|-----|--|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Nasi goreng, ayam suir, telur suir dan sambal. | 1 | 31 | 0 |
| 2 | Nasi putih, ikan patin goreng, sayur bening kuning (mentimun, gambas, labu kuning), sambel terasi dan bubur telur keruang. | 1 | 8 | 0 |
| 3 | Bakwan, saos tomat, saos petis, saos sambal, bakso, kuah bakso, air es, es teh, minyak goreng baru, minyak goreng bekas | 1 | 30 | 0 |
| 4 | Nasi goreng, kecap, sambal, minuman semprot. | 1 | 16 | 0 |
| 5 | Tahu campur, saos tomat, pentol kuah, petis, bakwan jagung tahu krispy, pizza, mie habang, nasi kuning campur, nasi putih campur, tahu isi, risoles, AMIU, air es. | 1 | 30 | 0 |
| | TOTAL | 5 | 115 | 0 |

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|----------|---|------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | | | |
| 1 | ≥ 70 Tahun | 5 | 0 | 0 |
| 2 | 60 - 69 Tahun | 31 | 0 | 0 |
| 3 | 50 - 59 Tahun | 22 | 6 | 0 |
| 4 | 30 - 49 Tahun | 96 | 17 | 0 |
| 5 | 15 - 29 Tahun | 153 | 75 | 0 |
| 6 | 5 - 14 Tahun | 58 | 17 | 0 |
| 7 | < 5 Tahun | 12 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 377 | 115 | 0 |

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Frekuensi | Penyebab | | | | | | |
|----|----------------------------------|----------|----------|------------------|----------|------------------|----------|---------------|
| | Kab / Kota | Obat | Napza | Obat Tradisional | Kosmetik | Suplemen Makanan | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9=3+4+5+6+7+8 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 |
| | | | | | | | | |
| | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 |

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|----|-------------------|------------------|---|---|--|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------|--------------------------|--------------|------------------------------|-----------------------------|--------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Kalimantan Tengah | 9 March 2024 | Kantor/Pabrik: PT. Karunia Wahana di Desa Tawan Jaya Kec. Teweh Selatan Kab. Barito Utara | Makan rutin: disajikan oleh Katering Dapoer Aiza Zahra. | 31 orang karyawan PT. Karunia Wahana Nusa di Desa Tawan Jaya Kec. Teweh Selatan Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah mengalami keracunan setelah mengonsumsi makanan yang dihidangkan saat sarapan pukul 06.00-09.00 yang disajikan oleh Katering Dapoer Aiza Zahra pada hari Sabtu 9 Maret 2024 | 31 | 13 | 0 | Pangan jasa boga | Nasi goreng | Mikrobiologi | <i>Staphylococcus aureus</i> | Tidak ada | Status KLB sudah selesai | - |

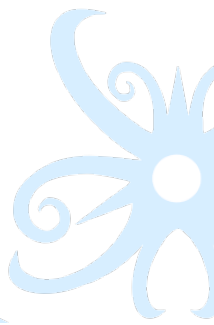
| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|---------------|--|---|--|----|----|---|----------------------|---------------------------------------|--------------|-----------------|-----------|--------------------------|---|
| 2 | Kalimantan Tengah | 21 March 2024 | Tempat tinggal: Desa Dadahu p RT. 11 Kecamatan Dadahu p Kabupaten Kapuas | Makan rutin: Jajanan/Wadai buka puasa Ramadan | Satu keluarga berjumlah 8 orang yang beralamat di Desa Dadahup RT. 11 Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas mengalami keracunan setelah mengonsumsi makan malam berupa nasi putih, ikan patin goreng, sayur bening kuning (mentimun, gambas, labu kuning), sambel terasi dan bubur telur keruang yang dimasak sendiri pada hari Rabu, tanggal 21 Maret 2024 Pkl. 17.36 WIB. | 8 | 8 | 0 | Masakan rumah tangga | sambel terasi dan bubur telur keruang | Kimia | - | Tidak ada | Status KLB sudah selesai | - |
| 3 | Kalimantan Tengah | 20 May 2024 | SMUN-1 Gunung Timang, Desa Kandui, Kec. Gunung | Jajan: Kantin Sekolah | 30 siswa SMUN-1 Gunung Timang, Desa Kandui, Kec. Gunung Timang, Barito Utara mengalami keracunan setelah | 30 | 30 | 0 | Pangan jajanan | Bakwan (remahan) | Mikrobiologi | Bacillus cereus | Tidak ada | Status KLB sudah selesai | - |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|-----------------|---------------------------------------|-----------------------|---|----|----|---|----------------|-----------------------------------|--------------|-------------------------------|-----------|--------------------------|---|--|
| | | | Timang, Barito Utara | | mengonsumsi pangan jajanan di kantin sekolah pada hari Sabtu, 20 Mei 2024 pk. 12.14 WIB. | | | | | | | | | | | |
| 4 | Kalimantan Tengah | 31 July 2024 | SDN 1 Kereng Bangkirai, Palangka Raya | Jajan: Kantin Sekolah | 16 siswa SDN 1 Kereng Bangkirai mengalami keracunan setelah mengonsumsi nasi goreng, kecap, sambal, minuman semprot yang dijual oleh pedagang di sekitar kantin sekolah pada hari Rabu tanggal 31 Juli 2024. | 16 | 16 | 0 | Pangan Jajanan | Nasi goreng dan sambal | Mikrobiologi | <i>Staphylococcus aureus</i> | Tidak ada | Status KLB sudah selesai | - | |
| 5 | Kalimantan Tengah | 22 October 2024 | SMKN 1 Tamiyang Layang, Barito Timur | Jajan: Kantin Sekolah | 30 siswa SMKN 1 Tamiyang Layang, Barito Timur mengalami keracunan setelah mengonsumsi tahu campur, saos tomat, pentol kuah, petis, bakwan jagung tahu krispy, pizza, mie habang, nasi kuning campur, nasi putih | 30 | 30 | 0 | Pangan Jajanan | Nasi putih dan nasi kuning campur | Mikrobiologi | E. coli dan virus hepatitis A | Tidak ada | Status KLB sudah selesai | - | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | campur, tahu isi, risoles, AMIU, aires yang dijual oleh pedagang di kantin sekolah pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2024. | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll



- Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
 7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
 8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
 9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
 10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
 11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
 12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi
 - Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
 14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
 15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

| No | Kabupaten / Kota | Nama Kecamatan | Nama Desa | Jenis Bimtek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|-------------------------------|---------------------------------|----------------------------|------|-----|---------|-----------------|------------------|-------|--------------------------------|-----------------------|------|--------------|-----|-----------|--------------|------------------|---------------|-----------|--------------|---------------------|----------------------------|--------|------|----------------|-------|
| | | | | Jumlah kader yang dibimtek | | | | | | | Jumlah Komunitas yang Dibimtek | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Karang Taruna | GURU | PKK | PRAMUKA | Pemuda / Remaja | Ibu Rumah Tangga | TOTAL | Pemuda / Remaja Putra | Pemuda / Remaja Putri | IRTP | Warung Makan | PKL | Kios/Toko | Ritel Pangan | Ibu Rumah Tangga | Karang Taruna | Ibu Hamil | Ibu Menyusui | Ibu Memiliki Balita | Ibu Memiliki Anak Stunting | SI SWA | GURU | Penjaja Kantin | TOTAL |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 1 | Kabupaten Murung Raya | Kecamatan Laung Tuhup | Kelurahan Muara Laung I | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 8 | 8 | 8 | 0 | 0 | 8 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 50 |
| | | Kecamatan Tanah Siang Selatan | Desa Dirung Lingkin | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 15 | 2 | 5 | 5 | 10 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 0 | 8 | 0 | 0 | 50 |
| | | Kecamatan Murung | Desa Muara Untu | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 8 | 8 | 8 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 9 | 0 | 0 | 51 |
| 2 | Kabupaten Gunung Mas | Kecamatan Kurun | Kelurahan Kuala Kurun | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 15 | 3 | 5 | 7 | 5 | 0 | 0 | 6 | 11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 50 |
| | | Kecamatan Kurun | Kelurahan Tampang Tumbang Anjir | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 15 | 2 | 6 | 8 | 8 | 0 | 0 | 8 | 7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 | 1 | 50 |
| | | Kecamatan Manuhing | Desa Fajar Harapan | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 15 | 4 | 4 | 8 | 8 | 0 | 0 | 8 | 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 50 |

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama Desa | Pre Intervensi | | | Post Intervensi | | |
|--------------|---|----------------|-----------|----------|-----------------|-----------|----------|
| | | Jumlah sampel | MS | TMS | Jumlah sampel | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | 84 | 36 | 4 | 80 | 40 | 0 |
| 1 | Kelurahan Muara Laung I | 17 | 13 | 4 | 19 | 19 | 0 |
| 2 | Desa Dirung Lingkin | 11 | 11 | 0 | 6 | 6 | 0 |
| 3 | Desa Muara Untu | 12 | 12 | 0 | 15 | 15 | 0 |
| 4 | Kelurahan Kuala Kurun | 17 | 17 | 0 | 18 | 18 | 0 |
| 5 | Kelurahan Tampang Tumbang Anjir | 11 | 11 | 0 | 13 | 13 | 0 |
| 6 | Desa Fajar Harapan | 16 | 16 | 0 | 9 | 9 | 0 |
| TOTAL | | 84 | 80 | 4 | 80 | 80 | 0 |

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | UPT | Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Jumlah Kader yang di bimtek | | |
|----------|-----------------------|--|----------|------------|----------------|---|----------|------------|-----------------|-----------------------------|-----------|-----------------|
| | | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total | Kepala Sekolah/Guru | Orang Tua | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 | 11 | 12 | 13=11+12 |
| 1 | Kabupaten Gunung Mas | 2 | 2 | 3 | 7 | 5 | 3 | 1 | 9 | 18 | 0 | 18 |
| 2 | Kabupaten Murung Raya | 2 | 2 | 4 | 8 | 3 | 3 | 4 | 10 | 20 | 0 | 20 |
| | | | | | | | | | | | | |
| | Total | 4 | 4 | 7 | 15 | 8 | 6 | 5 | 19 | 38 | 0 | 38 |

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | UPT | Target sekolah perluasan | Realisasi sekolah perluasan | | | Total |
|--------------|------------------------|--------------------------|-----------------------------|---------|------------|-----------|
| | | | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=4+5+6 |
| 1 | Kabupaten Kapuas | 31 | 15 | 15 | 3 | 33 |
| 2 | Kabupaten Barito Timur | 31 | 15 | 13 | 1 | 29 |
| Total | | | | | | 62 |

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | UPT | Target Sekolah yang diintervensi | | | | Capaian Sekolah yang disertifikasi | | | |
|--------------|-----------------------|----------------------------------|----------|-------------|-----------|------------------------------------|----------|-------------|-----------|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total |
| 1 | Kabupaten Gunung Mas | 2 | 2 | 3 | 7 | 5 | 3 | 1 | 9 |
| 2 | Kabupaten Murung Raya | 2 | 2 | 4 | 8 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| Total | | | | | 15 | | | | 19 |

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama Kabupaten | Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah) | | | | | Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah) | | | | |
|----|-----------------------|---|-----------------|--------------|-----|----|--|-------------------|--------------|--------|---------------|
| | | Jenis Pangan* | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS | MS | Jenis Pangan* | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS*** | HPST**** (MS) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kabupaten Gunung Mas | Tahu Goreng, Mie Goreng, Tahu Goreng Tepung, Tahu Bakso | Formalin | 10 | 0 | 10 | Pentol, Tahu Goreng, Lontong, Pangsit, Minuman | <i>E.coli</i> | 9 | 0 | 9 |
| | | Pentol, Pentol Pedas, Pentol Goreng, Sempol, Sosis, Mie Goreng, Kerupuk Balado, Stik Bawang, Keripik Usus, Hot Dog, Lontong, Basreng, Pangsit | Boraks | 25 | 0 | 25 | Pentol, Tahu Goreng, Lontong, Pangsit, Minuman | <i>Salmonella</i> | 9 | 0 | 9 |
| | | Sosis, Minuman, Pangsit, Keripik Usus | Rhodamin B | 7 | 0 | 7 | | | | | |
| | | Nasi Kuning, Keripik, Kerupuk Peyek, Nugget, Keripik Stik Bawang | Methanil Yellow | 7 | 0 | 7 | | | | | |
| 2 | Kabupaten Murung Raya | Kudapan (Gorengan Tahu Isi), Tahu, Tahu Bakso, Tahu Pedas, Tahu Walik, Minuman, Kudapan (Lumpia), Mie Goreng | Formalin | 8 | 0 | 8 | Minuman | <i>E.coli</i> | 7 | 0 | 7 |

| | | | | | | | | | | |
|--------------|---|-----------------|----|---|----|---------|------------|----|---|----|
| | Pentol Daging, Pentol Pedas, Tahu Bakso, Sempol, Kudapan (Gorengan), Basreng Bumbu Pedas, Basreng, Kerupuk Gandum, Kerupuk Tepi Merah, Keripik Singkong, Kerupuk Makaroni, Kerupuk Kentang, Keripik Bawang, Pangsit Mie | Boraks | 23 | 4 | 19 | Minuman | Salmonella | 7 | 0 | 7 |
| | Kudapan (Bolu), Minuman, Kembang Gula | Rhodamin B | 4 | 0 | 4 | | | | | |
| | Minuman, Kudapan (Gorengan Tahu Isi), Tahu Walik, Kembang Gula, Kudapan (Lumpia), Keripik Singkong, Kudapan (Gorengan) | Methanil Yellow | 11 | 0 | 11 | | | | | |
| TOTAL | | | 95 | 4 | 91 | | | 32 | 0 | 32 |

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Kabupaten/Kota | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar/Instansi | Nama Petugas Pasar yang dibimtek | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar / Instansi | Nama fasilitator yang dilatih |
|-----|-----------------------|---------------------|--|----------------------------------|---------------------|--------------------------|----------------------------------|
| 1 | 2 | | 3 | 4 | | 5 | 6 |
| 1 | Kabupaten Murung Raya | 2-3 Mei 2024 | Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya | Theresia Sri Rahayu, M.Sc, Apt | 2-3 Mei 2024 | Pasar Rakyat Pelita Hulu | Theresia Sri Rahayu, M.Sc, Apt |
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya | Fourzeliana Praytian K., Amd.Keb | 2-3 Mei 2024 | Pasar Rakyat Pelita Hulu | Fourzeliana Praytian K., Amd.Keb |
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Murung Raya | Olimalita, SE | 2-3 Mei 2024 | Pasar Rakyat Pelita Hulu | Olimalita, SE |
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Murung Raya | Beni Satriawan, S.Pd | 2-3 Mei 2024 | Pasar Rakyat Pelita Hulu | Beni Satriawan, S.Pd |
| 2 | Kabupaten Gunung Mas | 2-3 Mei 2024 | Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas | Aan Yunita Sari, Amd. Farm | 2-3 Mei 2024 | Pasar Baru | Aan Yunita Sari, Amd. Farm |
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas | Asa Santiya, A.Md.Farm | 2-3 Mei 2024 | Pasar Baru | Asa Santiya, A.Md.Farm |

| | | | | | | | |
|--------------|--|--------------|--|--------------------------------|--------------|------------|--------------------------------|
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas | Wahyudi, S.Sos., M.I.P | 2-3 Mei 2024 | Pasar Baru | Wahyudi, S.Sos., M.I.P |
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas | Liska | 2-3 Mei 2024 | Pasar Baru | Liska |
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas | Daniel Suherson | 2-3 Mei 2024 | Pasar Baru | Daniel Suherson |
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas | I't Priyeni, A.Md. Farm | 2-3 Mei 2024 | Pasar Lama | I't Priyeni, A.Md. Farm |
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas | Widia Rahayu Fitriani, A.Md.Si | 2-3 Mei 2024 | Pasar Lama | Widia Rahayu Fitriani, A.Md.Si |
| | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas | Selvia, S.H | 2-3 Mei 2024 | Pasar Lama | Selvia, S.H |
| 3 | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas | Ronald Kaharap Umar, S.H | 2-3 Mei 2024 | Pasar Lama | Ronald Kaharap Umar, S.H |
| 4 | | 2-3 Mei 2024 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas | Munawar | 2-3 Mei 2024 | Pasar Lama | Munawar |
| TOTAL | | | | 14 Orang | | | 14 Orang |

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

| No. | Kabupaten/ Kota | Nama Pasar | Jumlah Total sampel pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | | |
|----------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|--------|---------------|--------------------|----------------|-------------------|------------------------|--------|---------------|--------------------|----------------|-------------------|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | <i>E. Coli</i> | <i>Sallmonela</i> | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | <i>E. Coli</i> | <i>Sallmonela</i> |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A | Sampling dan Pengujian Pengawasan intervensi tahun 2024 | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Pulang Pisau | Pasar Handep Hapakat | 40 | 17 | 13 | 5 | 6 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Barito Utara | Pasar Rakyat Karya I Dermaga | 40 | 11 | 13 | 11 | 9 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Barito Utara | Pasar Pendopo | 60 | 21 | 23 | 11 | 10 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B | Sampling dan Pengujian Tahap I Intervensi Tahun 2024 | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Murung Raya | Pasar Rakyat Pelita Hulu | 40 | 14 | 20 | 10 | 2 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Gunung Mas | Pasar Baru | 40 | 7 | 12 | 15 | 11 | 5 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|--|--------------------------|------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 3 | Kabupaten Gunung Mas | Pasar Lama | 40 | 12 | 11 | 11 | 8 | 5 | 5 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| C | Sampling dan Pengujian Tahap II Intervensi Tahun 2024 | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Murung Raya | Pasar Rakyat Pelita Hulu | 40 | 22 | 11 | 6 | 3 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Gunung Mas | Pasar Baru | 40 | 7 | 13 | 15 | 11 | 5 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Gunung Mas | Pasar Lama | 40 | 10 | 13 | 12 | 10 | 5 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | 380 sampel | 3 sampel | 1 sampel | 1 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 6 sampel | 0 sampel |
| | | | 380 | 121 | 129 | 96 | 70 | 45 | 45 | 6 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |

* Jumlah Hasil Pengujian adalah jumlah hasil pengujian TMS

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

| No | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Total sampel pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | |
|--------------|------------------------|------------|----------------------------|----------------------|----------|------------|-----------------|----------|----------|------------------------|----------|------------|-----------------|----------|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kabupaten Pulang Pisau | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Barito Utara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel |

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi
UMKM Obat Tradisional UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama UMKM | Alamat | Nama Produk | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | Keterangan / Kendala |
|----|---------------|---|-------------------|---------------------------------|--------------------|-------------|--|
| | | | | Bimtek CPOTB | Pendampingan CPOTB | Sertifikasi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | M4 Bersaudara | Jl. Bangaris I No. 09, Kota Palangka Raya | Bajakah | Ya | Ya | Tidak | Belum melakukan pengajuan permohonan Sertifikasi CPOTB Tahap 2 dikarenakan pemilik tidak ada di tempat, penanggungjawab belum memiliki izin SIPTTK, dan izin UMOT belum diperbaharui |
| 2. | Out Danum | Jl. Krakatau No. 545, Kota Palangka Raya | Rajangan | Ya | Ya | Tidak | Bertindak sebagai BATRA, produk yang dihasilkan digunakan bersama saat melakukan pengobatan tradisional, belum memiliki penanggungjawab, dan izin UMOT belum disetujui oleh PTSP |
| 3. | Aromatica | Jl. Handel Hambiye, Kab. Kapuas | Minyak Kayu Putih | Ya | Ya | Tidak | Penambahan KBLI 21022 pada NIB belum dilakukan, sehingga tidak dapat mengajukan permohonan sertifikasi |

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB)
Bagi UMKM Kosmetik UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama UMKM | Alamat | Nama Produk | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | Keterangan / Kendala |
|----|------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------------|-------------|--------------|-----------------------|
| | | | | Bimtek Denah | Bimtek CPKB | Pendampingan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | PT Eju Daranicma | Jl. G. Obos VII Gg. Robakoy | Lulur | Ya | Ya | Ya | Telah Terbit SPA CPKB |

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik
(CPPOB)
Bagi UMK Pangan Olahan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama UMK | Alamat | Nama Produk | Kategori Pangan | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | | | Keterangan / Kendala |
|----|--------------------------|---|-----------------------|---|---------------------------------|------------------------|------------------|-----------------|------------------------|---------------------------|
| | | | | | Sosialisasi CPPOB | Pendampingan PSB/CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah Keluar Izin Edar | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1. | Dapur Nyak Nonong | Jl. Batu Suli IA, Kota Palangka Raya | Cireng ISI | Makanan Pencuci Mulut Berbasis Sereal dan Pati Siap Santap - Padat | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Terbit IP CPPOB skala UMK |
| 2. | CV Anugrah Tirta Persada | Jl. HM Arsyad Anggur 3 No.1 Mentawa Baru/Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah | Naida | AMDK | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | Terbit IP CPPOB Skala UMK |
| 3. | Nindita Nareswari | Jl. G. Obos Induk, Sebrang G.Obos XXVI, Kota Palangka Raya | Amplang Ikan Tenggeri | Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani kering lainnya (diproses selain dengan tujuan sterilisasi komersial dan tanpa pembekuan) - kerupuk amplang | Ya | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Terbit IP CPPOB Skala UMK |

| | | | | | | | | | | |
|-----|------------------|---|--------------------|---|----|----|-------|----|-------|---------------------------|
| 4. | Mayodha | Jl. G. Obos XV no. A2, Kota Palangka Raya | Empe-empek | Pempek Ikan Rebus Beku 09021000 002 | Ya | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Terbit IP CPPOB Skala UMK |
| 5. | Yoyo pastri | Jl. Mahir Mahar IV GG Asri IA, Kota Palangka Raya | Ceker Tanpa Tulang | Produk Olahan Daging dan Unggas yang Di-curing Tanpa Perlakuan Panas - Dimsum Ayam (Frozen) | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Terbit IP CPPOB Skala UMK |
| 6. | TIYEN FOOD PRIMA | Jl. Kutilang No.54, Kota Palangka Raya | Dimsum ayam | Produk Olahan Daging Lainnya - Dimsum Ayam | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Terbit IP CPPOB Skala UMK |
| 7. | Dapur Noni | Jl. Strawberry Raya Induk No. 107, Kota Palangka Raya | Wadi Fresh | Bekasam 09020500 0023 | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Terbit IP CPPOB Skala UMK |
| 8. | SRIMAK MUROH | Jl. G. Obos XV no. A2 Kota Palangka Raya | Empek - empek | Pempek ikan rebus beku 09021000 002 | Ya | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Terbit IP CPPOB Skala UMK |
| 9. | Anonim Corner | Jl. Batu Suli IA Palangka Raya | Dimsum Ayam | Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Dimsum ayam | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Terbit IP CPPOB Skala UMK |
| 10. | Putri Souvenir | Jl. G. Obos Ujung Seberang G. Obos 26 Palangka Raya | Amplang Ikan Gabus | Kerupuk olahan ikan 15030000 0001 | Ya | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Terbit IP CPPOB Skala UMK |

| | | | | | | | | | | |
|-----|--|--|---------------------|--|----|----|-------|----|-------|---------------------------|
| 11. | PT. TIARA CATUR MANDIRI LESTA RI | Jl. Adonis Samad Perumahan Casadova 2 Blok L No 18 Kota Palangka Raya | Pempek Ikan Tengiri | Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Pempek ikan tenggiri | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Terbit IP CPPOB Skala UMK |
| 12. | Huma Hilda | JL Adonis Samad Perumahan Casadova 2 Blok L No 18 Kota Palangka Raya | Bakso Ikan | Bakso Ikan Beku 09020100 0003 | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | - |
| 13. | Rumah Produksi i Akar Pinang Mama Lana | Jl. Ratu Juleha. Muara Laung I. Laung Tuhup. Kab. Murung Raya | Akar Pinang | Tepung Adonan | Ya | Ya | Tidak | Ya | Tidak | - |
| 14. | Aneka Rempah Mandiri | Jl. RTA Milono Km 8 Depan Komplek Asabri 2 Kota Palangka Raya | Bumbu Masakan | Bumbu Siap pakai 12020200 0002 | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | - |
| 15. | Rafly Bakery | Jl. Temanggung Tilung Gg. Tilung Residance Blok.A No.14C Palangka Raya | Stup Roti | Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Susu | Ya | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Terbit IP CPPOB Skala UMK |
| 16. | Dini House | Jl. Haka 7 No 283 Palangkaraya | Jalang kote | Pastel 06040100 0004 | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Terbit IP CPPOB Skala UMK |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|------------------------------|------------|---|----|----|----|----|-------|---|
| 17. | Ming Catering | Jl. Cik Ditiro Palangka Raya | Paru Bumbu | Daging Olahan Berbumbu Beku 08020300009 | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | - |
|-----|---------------|------------------------------|------------|---|----|----|----|----|-------|---|

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Waktu Tempuh (Jam) | Karakteristik Khusus * | | |
|--------------|---|------------|--------------------|---|--|--|
| | | | | 1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga | 2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus | 3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | | | | | |
| 1 | Kota Palangka Raya | Jam | 1 | - | - | - |
| 2 | Kabupaten Katingan | Jam | 4 | - | - | - |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | Jam | 4 | - | - | - |
| 4 | Kabupaten Kapuas | Jam | 4 | - | - | - |
| 5 | Kabupaten Gunung Mas | Jam | 5 | - | - | - |
| 6 | Kabupaten Barito Selatan | Jam | 5 | - | - | - |
| 7 | Kabupaten Kotawaringin Timur | Jam | 5 | - | - | - |
| 8 | Kabupaten Barito Timur | Jam | 7 | - | - | - |
| 9 | Kabupaten Barito Utara | Jam | 9 | - | - | - |
| 10 | Kabupaten Murung Raya | Jam | 10 | - | - | - |
| TOTAL | | Jam | 53 | | | |

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait.
2. *Diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus.
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut:
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga.
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus.
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah.

Tabel 25
Jumlah Penduduk UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Jumlah |
|--------------|---|-------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | | |
| 1 | Kota Palangka Raya | Jiwa | 310.100 |
| 2 | Kabupaten Katingan | Jiwa | 171.900 |
| 3 | Kabupaten Pulang Pisau | Jiwa | 139.500 |
| 4 | Kabupaten Kapuas | Jiwa | 430.200 |
| 5 | Kabupaten Gunung Mas | Jiwa | 145.500 |
| 6 | Kabupaten Barito Selatan | Jiwa | 135.900 |
| 7 | Kabupaten Barito Timur | Jiwa | 118.800 |
| 8 | Kabupaten Barito Utara | Jiwa | 162.600 |
| 9 | Kabupaten Murung Raya | Jiwa | 118.400 |
| 10 | Kabupaten Kotawaringin Timur | Jiwa | 448.100 |
| TOTAL | | Jiwa | 2.181.000 |

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Prov. Kalteng Tahun 2025

Tabel 26
Sarana dan Prasarana UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah | Keterangan/ Status |
|----|---|-------------------------|--------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Laboratorium Kimia Pangan | Laboratorium | 1 | Baik/Milik Sendiri |
| 2 | Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik | Laboratorium | 1 | Baik/Milik Sendiri |
| 3 | Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok | Laboratorium | | |
| 4 | Laboratorium Mikrobiologi | Laboratorium | 1 | Baik/Milik Sendiri |
| 5 | Laboratorium Biomolekuler | Laboratorium | - | - |
| 6 | Laboratorium Pengujian Covid-19 | Laboratorium | 1 | Baik/Milik Sendiri |
| 7 | Laboratorium Baku Pembanding | Laboratorium | - | - |
| 8 | Ruang Pengujian Sederhana | Ruangan / Tempat Khusus | - | - |
| 9 | Ruang Reagensia | Ruangan / Tempat Khusus | 1 | Baik/Milik Sendiri |
| 10 | Ruang Penyimpanan Sampel | Ruangan / Tempat Khusus | 1 | Baik/Milik Sendiri |
| 11 | Mobil Laboratorium Keliling | Unit | 3 | Baik/Milik Sendiri |
| 12 | Mobil Penyidikan | Unit | - | - |
| 13 | Mobil <i>Incenerator</i> | Unit | 1 | Baik/Milik Sendiri |
| 14 | Kendaraan Operasional Roda Empat/Enam | Unit | 5 | Baik/Milik Sendiri |
| 15 | Kendaraan Operasional Roda Dua | Unit | 2 | Baik/Milik Sendiri |
| 16 | Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) * | Unit (Status) | 1 | Baik/Milik Sendiri |
| 17 | Tempat Penyimpanan Barang Bukti ** | Ruangan / Tempat Khusus | 1 | Baik/Milik Sendiri |
| 18 | Luas Tanah*** | M2 (Status) | 10.788 | Milik Sendiri |
| 19 | Luas Bangunan*** | M2 (Status) | 3.454 | Milik Sendiri |
| 20 | Alat Pengolah Data | Unit | 223 | Baik/Milik Sendiri |
| 21 | Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar | Unit | 60 | Baik/Milik Sendiri |
| | Peralatan Perkantoran | | | |
| | - AC | Unit | 101 | Baik/Milik Sendiri |
| | - Kursi | Unit | 469 | Baik/Milik Sendiri |
| | - Meja | Unit | 200 | Baik/Milik Sendiri |
| | - Lemari/Rak | Unit | 157 | Baik/Milik Sendiri |
| | - Lemari Kaca | Unit | 20 | Baik/Milik Sendiri |
| 22 | Alat Laboratorium | Unit | 481 | Baik/Milik Sendiri |

| | | | | |
|----|------------------------|------|-----|--------------------|
| 23 | Alat Keselamatan Kerja | | | |
| | - Tandu | Unit | 3 | Baik/Milik Sendiri |
| | - Tabung Pemadam Api | Unit | 18 | Baik/Milik Sendiri |
| 24 | Alat Penyidikan | Unit | 19 | Baik/Milik Sendiri |
| 25 | Peralatan Rumah Tangga | Unit | 117 | Baik/Milik Sendiri |

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan obat dan makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM.
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 - Sewa; atau
 - Pinjam pakai; atau
 - Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 - Milik sendiri.

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM) UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | SDM | Satuan | Jumlah |
|--------------|---|---------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | | |
| 1 | SDM Teknis* | Pegawai | 46 |
| 2 | SDM Administrasi** | Pegawai | 17 |
| 3 | SDM Pramubakti/PPNPN *** | | |
| | a. Teknis | Pegawai | 7 |
| | b. Non Teknis | Pegawai | 16 |
| TOTAL | | | 86 |

Keterangan:

1. *Aparatur Sipil Negara Jabatan Fungsional dan Pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan obat dan makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi) .
2. **Aparatur Sipil Negara Jabatan Struktural (semua Pejabat Struktural di Balai), Jabatan Fungsional, dan Pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan obat dan makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha).
3. ***Seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi.

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | UPT | Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | Total | Jumlah PFM* |
|---|---|------------|----------|-----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|-----------|---------------|-----------|---------------|----------|-----------|-------------|
| | | S3 | S2 | Apt | S1 Bio | S1 Lain | D3 | SMF | SMAK | SPK | SLTA Umum | SLTA Kejuruan | SLTP Umum | SLTP Kejuruan | SD | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| A Balai Besar POM di Palangka Raya | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kepala | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | - |
| 2 | Bagian TU | - | - | 2 | - | 1 | 1 | - | - | - | 3 | - | - | - | - | 17 | 1 |
| 3 | Kelompok Substansi Pengujian | - | - | 8 | 1 | 1 | 3 | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 23 | 23 |
| 4 | Kelompok Substansi Pemeriksaan | - | 1 | 6 | - | 6 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 13 | 13 |
| 5 | Kelompok Substansi Penindakan | - | - | 3 | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 4 | 4 |
| 6 | Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi | - | 1 | 2 | 1 | 3 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 7 | 7 |
| TOTAL | | 0 | 3 | 21 | 2 | 31 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 65 | 48 |

Keterangan:

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada.
2. *Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas Pengujian/ Pemeriksaan/ Penindakan/ Informasi dan Komunikasi.
3. **Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Laboratorium | Jumlah Penguji * | Jumlah Sampel Yang di Uji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja Per Orang/Tahun | |
|--------------|---|------------------|---------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------|
| | | | | | Sampel | Parameter Uji |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Obat dan NAPPZA | 4 | 467 | 2358 | 116,75 | 589,50 |
| 2 | Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan | 5 | 598 | 3736 | 119,60 | 747,20 |
| 3 | Kosmetik | 4 | 827 | 5758 | 206,75 | 1439,50 |
| 4 | Pangan dan Air | 6 | 1310 | 6480 | 218,33 | 1080,00 |
| 5 | Mikrobiologi | 4 | 2224 | 8366 | 556,00 | 2091,50 |
| TOTAL | | 23 | 5426 | 26698 | 243,49 | 1189,54 |

Keterangan:
 Termasuk Koordinator/Subkoordinator yang menguji.

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi | Penyelenggara (Provider) | Jumlah Peserta | Waktu Pelaksanaan | Hasil |
|----|--------------|--|--------------------------|----------------|-------------------------------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Mikrobiologi | Uji Profisiensi Deteksi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada Sediaan Auricular | PPPOMN | 37 | 10-14 Juni 2024 | Memuaskan |
| 2 | Mikrobiologi | Uji Profisiensi Angka Lempeng Total Kontaminan Pada Produk Susu Mengandung Probiotik | PPPOMN | 39 | 22-26 Juli 2024 | Memuaskan |
| 3 | Mikrobiologi | Uji Profisiensi Deteksi <i>Salmonella spp</i> pada Produk Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik | PPPOMN | 42 | 5-9 Agustus 2024 | Memuaskan |
| 4 | Mikrobiologi | Uji Profisiensi Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Parenteral | PPPOMN | 31 | 14-18 Oktober 2024 | Memuaskan |
| 5 | Kosmetik | Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit berjerawat | PPPOMN | 33 | 29 Mei-01 Juni 2024 | Memuaskan |
| 6 | Kosmetik | Uji Kolaborasi Identifikasi dan Penetapan Kadar <i>Diethylene Glycol</i> dan <i>Ethylene Glycol</i> dalam Kosmetik Sediaan Mouth Washes secara GC-MS | PPPOMN | 37 | 15-18 Juli 2024 | Memuaskan |
| 7 | OT-SK | Uji Profisiensi Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolida (Mikonazol dan Ketokonazol) | PPPOMN | 36 | 13-16 Maret 2024 | Memuaskan |
| 8 | OT-SK | Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin HCl, Pseudoefedrin HCl) | PPPOMN | 35 | 05-09 Agustus 2024 | Memuaskan |
| 9 | OT-SK | Uji Banding Antar Laboratorium Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi dengan judul Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Dan Vardenafil Hidroklorida Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Secara KLT-Spektrofotodensitometri | BBPOM di BANDAR LAMPUNG | 20 | 24 Januari - 05 Februari 2024 | Memuaskan |
| 10 | Obat | Uji Profisiensi Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Klomifen Sitrat dalam Tablet | PPPOMN | 34 | 11-14 Juli 2024 | Memuaskan |
| 11 | NAPZA | Uji Profisiensi Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT) | PPPOMN | 36 | 17-21 Juli 2024 | Memuaskan |
| 12 | Obat | Uji Banding Antar Laboratorium Obat Penetapan Kadar Tablet Allopurinol | BBPOM DI SERANG | 12 | 14-20 Februari 2024 | Memuaskan |
| 13 | Obat | Uji Banding Antar Laboratorium Obat Penetapan Kadar Tablet Natrium Diklofenak | BBPOM DI SERANG | 10 | 16-22 Februari 2024 | Memuaskan |
| 14 | Pangan | Uji Profisiensi Penetapan Kadar Aflatoxin B1 dalam MPASI | PPPOMN | 36 | 26-28 Agustus 2024 | Inlier (Z-Score -0,52) |
| 15 | Pangan | Uji Profisiensi Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis | PPPOMN | 35 | 10-14 Juni 2024 | Inlier (Z-Score -0,02) |

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------|--------------|-------|-------------|--------|--------|--|-------------|----------|------------|--------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|
| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (Sesuai Masing-masing Alat di Lab) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | OBAT-NAPZA | OT-SK | KOSMETIK | PANGAN | JUMLAH | OBAT-NAPZA | OT-SK | KOSMETIK | PANGAN | Obat-NAPZA | | | OT-SK | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Jumlah Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Jumlah Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Jumlah Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | | | | | | |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | | | | | | | | | |
| 1 | Timbangan Mikro | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2013; 2024 | 0 | 0 | 2013 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | Timbangan Semimikro | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2008 | 2008 | 0 | 2008 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | Timbangan analitik | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2008 | 2017 | 2024 | 2006 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | Timbangan Top Loading | 1 | | | 1 | 2 | 2020 | 0 | 0 | 2013; 2020 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | |

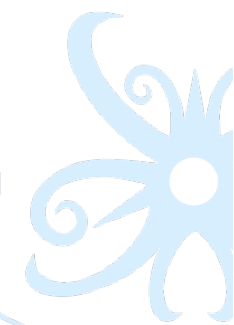
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|---|---|---|---|------------|---------------------------------|---------------|------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Weight set (anak timbangan) | 2 | | | 2 | 2013, 2021 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | | | |
| 6 | Karl Fisher (AutoTitrator) | 1 | | | 1 | 0 | 2007; 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 8 | Spektrofotometer UV- VIS | 1 | 1 | 1 | 3 | 2009 | 2011 | 1997 | 2006 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | | |
| 9 | KCKT/ UPLC (autosampler) | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2007; 2010; 2012; 2017 | 2013; 2019 | 2007; 2018; 2020 | 2009; 2017; 2024 | 4 | 4 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | |
| | - Detektor UV/VIS | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2007; 2010; 2012; 2017 | 2013; 2019 | 2018 | 2009; 2017 | 4 | 3 | 0 | 1 | 3 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | |
| | - Detektor PDA | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 2017 | 2013; 2019 | 2007; 2018; 2020 | 2009; 20017 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | |
| | - Detektor Fluoresen | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2017 | 2013; 2019 | 2018 | 2009 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | |
| 10 | KCKT detektor ELSD | 1 | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 2024 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 11 | GC Autosampler | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 2008 | 2013 | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | |
| 22 | pH meter | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2005; 2009; 2024 | 2019 | 2019 | 2015 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | |
| | - Detektor ECD | 1 | | | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 12 | GCMS | 1 | 1 | | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 13 | GCMS/MS | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|------|------|------|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU | | 1 | 1 | 1 | 3 | 0 | 0 | 2017 | 2016 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 15 | ICPMS** | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | ELISA Reader + Washer | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2015 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 17 | FT-IR | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor | | | 1 | | 1 | 0 | 0 | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | Potensiometer | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | Polarimeter | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Refractrometer | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 2015 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 23 | Conductivity meter | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 24 | Protein / Nitrogen Analyzer | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Fat Analyzer | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2014 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 26 | Dissolution Tester | 1 | | | | 1 | 2013 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Disintegration Tester | 1 | | | | 1 | 1992 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Microwave Digester | | 1 | 1 | 2 | 4 | 0 | 0 | 2017 | 2013 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 29 | Pemanas Spiral | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | Muffle Furnace | 2 | | | | 2 | 0 | 0 | 0 | 2009; 2011; 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 1 |
| 31 | Fume Hood* * | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2017 | 2014 | 2013 | 2012, 2014 2017, 2019 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---------------|---------------|------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | Ultrasonic degasser | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 2015; 2017 | 2013; 2024 | 2013 | 2013 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 42 | Centrifuge | 1 | 1 | 1 | | 3 | 1993 | 2018 | 0 | 2013 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 43 | Refrigerated centrifuge | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2024 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 44 | Vaccum manifold untuk SPE | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 2014 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 45 | Sample Concentrator (nitrogen evaporator) | | | | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2017; 2024 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 46 | Waterbath | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2014 | 0 | 2015 | 2011; 2014 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 47 | Shaker Waterbath | 1 | | | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2008 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 48 | Automatic dessicator | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2024 | 2024 | 2024 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Heating Mantle | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 2015 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 50 | Hand Touch Mixer | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Rotary evaporator system | | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 2015 | 0 | 2013 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 52 | Handy Step | 1 | | | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Homogenizer/ analytical grinder | | 1 | | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | Laboratory blender | 2 | 1 | | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Pipette washer | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2017 | 0 | 0 | 2017 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 56 | Chemical Storage ** | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2015; 2021 | 2016 | 0 | 2017; 2017; 2024 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|---|------------------|------------------------|--|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|
| 57 | Micropipette - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL | 8 | 5 | 5 | 5 | 23 | 2017;2024 | 2017 | 2021 | 2015;2017 | 8 | 8 | 0 | 0 | 6 | 5 | 0 | 1 | 6 | 5 | 1 | 0 | 16 | 15 | 0 | 1 |
| 58 | Lemari pendingin | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 2015;2024 | 0 | 0 | 2008;2015;2015 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 59 | Freezer | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 60 | Microsyringe for TLC | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 0 | NA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Termometer | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | NA | NA | 0 | NA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 0 | 0 |
| 62 | Termohigrometer * | 6 | 3 | 3 | 3 | 15 | NA; NA; 2017; 2017; 2024; 2024; 2024;2024 | 2017; 2024; 2024 | 2017; 2024; 2024; 2024 | 2010; 2010; NA; NA; NA; 2017; 2017; 2017; 2017; 2017; 2024; 2024; 2024 | 8 | 8 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 5 | 4 | 0 | 0 | 19 | 19 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|----|------|---|---|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 63 | Thermocouple* | 6 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2024 | 0 | 0 | 2024 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 64 | MDI (DUSA)*** | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Ion Kromatografi*** | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 66 | Particle analyzer*** | 1 | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Stopwatch | 1 | | | 1 | 2 | 2024 | 0 | 0 | 2024 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 68 | Tachnometer | 1 | | | | 1 | 2024 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | Vaccum Oven | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2024 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 70 | Vortex | 1 | | | 1 | 2 | 2024 | 0 | 0 | 2024 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |



Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | Tahun Pengadaan (Sesuai Masing-masing Alat di Lab) | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|--------------|-------------------|------------|---------|--|-------------------|------------|--------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------------|-----------------------|-------------|-------------|------------|-----------------------|-------------|-------------|---|
| | | MIKROBIOLOGI | BIOLOGI MOLEKULER | STERILITAS | JUMLAH | MIKROBIOLOGI | BIOLOGI MOLEKULER | STERILITAS | Mikrobiologi | | | | Biologi Molekuler | | | | Sterilitas | | | | |
| | | | | | | | | | BAIK | RUSAK BISA DIPERBAIKI | RUSAK PARAH | JUMLAH | BAIK | RUSAK BISA DIPERBAIKI | RUSAK PARAH | JUMLAH | BAIK | RUSAK BISA DIPERBAIKI | RUSAK PARAH | JUMLAH | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=10+11+12 | 14 | 15 | 16 | 17=14+15+16 | 18 | 19 | 20 | 21=18+19+20 | |
| 1 | Air Sampler | 1 | 0 | 0 | 1 | 2024 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Alat uji Biokimia mikroba cara cepat | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------|---------------------|---|---|----|-----------------------------|---------------|----|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Autoklaf | 4 | 0 | 0 | 4 | 2009, 2010,2017, 2015 | | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Anaerobic jar | 12 | 0 | 0 | 12 | 2005,2019 | | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Automatic Zone Reader | 1 | 0 | 0 | 1 | 2019 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Biosafety cabinet | 3 | 1 | 0 | 4 | 2013,2017 | 2021 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Centrifuge 15/50 mL | 1 | 2 | 0 | 3 | 2020 | 2017,2021 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Colony counter | 2 | 0 | 0 | 2 | 2009, 2010 | | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Conductivity meter | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Deep Freezer (-70oC) | 0 | 1 | 0 | 1 | | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Desikator | 1 | 0 | 0 | 1 | 2019 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Electrical pipetor | 8 | 2 | 0 | 10 | 2010,2017, 2018 | 2021 | 8 | 0 | 0 | 8 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Freezer (-20oC) | 1 | 2 | 0 | 3 | 2014 | 2017, 2021 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Heating Block with shaker | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Hot plate dan magnetic stirrer | 3 | 0 | 0 | 3 | 2005,2013, 2016 | | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | Inkubator 20-25oC | 2 | 0 | 0 | 2 | 2013, 2024 | | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | Inkubator 30oC | 2 | 0 | 0 | 2 | 2010,2018 | | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Inkubator 32,5 + 2,5oC | 1 | 0 | 0 | 1 | 1992 | | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | Inkubator 35-37oC | 3 + 2 (portable) | 0 | 0 | 5 | 1983,2010, 2018 | | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | Inkubator 36-38oC | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Inkubator 41-42oC | 1 | 0 | 0 | 1 | 2005 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | Inkubator 44-44,5oC | 1 | 0 | 0 | 1 | 1986 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | Inkubator 55oC | 1 | 0 | 0 | 1 | 2010 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Inkubator untuk bioindikator | 1 | 0 | 0 | 1 | 1999 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|------------------------------------|------------|--|---|---|---|---|----|---|---|----|---|---|---|---|
| 25 | Laboratory Blender | 0 | 2 | 0 | 2 | | 2015, 2019 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Laminar Air Flow | 1 | 0 | 0 | 1 | 1989 | | | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Lemari Asam (portable) | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Mikroskop Binokuler | 2 | 0 | 0 | 2 | 2009, 2013 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | Mikropipet 0,5 - 5 µL | 0 | 2 | 0 | 2 | | 2021 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | Mikropipet 0,5 - 10 µL | 0 | 6 | 0 | 6 | | 2017, 2021 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Mikropipet 1 - 10 µL | 0 | 2 | 0 | 2 | | 2021 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | Mikropipet 2 - 20 µL | 0 | 3 | 0 | 3 | | 2017, 2019 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Mikropipet 10 - 100 µL | 0 | 4 | 0 | 4 | | 2021 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Mikropipet 20 - 200 µL | 3 | 6 | 0 | 9 | 2015, 2019 | 2017, 2021 | | 3 | 0 | 0 | 3 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | Mikropipet 100 - 1000 µL | 3 | 4 | 0 | 7 | 2017 | 2017, 2021 | | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Oven 180°C | 1 | 0 | 0 | 1 | 2006 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Oven 250 °C | 1 | 0 | 0 | 1 | 2013 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban | 1 | 0 | 0 | 1 | 2010 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | pH meter | 1 | 0 | 0 | 1 | 2012 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Penyaring membran 1 set (filter funnels) | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | Waterbath | 1 | 0 | 0 | 1 | 2012 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | Waterbath Shaker | 0 | 1 | 0 | 1 | | 2016 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Refrigerator | 6 | 4 | 0 | 10 | 1994, 2004, 2007, 2010, 2016, 2017 | 2017, 2021 | | 6 | 0 | 0 | 6 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 44 | Stomaker | 2 | 0 | 0 | 2 | 2010, 2024 | | | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|--------------------------------------|-----------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 45 | Timbangan Analitik | 1 | 1 | 0 | 2 | 2012 | 2017 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 | Timbangan Top Loading | 3 | 0 | 0 | 3 | 2008,2017, 2018 | | | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | Ultrasonic degasser with temperature control | 1 | 0 | 0 | 1 | 2020 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | UV lamp (254 nm) | 1 | 3 | 0 | 4 | 2016 | 2020 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Water Destillation/Purifier | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Laminar Air Flow atau PCR cabinet | 0 | 2 | 0 | 2 | | 2017, 2021 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Real Time PCR | 0 | 1 | 0 | 1 | | 2017 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Spectrofotometer DNA (Nanophotometer) | 0 | 1 | 0 | 1 | | 2017 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL | 0 | 1 | 0 | 1 | | 2021 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Spin down | 0 | 3 | 0 | 3 | | 2017, 2021,2024 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Spindown for microplate | 0 | 1 | 0 | 1 | | 2021 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | Elektroforesis agarosa horisontal | 0 | 1 | 0 | 1 | | 2020 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Gel Documentation System | 0 | 1 | 0 | 1 | | 2021 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Vacuum manifold | 1 | 0 | 0 | 1 | 2017 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | Vacuum Pump | 1 | 1 | 0 | 2 | NA; 2021 | | | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Vortex Mixer | 7 | 0 | 0 | 7 | 2015; 2018; NA; NA; 2017; 1995; 2017 | | | 7 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Sterility testing pump (Closed System) | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|----|---|---|----|--|------------------------|----------------------|----|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 63 | Isolator/ Cleanroom with AHU System | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Thermocouple | 8 | 0 | 0 | 8 | 2018; 2018; 2018; 2018; 2018; 2018; 2018; 2018 | | | 7 | 0 | 1 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Thermohygro | 15 | 3 | 3 | 21 | 2009; NA; 2017; 2017; 2017; 2017; 2023; 2023; 2023; 2023; 2023; 2023; 2023 | 2017; 2017; 2017; 2017 | NA; ; 20; 10; 20; 23 | 15 | 0 | 0 | 15 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 3 |

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah |
|----------|---|------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | | |
| 1 | ISO 9001:2015 | Sertifikat | 1 |
| 2 | SNI ISO/IEC 17025:2017 | Akreditasi | 1 |
| 3 | ISO 14001:2015 | Sertifikat | 1 |
| 4 | SNI ISO 37001:2016 | Sertifikat | 1 |

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|---|-----------|----------------|--|---|---|--------|---------------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kotawaringin Timur | 2024 | 2027 | Penyelenggaraan Pelayanan Dan Penempatan Instansi Atau Badan Pada Mall Pelayanan Publik Kabupaten Kotawaringin Timur | <p>a . Penyelenggaraan Pelayanan Publik berupa Penerbitan Izin Edar dan Penerbitan Izin Sertifikasi Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan serta Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara mandiri maupun terintegrasi oleh PARA PIHAK yang dapat memberikan Kemudahan Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha berbasis satu pintu;</p> <p>b . Penyediaan, Pengelolaan dan Pemanfaatan Lokasi dan Pengembangan Manajemen Pelayanan Publik secara bertanggung jawab dan berintegritas;</p> | <p>a . Penyelenggaraan Pelayanan Publik berupa Penerbitan Izin Edar dan Penerbitan Izin Sertifikasi Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan serta Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara mandiri maupun terintegrasi oleh PARA PIHAK yang dapat memberikan Kemudahan Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha berbasis satu pintu;</p> <p>b . Penyediaan, Pengelolaan dan Pemanfaatan Lokasi dan Pengembangan Manajemen Pelayanan Publik secara bertanggung jawab dan berintegritas;</p> | 100% | BBPOM Palangka Raya | Efektif |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|------|------|---|---|---|---|---|------|---------------------|---------|
| | | | | | c | Penyediaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Sarana berbasis Teknologi Informasi dalam Penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik. | c | Penyediaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Sarana berbasis Teknologi Informasi dalam Penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik. | | | |
| 2 | Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Palangka Raya | 2024 | 2026 | Pembangunan Zona Integritas Untuk Mewujudkan Island Of Integrity Pada Wilayah Kota Palangka Raya | a | Pelaksanaan Kegiatan terkait peningkatan integritas dan penyebaran nilai anti korupsi kepada Instansi Pemerintah; | a | Pelaksanaan Kegiatan terkait peningkatan integritas dan penyebaran nilai anti korupsi kepada Instansi Pemerintah; | 100% | BBPOM Palangka Raya | efektif |
| | | | | | b | Pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan integritas dan penyebaran nilai anti korupsi kepada masyarakat' | b | Pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan integritas dan penyebaran nilai anti korupsi kepada masyarakat' | | | |
| | | | | | c | Hal-hal lain yang disepakati oleh PARA PIHAK. | c | Hal-hal lain yang disepakati oleh PARA PIHAK. | | | |
| 3 | Universitas Palangka Raya (Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam) | 2024 | 2026 | Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM):BBP OM di Palangka Raya -FMIPA Universitas Palangka Raya | a | Meningkatkan pengetahuan civitas akademika prodi di lingkungan Fakultas tentang ketentuan dalam memproduksi dan distribusi obat dan makanan; | a | Meningkatkan pengetahuan civitas akademika prodi di lingkungan Fakultas tentang ketentuan dalam memproduksi dan distribusi obat dan makanan; | 100% | BBPOM Palangka Raya | efektif |
| | | | | | b | Menstimulasi terbentuknya startup UMKM di bidang obat bahan alam dan kosmetik yang inovatif dengan menerapkan metode pembelajaran di prodi farmasi; | b | Menstimulasi terbentuknya startup UMKM di bidang obat bahan alam dan kosmetik yang inovatif dengan menerapkan metode pembelajaran di prodi farmasi; | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--------|--|--------|--|--|--|--|
| | | | | Wellness Entrepreneurship Guna Mendukung Pemberdayaan Wirausaha Masyarakat Terkait Obat Dan Makanan | c · | Pengembangan sarana dan prasarana sebagai tempat produksi obat bahan alam dan kosmetik dan pangan di lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; | c · | Pengembangan sarana dan prasarana sebagai tempat produksi obat bahan alam dan kosmetik dan pangan di lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; | | | |
| | | | | | d · | Membentuk penyuluh/kader/fasilitator keamanan obat dan makanan; | d · | Membentuk penyuluh/kader/fasilitator keamanan obat dan makanan; | | | |
| | | | | | e · | Pengembangan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ; | e · | Pengembangan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ; | | | |
| | | | | | f · | Kuliah Tamu/Praktisi; | f · | Kuliah Tamu/Praktisi; | | | |
| | | | | | g · | Penelitian dan Publikasi bersama terkait riset Pengembangan Obat dan Makanan; | g · | Penelitian dan Publikasi bersama terkait riset Pengembangan Obat dan Makanan; | | | |
| | | | | | h · | Program Magang dan kuliah kerja nyata tematik; | h · | Program Magang dan kuliah kerja nyata tematik; | | | |
| | | | | | i · | Pelatihan keselamatan laboratorium. | i · | Pelatihan keselamatan laboratorium. | | | |

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama, Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti.

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama

6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah |
|----------|---|------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai Besar POM di Palangka Raya | | |
| 1 | Dokumen Kerja Sama* | Dokumen | 3 |
| 2 | Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor** | Dokumen | 3 |
| 3 | Penghargaan/Rekognisi*** | Penghargaan/sertifikat | 8 |

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | KENDALIA | Rencana Tindak Lanjut | | |
|----|--------------------------------|---|--------|------------------|-----------------------------|---------------|-----|-----------------------------|---------------------------|------------------|--------------|---------------------|--------------------------|---------------------------|--|-----------------|-------------|----------------------------------|----------------|---|--------------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------------|--------------|-----------------------|------|--------|
| | | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | % | No/ Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | | | | | | | | | | | | | | | NPWP | Alamat |
| 1 | Pengadaan Alat Pengolah Data | Pengadaan Alat Pengolah Data | 1 | E-purchasing | 3165.C AN.001.051.532.111.A | Rp65.990.000 | - | 20 Februari 2024 | B-PL.02.01.16.A.02.24.137 | 20 Februari 2024 | Rp63.000.000 | 30 | CV Solusi Arya Prima | 019609379511000 | Jl. S.Parman no 47 Semarang | - | - | 100 | - | PL.02.01.16A.05.24.100 tanggal 16 Mei 2024 | 00197T/432872/2024 | 22 Mei 2024 | Rp63.000.000 | 240431303003375 | 28 Mei 2024 | Rp63.000.000 | Rp63.000.000 | - | - |
| 2 | Pengadaan Baku Pemanding | Pengadaan Baku Pemanding (Baku Mikroba) | 1 | E-purchasing | 3165.P DD.001.052.521811.D | Rp47.246.000 | - | 26 Februari 2024 | B-PL.02.01.16.A.02.24.173 | 27 Februari 2024 | Rp33.180.000 | 90 | PT. Triandar Kastektama | 21274683027000 | Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprpto RT 07 RW 08, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta | - | - | 100 | - | PL.02.01.16A.04.24.57 tanggal 16 April 2024 | 00153A/432872/2024 | 19 April 2024 | Rp33.180.000 | 240431302002429 | 19 April 2024 | Rp33.180.000 | Rp33.180.000 | | |
| 3 | Pengadaan Perlengkapan Petugas | Pengadaan Paket Uji Bimtek Kader | 1 | E-purchasing | 3165.Q DB.002.052.521219.A | Rp48.881.070 | - | 1 Maret 2024 | B-PL.02.01.16.A.03.24.187 | 1 Maret 2024 | Rp48.881.070 | 60 | PT. CAHAYA PRIMA LESTARI | 24654618432000 | Jl. Pangandaran Raya No 51, Kota Bekasi, Jawa Barat | - | - | 100 | - | PL.02.01.16A.04.24.70 tanggal 21 April 2024 | 00183A/432872/2024 | 8 Mei 2024 | Rp48.881.770 | 240431301009986 | 8 Mei 2024 | Rp48.881.770 | Rp48.881.770 | | |
| 4 | Pengadaan Perlengkapan Petugas | Pengadaan Rapid Test | 1 | E-purchasing | 3165.Q DB.003.052.521219.A | Rp22.142.835 | - | 1 Maret 2024 | B-PL.02.01.16.A.03.24.190 | 28 Februari 2024 | Rp22.142.835 | 60 | PT. CAHAYA PRIMA LESTARI | 24654618432000 | Jl. Pangandaran Raya No 51, Kota Bekasi, Jawa Barat | - | - | 100 | - | PL.02.01.16A.04.24.72 tanggal 29 April 2024 | 00182A/432872/2024 | 8 Mei 2024 | Rp22.142.835 | 240431301009985 | 8 Mei 2024 | Rp22.142.835 | Rp22.142.835 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|--------------|-----------------------------|--------------|---|---------------|----------------------------|---------------|--------------|-----|--------------------------|---------------------|---|---|---|-----|---|---|-----------------------|-------------|--------------|--------------------|-------------|--------------|--------------|
| 5 | Pengadaan Kit Operasional Laboratorium Keamanan Pangan (paket pengujian mandiri) | Pengawasan Keamanan Pangan (paket pengujian mandiri) | 1 | E-purchasing | 3165.Q DB.002.053.521.219.B | Rp28.270.035 | - | 1 Maret 2024 | B-PL.02.01.16.A.03.24.18.9 | 1 Maret 2024 | Rp28.270.035 | 60 | PT. CAHAYA PRIMA LESTARI | 24654618432000 | Jl. Pangandaran Raya No 51, Kota Bekasi, Jawa Barat | - | - | 100 | - | PL.02.01.16A.04.24.74 tanggal 29 April 2024 | 0018 0A/4 3287 2/2024 | 8 Mei 2024 | Rp28.270.035 | 2404 3130 1009 983 | 8 Mei 2024 | Rp28.270.035 | Rp28.270.035 |
| 6 | Pengadaan Kit Operasional Laboratorium Keamanan Pangan (paket pengujian mandiri) | Pengawasan Keamanan Pangan (paket pengujian mandiri) | 1 | E-purchasing | 3165.Q DB.002.053.521.219.A | Rp37.693.300 | - | 1 Maret 2024 | B-PL.02.01.16.A.03.24.18.8 | 29 April 2024 | Rp37.693.300 | 60 | PT. CAHAYA PRIMA LESTARI | 24654618432000 | Jl. Pangandaran Raya No 51, Kota Bekasi, Jawa Barat | - | - | 100 | - | PL.02.01.16A.04.24.75 tanggal 29 April 2024 | 0018 1A/4 3287 2/2024 | 14 Mei 2024 | Rp37.693.380 | 2404 3130 1009 984 | 8 Mei 2024 | Rp37.693.380 | Rp37.693.380 |
| 7 | Pengadaan Kit Operasional Laboratorium Keamanan Pangan (paket pengujian mandiri) | Operasional Mobil Laboratorium Keamanan Pangan (rapid test mikrobiologi) | 1 | E-purchasing | 3165.Q DB.001.052.521.811.E | Rp20.354.090 | - | 1 Maret 2024 | B-PL.02.01.16.A.03.24.19.1 | 1 Maret 2024 | Rp20.354.090 | 120 | PT. EMY CHEM LAB PERDANA | 29800562404000 | Komplek Pertokoan Duta Mas Fatmawati C1 No. 6 Jl. RS Fatmawati No. 39 Kel. Cipete Utara Kec. Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan | - | - | 100 | - | PL.02.01.16A.05.24.91 tanggal 13 Mei 2024 | 0019 0A/4 3287 2/2024 | 14 Mei 2024 | Rp20.354.090 | 2404 3130 1010 569 | 16 Mei 2024 | Rp20.354.090 | Rp20.354.090 |
| 8 | Pengadaan Glassware | Pengadaan Glassware | 1 | E-purchasing | 3165.P DD.001.052.521.811.B | Rp96.308.000 | - | 16 April 2024 | B-PL.02.01.16.A.04.24.42.8 | 16 April 2024 | Rp96.308.000 | 120 | PT. Triandar Kastekama | 21274683027000 | Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprpto RT 07 RW 08, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta | - | - | 100 | - | PL.02.01.16A.05.24.115 tanggal 22 Mei 2024 | 0021 6A/4 3287 2/2024 | 22 Mei 2024 | Rp96.308.000 | 2404 3130 2003 508 | 29 Mei 2024 | Rp96.308.000 | Rp96.308.000 |
| 9 | Pengadaan Kit Operasional | Pengadaan KIT | 1 | E-purchasing | 3165.P DD.001.056.521.811.A | Rp19.902.300 | - | 30 April 2024 | B-PL.02.01.16.A.04. | 30 April 2024 | Rp19.902.300 | 45 | PT. SUMMA | 313.354.425.517.000 | Jl. Bukit Raya 6, Sumurbroto, Banyumanik, | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.16A.04.24.460 | 0019 8A/4 3287 | 22 Mei 2024 | Rp19.902.300 | 2404 3130 3003 385 | 28 Mei 2024 | Rp19.902.300 | Rp19.902.300 |

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| NO | SUMBER ANGGARAN | BELANJA PEGAWAI (RP) | | BELANJA BARANG (RP) | | BELANJA MODAL (RP) | | TOTAL | |
|----|-------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------------------|
| | | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | 9.890.678.00 0 | 9.864.933.06 7 | 11.927.361.00 0 | 11.159.265.24 9 | 1.716.416.00 0 | 1.559.056.28 0 | 23.534.455.00 0 | 22.583.254.59 6 |
| 2 | PNP | | | 1.243.738.000 | 1.234.025.351 | | | 1.243.738.000 | 1.234.025.351 |
| | | | | | | | | | |
| | TOTAL | 9.890.678.00 0 | 9.864.933.06 7 | 13.171.099.00 0 | 12.393.290.60 0 | 1.716.416.00 0 | 1.559.056.28 0 | 24.778.193.00 0 | 23.817.279.94 7 |

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | UPT | Target Penerimaan PNBP | Realisasi Penerimaan PNBP | Persentase |
|-----|----------------------------------|------------------------|---------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3 x 100% |
| 1 | Balai Besar POM di Palangka Raya | 656.900.000 | 936.151.726 | 142,51 |
| | | | | |
| | TOTAL | 656.900.000 | 936.151.726 | 142,51 |

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Penilaian | Target | Realisasi | Persentase |
|-----|---|--------|-----------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3 x 100% |
| 1 | Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI | 92,2 | 87,33 | 94,72% |
| 2 | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP | 82,25 | 83,37 | 101,36% |
| 3 | Nilai Pengelolaan Kearsipan | 94,85 | 95,1 | 100,26% |
| 4 | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 96,27 | 100 | 103,87% |
| 5 | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 92 | 98,56 | 107,13% |
| 6 | Indeks Profesionalitas ASN | 91,22 | 87,42 | 95,83% |

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya)
Tahun 2024

| No. | Provinsi | Komoditi | Jumlah Produk Terdaftar Beredar *) (Berdasarkan NIE) |
|-----|-------------------|--------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kalimantan Tengah | Obat | 3.954 |
| | | Obat Tradisional | 1.386 |
| | | Obat Kuasi | 243 |
| | | Suplemen Kesehatan | 925 |
| | | Kosmetik | 8.006 |
| | | Pangan | 7.590 |

*) Data bersumber dari survey terbaru Obat dan Makanan yang beredar oleh Pusakom